

**PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS FLIPBOOK MAKER
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
MATERI MEMAHAMI HADIS TENTANG KEUTAMAAN INFAK
BAGI SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH ROGOJAMPI
BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

ELOK FA'IQOTUL HIMMAH
NIM. T20191201

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS FLIPBOOK MAKER
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
MATERI MEMAHAMI HADIS TENTANG KEUTAMAAN INFAK
BAGI SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH ROGOJAMPI
BANYUWANGI**

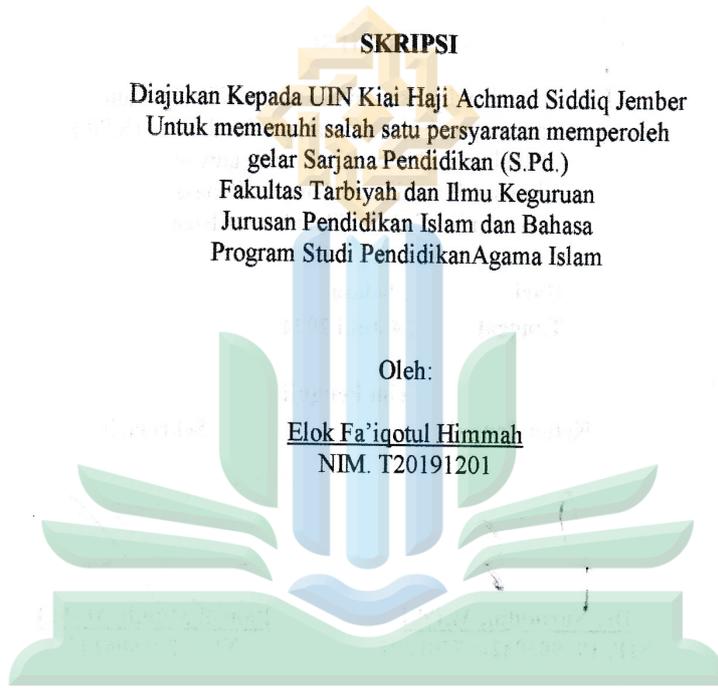
SKRIPSI

Diajukan Kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Elok Fa'iqotul Himmah

NIM. T20191201



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Disetujui Pembimbing:

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Dr. Nino Indrianto, M.Pd

NIP. 198606172015031006

**PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS FLIPBOOK MAKER
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
MATERI MEMAHAMI HADIS TENTANG KEUTAMAAN INFAK
BAGI SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH ROGOJAMPI
BANYUWANGI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 4 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua Penguji

Sekretaris


Dr. Nuruddin, M.Pd.I
NIP. 197903042007101002


Bahrul Munib, M.Pd.I
NUP. 201606145

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Anggota:

1. **Dr. H. Ainur Rafik, M.Ag.**
 2. **Dr. Nino Indrianto, M.Pd.**
- 
-
- 



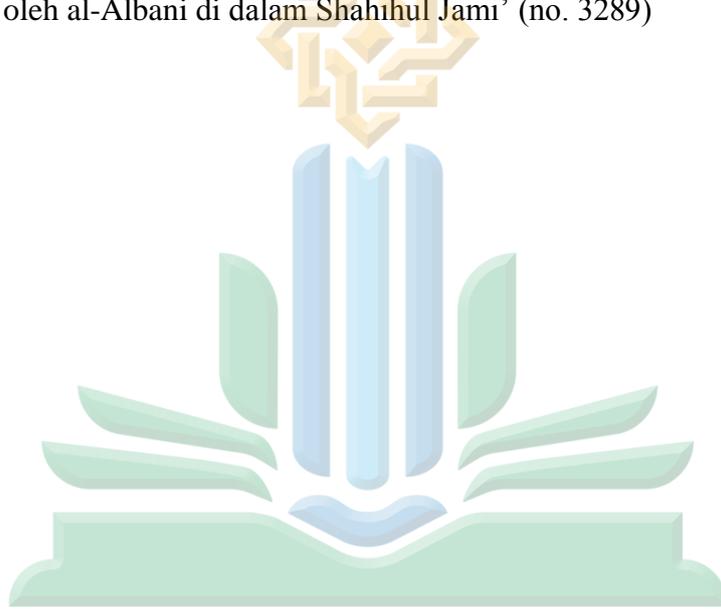
Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

عَنْ جَابِرٍ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ النَّاسِ
أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Artinya: “Jabir radhiyallahu‘anhuma bercerita bahwa Rasulullah saw. bersabda:
“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang
lain .” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits dihasankan
oleh al-Albani di dalam Shahihul Jami’ (no. 3289)*



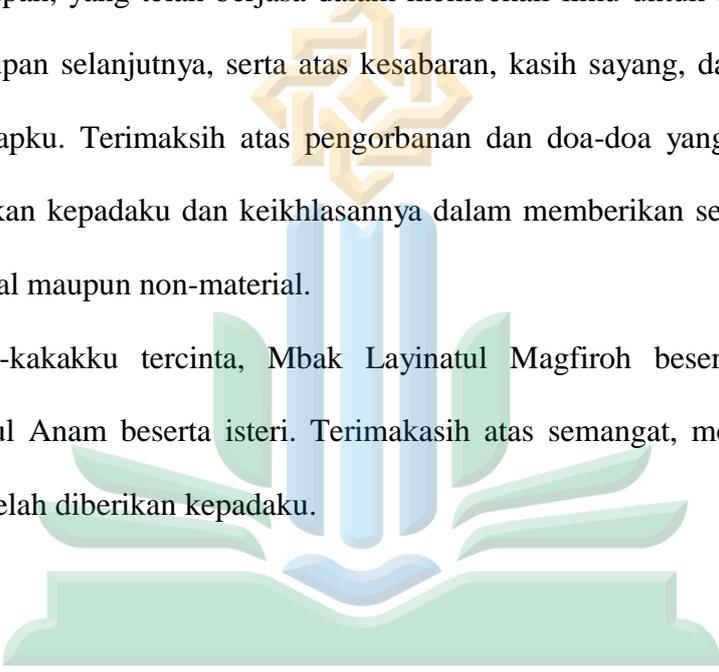
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Al-Qadhi Abu Abdullah Muhammad, *Musnad as-Syihab* (Beirut: Muassisaturrisalah, 1985), 108.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rasa syukur dan ketulusan hati, telah diselesaikannya Skripsi ini penulis mempersembahkan kepada:

1. Almarhum Ayahanda tercinta Bapak Maksum dan Ibunda tercinta Ibu Maspupah, yang telah berjasa dalam membekali ilmu untuk berproses dalam kehidupan selanjutnya, serta atas kesabaran, kasih sayang, dan dukungannya terhadapku. Terimakasih atas pengorbanan dan doa-doa yang tiada hentinya diberikan kepadaku dan keikhlasannya dalam memberikan sesuatu baik yang material maupun non-material.
2. Kakak-kakakku tercinta, Mbak Layinatul Magfiroh beserta suami, Mas Khoirul Anam beserta isteri. Terimakasih atas semangat, motivasi, dan doa yang telah diberikan kepadaku.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum wr.wb

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni *addinul Islam*.

Skripsi penelitian ini, disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa , Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul “ Pengembangan E-modul Berbasis Flipbook Maker Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Materi Memahami Hadis Tentang Keutamaan Infak Bagi Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Rogojampi Banyuwangi ” Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini sangat membutuhkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.M., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.

3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I., Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang bersedia melayani peneliti dalam memenuhi kelengkapan administrasi terselenggaranya sidang skripsi ini.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahannya dalam sistem dan program perkuliahan untuk memenuhi persyaratan administrasi dikampus sehingga mempermudah peneliti dalam memprosesnya.
5. Rusydi Baya'gub, S.Ag., M.Pd.I., Selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membantu dan membimbing mulai dari awal semester hingga akhir semester.
6. Dr. Nino Indrianto, M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu dan membimbing peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen FTIK UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
8. Dr. Drs. H. D. Fajar Ahwa M.Pd.I., H. Syamsudini, M.Ag., Shidiq Ardianta, M.Pd., yang telah menjadi validator ahli dalam proses validasi produk penelitian.
9. Imam Mochtar, S.Si., Selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Rogojampi Banyuwangi telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.
10. Fathurrazi Arifin, S.Ag., Selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Rogojampi Banyuwangi yang membantu

memberikan arahan, dan bimbingan sehingga dalam penelitian berjalan dengan lancar.

Tiada kata yang dapat diucapkan kepada penulis selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis dan semoga menjadi amal jariyah kelak diakhirat. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar lebih baik dalam penelitian selanjutnya. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan refrensi baru bagi para pembaca.

Jember, 2 Maret 2024



Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Elok Fa'iqotul Himmah, 2024: Pengemangan E-modul Berbasis Flipbook Maker Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Materi Memahami Hadis Tentang Keutamaan Infak Bagi Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Rogojampi Banyuwangi

Kata Kunci: E-modul, Flipbook Maker, Hadis Tentang Keutamaan Infak

Pengembangan e-modul berbasis flipbook maker dilatarbelakangi oleh belum bervariasinya bahan ajar yang digunakan di MTs Rogojampi dan peserta didik cenderung kesulitan memahami materi pembelajaran, terutama materi Memahami Hadis Tentang Keutamaan Infak. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah bahan ajar yang menarik berupa e-modul agar peserta didik merasa senang dan memahami materi pada saat pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mendeskripsikan kevalidan e-modul berbasis flipbook maker pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi memahami hadis tentang keutamaan infak bagi siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Rogojampi Banyuwangi 2) untuk mendeskripsikan kepraktisan e-modul berbasis flipbook maker pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi memahami hadis tentang keutamaan infak bagi siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Rogojampi Banyuwangi 3) untuk mendeskripsikan keefektifan e-modul berbasis flipbook maker pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi memahami hadis tentang keutamaan infak bagi siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Rogojampi Banyuwangi.

Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluate*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, dan soal pre-test post-test. Subyek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII MTs Rogojampi Banyuwangi. Instrumen penelitian ini berupa angket validasi untuk mengetahui kevalidan dari validator ahli materi, validator ahli bahasa, dan validator ahli media. Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui kepraktisan e-modul. Sedangkan untuk mengetahui data keefektifan melalui pre-test dan post-test. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan perhitungan rata-rata dan presentase serta menggolongkan hasil berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) kevalidan e-modul berbasis flipbook maker yang didapat dari ketiga validator ahli, yaitu ahli materi mendapat skor sebesar 87,5%, ahli bahasa mendapat skor 96,8%, dan ahli media mendapat skor 98,2%. Maka rata-rata presentase dari ketiga validator ahli yaitu sebesar 94% dengan kriteria "sangat valid". 2) kepraktisan e-modul berbasis flipbook maker ini di dapat dari ketiga angket respon, yaitu kelompok kecil mendapat skor 81,33%, kelompok besar mendapat skor 76%, dan guru mendapat skor 94,44%. Maka rata-rata presentase keseluruhan yaitu sebesar 84% dengan kriteria "cukup praktis". 3) untuk keefektifan dilihat dari nilai pre-test dan post-test mendapatkan nilai 75,5% dengan kriteria "cukup efektif".

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan.....	11
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	12
E. Pentingnya Penelitian yang Diharapkan.....	13
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	14
G. Definisi Istilah	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Penelitian Terdahulu.....	20
B. Kajian Teori.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian	53
B. Model Pengembangan	54
C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	56
D. Uji Coba Produk	59
E. Desain Uji Coba.....	60
1. Subyek Uji Coba.....	60
2. Jenis Data.....	60
3. Instrumen Pengumpulan Data.....	61
4. Teknik Analisi Data.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN	68
A. Penyajian Data Uji Coba	68
1. Tahap Analysis (Analisis).....	68
2. Design (Desain atau Perancangan)	72
3. Development (Pengembangan).....	80
4. Implementation (Penerapan).....	98
5. Evaluation (Penilaian)	103
B. Analisis Data.....	106
C. Revisi Produk	120
BAB V KAJIAN DAN SARAN	126
A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi.....	126
B. Saran Pemanfaatan, Desiminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	130

C. Kesimpulan.....	131
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

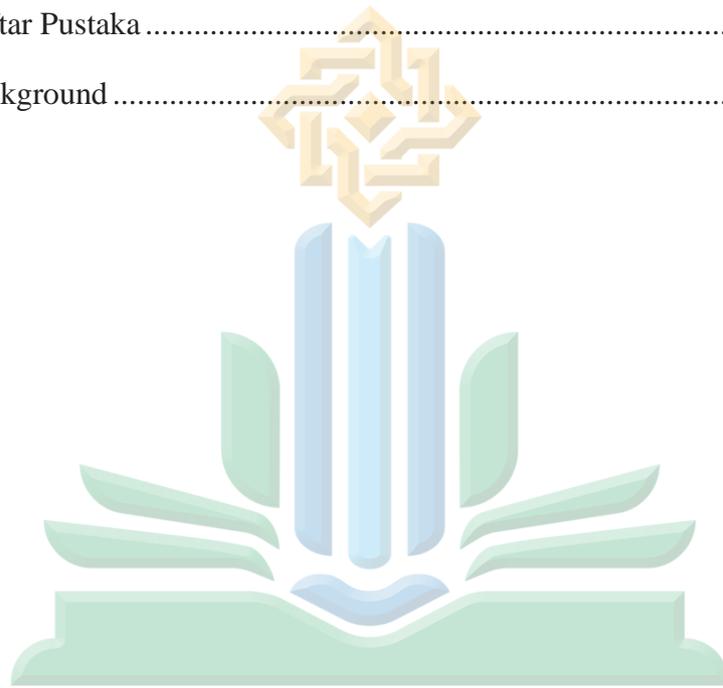
No.	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Sedang Dilaksanakan.....	23
2.2	Perbedaan E-Modul dan Modul Cetak.....	39
3.1	Interval Skala Penilaian Validasi	63
3.2	Kriteria Validitas menurut Penilaian Validator.....	64
3.3	Kriteria Tingkat Kepraktisan.....	65
3.4	Pembagian score N-Gain.....	67
3.5	Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain	67
4.1	Rincian Komponen Penilaian dan Banyak Pernyataan pada E-modul oleh Ahli Materi.....	78
4.2	Rincian Komponen Penilaian dan Banyak Pernyataan pada E-modul Oleh Ahl Bahasa	78
4.3	Rincian Komponen Penilaian dan Banyak Pernyataan Pada E-modul Oleh Ahli Media	79
4.4	Rincian Komponen Penilaian dan Banyak Pernyataan Pada E-modul Oleh Ahli Angket Respon Guru dan Siswa	82
4.5	Data Hasil Validasi Oleh Ahli Materi	99
4.6	Data Hasil Validasi Oleh Ahli Bahasa	100
4.7	Data Hasil Validasi Oleh Ahli Media.....	100
4.8	Data Hasil Validasi Oleh Ahli Angket Respon Siswa dan Guru.....	101
4.9	Perbedaan Sebelum Dan Sesudah Revisi Oleh Ahli Materi.....	101

4.10	Perbedaan Sebelum Dan Sesudah Direvisi Oleh Ahli Bahasa	102
4.11	Perbedaan Sebelum Dan Sesudah Direvisi Oleh Ahli Media.....	104
4.12	Data Hasil Validasi Oleh Ahli Materi	105
4.13	Data Hasil Validasi Oleh Ahli Bahasa	106
4.14	Data Hasil Validasi Oleh Ahli Media.....	107
4.15	Data Penilaian Keseluruhan Dari Setiap Validator	109
4.16	Data Angket Respon Siswa Kelompok Kecil.....	110
4.17	Presentase Respon Siswa Kelompok Kecil	112
4.18	Data Angket Respon Siswa Kelompok Besar	113
4.19	Presentase Respon Siswa Kelompok Besar.....	113
4.20	Data Hasil Rekapitulasi Angket Respon Guru	115
4.21	Data Penilaian Keseluruhan Dari Setiap Angket	117
4.22	Nilai Pelaksanaan Pre-Test Dan Post-Test.....	118
4.23	Hasil Uji Coba N-Gain.....	119
4.24	Hasil Revisi Ahli Materi	123
4.25	Hasil Revisi Ahli Bahasa	124
4.26	Hasil Revisi Ahli Media.....	125

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
3.1	Gambar Model Pengembangan ADDIE.....	55
3.2	Gambar Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	56
4.1	Cover Atau Sampul E-modul	80
4.2	Kata Pengantar	81
4.3	Daftar Isi.....	83
4.4	Deskripsi Singkat	83
4.5	Relevansi	83
4.6	Peta Konsep.....	84
4.7	Petunjuk	84
4.8	Kompetensi Inti	85
4.9	Pengantar Materi	86
4.10	Kegiatan Pembelajaran I	87
4.11	Kegiatan Pembelajaran II.....	87
4.12	Kegiatan Pembelajaran III.....	88
4.13	Kegiatan Pembelajaran IV	88
4.14	Kegiatan Pembelajaran V.....	89
4.15	Kegiatan Pembelajaran VI.....	89
4.16	Kegiatan Pembelajaran VII.....	90
4.17	Kegiatan Pembelajaran VIII.....	90
4.18	Kegiatan Pembelajaran IX	91
4.19	Tes Formatif	93
4.20	Refleksi	93
4.21	Evaluasi.....	94

4.22 Penutup	95
4.23 Rangkuman	95
4.24 Glosarium.....	96
4.25 Kunci Jawaban	97
4.26 Biografi Penulis.....	97
4.27 Daftar Pustaka	97
4.28 Background	98



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan modal melangkah ke tahap yang lebih baik dan sebagai bekal untuk tetap bertahan di masa yang akan datang. Pendidikan wajib untuk setiap manusia, pendidikan tidak hanya diperoleh di pendidikan formal saja tetapi bisa juga dari pendidikan nonformal maupun dari pengalaman. Proses pembelajaran dilakukan secara menyeluruh dan terpadu sesuai dengan tingkatan sekolahnya. Dalam pembangunan sebuah Negara pendidikan berperan sangat penting. Gambaran kualitas dari suatu bangsa yaitu pendidikan. Suatu Negara bisa dikatakan maju atau tidak, bisa dilihat dari tingkatan kualitas pendidikan yang ada di dalam Negara tersebut.

Pendidikan merupakan salah satu hak dasar manusia. Sebagai insan yang dikaruniai akal pikiran, manusia membutuhkan pendidikan dalam proses hidupnya. Dari mulai lahir hingga ke liang lahat. Manusia yang berpikir akan selalu membutuhkan pendidikan. Seperti ketika manusia dapat berjalan pada masa balita, di sana ada proses belajar yang dibimbing oleh orangtua sebagai pendidik manusia pertama kalinya. Lebih jauh, ketika berinteraksi dengan masyarakat, manusia memerlukan pendidikan agar bermanfaat dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan.¹ Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah salah satu dasar hak manusia dalam

¹ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*, (Yogyakarta: Suka-Press, 2014), hlm. 1

kehidupan bermasyarakat. Manusia memerlukan pendidikan agar hidupnya bermanfaat bagi orang lain.

Pendidikan sangat berperan penting dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Oleh karena itu, masalah pendidikan memang tidak akan habis untuk dibicarakan sampai kapanpun². Pendidikan Nasional yang ada di Indonesia berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Undang-Undang Dasar menginstruksikan untuk mengupayakan mencerdaskan kehidupan bangsa agar pemerintahan Indonesia mengusahakan dan menyelenggarakan suatu system dalam pengajaran nasional yang diatur berdasarkan Undang-Undang.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 (ayat 1) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Dan juga, pendidikan memiliki peran penting didalam kehidupan manusia. Sebab, pendidikan adalah satu dari banyak sarana yang berfungsi dalam membentuk manusia-manusia yang memiliki kualitas terbaik dalam hal keterampilan maupun pengetahuan. Kemampuan seperti berpikir kritis,

² Chairul Anwar, *Multikulturalisme, Globalisasi dan Tantangan Pendidikan Abad Ke-21*, (Yogyakarta: Diva Press, 2019), hlm. 9.

kraeatif, serta unggul pasti dimiliki oleh manusia untuk menghadapi era globalisasi.

Di dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 Allah SWT Berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.” (surah Al-Mujadalah ayat 11)

Pada surah Al-Mujadalah ayat 11 diatas, dijelaskan bahwa menimba ilmu itu adalah kewajiban orang-orang yang berilmu. Berdasarkan janji Allah SWT akan meningkatkan derajat orang-orang yang berilmu atau berpengatahuan daripada orang yang tidak mau atau enggan mencari ilmu.

Pendidikan memiliki peran yang sangat besar untuk mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia. Memanfaatkan teknologi di dalam pendidikan akan memudahkan membantu proses belajar mengajar. Penyajian materi akan lebih efektif, efisien, tidak membosankan, dan akan lebih mudah dipahami oleh siswa.³³ Pemanfaatan teknologi di dalam proses pembelajaran akan membantu siswa dalam meningkatkan kualitasnya, karna dengan memanfaatkan teknologi akan membantu terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, sehingga akan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

³³ Elok Fa'iqotul Himmah, *Pengembangan E-Modul Menggunakan Flip PDF Profesional pada materi suhu dan Kolor* (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019), hal. 1.

Dalam menghadapi tantangan pada era modernisasi dimana teknologi berkembang dengan pesat ini, mengharuskan pendidikan memanfaatkan dan menyesuaikan perkembangan teknologi di dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan.⁴ Pemanfaatan teknologi di dalam kegiatan pembelajaran lebih diarahkan dalam pemanfaatan dan pengembangan media. Dalam hal ini, contoh media yang dimaksud ialah penyajian bahan ajar yang menjadi sumber informasi bagi siswa. Pada saat ini banyak media cetak yang beralih menjadi media elektronik. Hal tersebut juga terjadi dalam dunia pendidikan saat ini. Bahan ajar awalnya hanya berbentuk media cetak saja, namun sekarang sudah banyak yang beralih ke media elektronik. Sehingga guru dituntut untuk bisa memanfaatkan teknologi di dalam kegiatan pembelajarannya agar mudah dipahami, lebih menarik dan tidak membosankan.⁵ Guru harus bisa mengoptimalkan teknologi baik informasi maupun komunikasi pada keberlangsungan kegiatan pengembangan yang mendidik. Dalam perkembangan media pembelajaran, ada beberapa jenis, yaitu media cetak, transparansi, suara, slide suara, video, multimedia interaktif, e-learning, dan media digital.

Salah satu pilar program peningkatan mutu pendidikan diarahkan pada pencapaian mutu proses pendidikan dan hasil belajar peserta didik melalui strategi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang kondusif, kreatif dan inovatif. Inovasi yang secara umum dilakukan oleh lembaga pendidikan

⁴ Aulia, Rushda, dkk, *Perancangan Buku Digital Interaktif Berbasis Flipping Book TIK Kelas XI SMA*, (Politeknik Negeri Malang, vol 8, 2016), hal. 34.

⁵ Elok Fa'iqotul Himmah, *Pengembangan E-Modul Menggunakan Flip PDF Profesional pada materi suhu dan Kolor* (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019), hal. 2.

adalah melalui pemanfaatan teknologi informasi. Sebagaimana hal tersebut saat ini sudah berkembang pesat . oleh karena itu, saat ini telah dikembangkan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi informasi seperti buku digital, video dan audio pembelajaran dan multimedia lain yang mampu menampilkan gambar dan suara sehingga lebih menarik⁶.

Mutu proses pembelajaran dapat mencapai efektif dan efisien sehingga mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran pada prinsipnya digunakan dalam rangka upaya peningkatan mutu proses pembelajaran, efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran⁷. Media pembelajaran yang dirancang oleh guru merupakan salah satu factor yang mempengaruhi prestasi dan hasil belajar peserta didik. Pengembangan media pembelajaran perlu memperhatikan asas VISUALS, yakni visible (mudah dilihat), interesting (menarik), simple (sederhana), useful (isi yang bermanfaat), accurate (banar/ bertanggung jawab), legitimate (masuk akal dan legal), structured (terstruktur). Pengembangan media e-book menggabungkan teknologi percetakan dan computer dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah e-modul.

E-modul bisa digunakan di dalam pembelajaran karena e-modul merupakan sebuah bahan ajar mandiri yang dibuat secara terstruktur menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami oleh pembacanya, kedalam susunan pembelajaran terkecil, ditampilkan dengan

⁶ Wadirman Djojonegoro, dkk. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan*. (Jakarta: PT. Jayakarta Agung Offset, 1998), hal. 129.

⁷ A. wahid, *Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar (The Importance of Learning Media In Improving Student Learning Achievements)*, Istiqra J. Pendidik, dan pemikir Islam, vol. 5, No. 2, Maret 2018.

bentuk digital yang memuat animasi, suara, dan video di dalamnya. Sehingga pemakaiannya lebih tertarik untuk membacanya.⁸

Modul elektronik bisa mengurangi pengeluaran biaya karena tidak menggunakan kertas dalam kegiatan pembelajarannya. Penggunaan e-modul ini diharap dapat menjadi alternative pembelajaran yang efektif dan efisien, serta interaktif, sehingga e-modul dapat digunakan sebagai sumber belajar baru untuk siswa dan guru yang diharapkan bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Pengembangan modul digital dilakukan karena masih terdapat kelemahan dari media cetak yang mempengaruhi proses pembelajaran. Penggunaan media cetak pada proses pembelajaran mengurangi minat dan ketertarikan siswa sehingga hasil pembelajarannya kurang memuaskan.

Pembelajaran yang berbasis elektronik dapat mengembangkan fleksibilitas belajar peserta didik yang optimal, dimana peserta didik dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Selain itu juga, peserta didik dapat berkomunikasi dengan pendidik setiap saat.⁹

Selain itu sejak pandemic Covid-19, seiring dengan kemajuan teknologi, modul dapat disajikan dalam bentuk digital. Jenis perangkat lunak yang bisa dimanfaatkan dalam pembuatan buku ajar berupa e-modul elektronik adalah *flipbook maker*. *flipbook maker* adalah aplikasi untuk membuat e-book, e-modul, e-paper, dan e-magazine. Tidak hanya berupa teks, dengan *flipbook*

⁸ Sugiyanto, dkk, *Modul Virtual: Multimedia Flipbook Dasar Teknik Digital* (INVOTEC, IX.2, 2013), hal. 101.

⁹ Meda Wane, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hal. 213.

maker dapat menyisipkan grafik, gambar, suara, link, dan video pada lembar kerja.¹⁰ Selain itu, *flipbook* maker memiliki desain template dan fitur seperti background, tombol control, navigasi bar, hyperlink, dan background. Siswa dapat membaca dengan merasakan layaknya membuka buku secara fisik karena terdapat efek animasi dimana saat berpindah halaman akan terlihat seperti membuka buku secara fisik. *Flipbook* memiliki beberapa kelebihan diantaranya dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kata-kata, kalimat, gambar, dapat dilengkapi dengan warna-warna, sehingga menarik perhatian siswa, pembuatannya mudah, dan harganya yang murah, mudah dibawa kemana-mana, dapat meningkatkan aktivitas siswa, dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa¹¹.

Istilah belajar, adalah hasil dari penguasaan ilmu pengetahuan yang diungkapkan dalam bentuk perubahan perilaku yang menyangkut yang harus di capai oleh siswa selama belajar di sekolah yaitu melalui aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Dengan demikian prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dibuktikan dengan kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal tes baik formatif maupun sumatif yang menyangkut tiga ranah tersebut, kemudian oleh guru dituangkan dalam bentuk angka. Hasil belajar merupakan prestasi yang di capai setelah siswa selesai menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang ideal

¹⁰ Rhesta Ayu Oktaviara, Triesninda Pahlevitaviara, *Pengembangan E-modul Berbantuan Kvisoft Flipbook Maker Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Menerapkan Pengoperasian Aplikasi Pengolah Kata Kelas X OTKP 3 SMKN 2 Blitar*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, 7(3) 2019, h. 61

¹¹ Susilana Rudi dan Riyana Cepi, *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*, (CV. Wacana Prima, 2018)

meliputi segenap ranah psikologis yang berubah akibat pengalaman dan proses belajar siswa.¹²

Penggunaan e-modul berbasis *flipbook* maker ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran salah satunya adalah mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu dari beberapa pelajaran rumpun PAI yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis sebagai pendalaman dan perluasan bahan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Pada pengembangan e-modul ini peneliti fokus di materi memahami hadits tentang keutamaan infak. Infak adalah mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam. Oleh karena itu infaq berbeda dengan zakat, infak tidak mengenal nisab atau jumlah harta yang ditentukan secara hukum. Oleh karena itu infak yaitu pengeluaran suka rela yang dilakukan oleh seseorang. Allah memberi kebebasan kepada pemiliknya untuk menentukan jenis harta, berapa jumlah yang sebaiknya di serahkan setiap kali ia memperoleh rezeki, sebanyak yang ia kehendaki. Keutamaan berinfaq bagi umat Islam diantaranya yaitu dapat menjaga diri dari kekuatan-kekuatan yang ingin menyerang dan membuat merusak di muka bumi, berpaling di jalan Allah serta mencegah dari keburukan dan aniaya. Alasan peneliti memilih materi ini dikarenakan

¹² Sinar, *Metode Active Learning (Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 20.

kurangnya minat belajar siswa pada materi ini, sehingga peneliti ingin fokus untuk mengembangkan materi ini agar minat belajar siswa meningkat dan hasil belajar siswa juga meningkat. Alasan lain peneliti memilih materi ini agar siswa paham tentang pentingnya berintaq dan mau untuk berinfaq.

Permasalahan yang muncul di siswa kelas VIII MTs Rogojampi Banyuwangi adalah masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Di antara penyebabnya adalah faktor internal, kualitas sumber daya manusianya. Sedangkan dari faktor eksternal minimnya sumber belajar yang tersedia. Berdasarkan hasil observasi bersama bapak fathurrozi selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Rogojampi Banyuwangi yang dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Juli 2023, terdapat beberapa kendala dan hambatan dalam proses pembelajaran, diantaranya: 1) pembelajaran masih menggunakan buku cetak keluaran penerbit, 2) buku cetak yang digunakan berisi materi pembelajaran yang hanya berupa teks bacaan, dan kurang menarik bagi siswa untuk membaca dan belajar, 3) media pembelajaran yang digunakan yaitu buku cetak berupa LKS dan buku paket, 4) metode yang digunakan masih monoton seperti metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab, dan 5) rendahnya minat belajar siswa yang menjadi masalah dalam proses pembelajaran. Hal ini menurut beliau juga disebabkan karena siswa sudah terlalu lama belajar secara daring karena adanya pandemic, sehingga pada saat pembelajaran tatap muka di mulai ada beberapa siswa yang minat belajarnya kurang.

Dalam hal ini penggunaan modul pembelajaran di sekolah sangat terbatas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, dimana siswa masih memanfaatkan buku paket dan LKS dalam proses belajarnya. Selain itu keterbatasan pada bahan ajar dan media mengakibatkan siswa tidak tertarik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga pembelajaran dikelas dikatakan belum berhasil. Untuk mengatasi permasalahan diatas, penting dikembangkan sebuah media pembelajaran yang mampu mengatasi persoalan yang menjadi kendala selama proses belajar mengajar dikelas. Media yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sekolah dan siswa. Oleh karena itu, solusi yang tepat terkait permasalahan diatas yaitu dengan dikembangkannya produk e-modul dimana siswa bisa mengakses e-modul dari handphone miliknya dan juga bisa digunakan kapan pun dan dimanapun.

Berdasarkan hal-hal di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan latar belakang di atas dengan judul “pengembangan e-modul berbasis *flipbook* maker mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi memahami hadis tentang keutamaan infak bagi siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Rogojampi Banyuwangi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan e-modul berbasis *flipbook* maker pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi memahami hadits tentang keutamaan

infak bagi siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Rogojampi Banyuwangi?

2. Bagaimana kepraktisan e-modul berbasis *flipbook* maker pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi memahami hadits tentang keutamaan infak bagi siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Rogojampi Banyuwangi?

3. Bagaimana keefektifan e-modul berbasis *flipbook* maker pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi memahami hadits tentang keutamaan infak bagi siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Rogojampi Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian pengembangan ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan kevalidan e-modul berbasis *flipbook* maker pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi memahami hadits tentang keutamaan infak bagi siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Rogojampi Banyuwangi

2. Untuk mendeskripsikan kepraktisan e-modul berbasis *flipbook* maker pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi memahami hadits tentang keutamaan infak bagi siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Rogojampi Banyuwangi

3. Untuk mendeskripsikan keefektifan e-modul berbasis *flipbook* maker pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi memahami hadits tentang

keutamaan infak bagi siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Rogojampi Banyuwangi

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk pengembangan yang akan dihasilkan berupa e-modul berbasis *flipbook* maker dan produk ini diharapkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa e-modul materi berisi memahami hadits tentang keutamaan infak
2. Modul ini juga dapat digunakan siswa untuk dapat belajar secara mandiri maupun dengan adanya guru.
3. Pembelajaran yang terdapat di dalam modul ini dikemas secara rimci dan sistematis.
4. E-modul berbasis *flipbook* maker ini diperoleh rasa seperti benar-benar membuka buku (*flipping experience*)
5. Dapat dikombinasikan dengan file video, animasi, dapat memasukkan file PDF, dan Dapat pula dikombinasikan dengan gambar dan music.
6. Produk e-modul yang dihasilkan berisi informasi-informasi terkait dengan materi memahami hadits tentang keutamaan infak mata pelajaran Al-Qur'an Hadis
7. E-modul yang dikembangkan memuat:
 - a. Halaman sampul
 - b. Kata pengantar
 - c. Petunjuk penggunaan e-modul

- d. Kompetensi dasar yang akan dicapai
- e. Isi materi/materi pokok
- f. Glosarium
- g. Latihan-latihan soal
- h. Kunci jawaban
- i. Daftar pustaka

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan e-modul berbasis flipbook maker pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi memahami hadits tentang keutamaan infak bagi siswa kelas VIII ini diharapkan dapat menjadi alternative sumber belajar siswa kelas VIII untuk belajar secara mandiri di manapun tempatnya.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan ide/gagasan untuk kurikulum di Sekolah Menengah Pertama, dan berkembang sesuai tuntutan masyarakat dan perkembangan kebutuhan siswa.
- b. Produk hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan bisa menjadi bahan ajar yang layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Sebagai dasar dan refrensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan e-modul berbasis *flipbook* maker pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi memahami hadis tentang keutamaan infak bagi siswa kelas VIII.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Bahan ajar berupa e-modul ini diharapkan bisa membantu guru untuk mempermudah menjelaskan materi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan dapat memotivasi guru dalam meningkatkan inovasi dalam penembangan bahan ajar maupun media pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Bahan ajar berbentuk e-modul ini diharapkan bisa menjadi sarana atau alat belajar yang baik bagi siswa sehingga bisa membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar terhadap mata pelajaran Al-Quran Hadits

c. Bagi Sekolah

Bahan ajar berbentuk e-modul ini diharapkan dapat menjadi refrensi bahan atau buku ajar yang ada di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengalaman dan pengetahuan baru tentang pengembangan bahan ajar pelajaran Al-Qur'an Hadis di lingkungan sekolah.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian Pengembangan

Asumsi penelitian adalah asumsi dasar yang menjadi dasar pemikiran dan tindakan ilmiah dalam penelitian. Asumsi penelitian dan pengembangan bahan ajar berbasis *flipbook* maker dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Siswa dapat belajar mandiri dimanapun tempat dengan menggunakan e-modul berbasis *flipbook* maker ini.
2. Dapat dijadikan sebagai variasi dan inovasi media pembelajaran.
3. Dapat membantu siswa dalam proses kegiatan pembelajaran.

Adapun keterbatasan penelitian pengembangan e-modul berbasis *flipbook* ini sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa e-modul berbasis *flipbook* maker untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Produk yang dihasilkan berupa e-modul yang berfokus hanya pada materi memahami hadits tentang keutamaan infak mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
3. Validator yang memvalidasi E-modul ini ialah dari validator ahli yang mumpuni dalam bidangnya.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah penjelasan tentang arti istilah yang diuraikan secara operasional, tentang penelitian yang dilakukan. Definisi istilah ini mencakup penjelasan tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian.

Adapun definisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan metode tersebut. Dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan atau Research and Development

(R&D), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Dari uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Research and Development adalah penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk-produk tertentu serta menguji validitas dan keefektifan produk tersebut dalam penerapannya.¹³

2. *E-modul*

Modul merupakan bahan ajar yang disusun dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, sesuai dengan tingkat pengetahuan dan usia mereka, agar peserta didik dapat belajar mandiri dengan bantuan atau bimbingan yang minimal dari pendidik.¹⁴

E-modul merupakan jenis kesatuan kegiatan belajar yang tertencana. Dirancang untuk membantu peserta didik belajar secara individu untuk mencapai tujuan belajar.¹⁵ Sejalan dengan itu, modul juga didefinisikan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas seacar utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar dengan terencana dan untuk evaluasi.¹⁶

¹³ Hanafi, *Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan*. Sainfika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman(UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten: volume 4 No. 2 Juli-Desember 2017), hal. 130.

¹⁴ Rhesta Ayu Oktaviara, Triesninda Pahlevi, *Pengembangan E-modul Berbantuan Kvisoft Flipbook Maker Berbasis Sainfifik Pada materi Menerapkan Pengoperasian Aplikasi Pengolah Kata Kelas X OTKP 3 SMKN 2 Blitar*, Jurnal Administrasi Perkantoran, 7(3) 2019, hal. 61.

¹⁵ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: pedagogia 2012), hal. 131.

¹⁶ Daryanto, *Menyusun Modul: Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 1.

Dalam pengembangan sebuah modul ada beberapa komponen penting yang harus diperhatikan. Modul tersusun dari tiga komponen utama yaitu:

- a. Pendahuluan yang terdiri dari judul, kata pengantar, peta konsep, petunjuk penggunaan, daftar isi, SK dan KD.
- b. Pembelajaran yang terdiri dari tujuan pembelajaran, uraian materi pembelajaran, rangkuman, tugas.
- c. Evaluasi komponen ini terdiri dari lembar penilaian peserta didik yang menyangkup penilaian pengetahuan, sikap serta keterampilan peserta didik dalam mempelajari materi yang tersusun dalam sebuah modul.¹⁷

3. *Flipbook Maker*

Flipbook merupakan aplikasi pendukung media pembelajaran yang membantu proses pembelajaran yang terpaku pada tulisan dan dapat dimasukkan ke dalam animasi gerak, video, dan audio, menjadikan media pembelajaran menyenangkan dan tidak monoton. Rancangan *flipbook* dapat dirancang dengan *flipbook* maker seperti *kvisoft flipbook*, *anyflip*, *flipingbook*, dan berbagai aplikasi *flipbook* lainnya. *Flipbook* maker adalah jenis perangkat lunak professional yang mengubah file PDF menjadi bentuk buku, perangkat halaman yang dapat ditambahkan fungsi pengeditan, memungkinkan penyisipan video, hyperlink, angka, audio, host, dan objek multimedia. Hasilnya dapat disimpan ke format Html, exe, zip. *Flipbook* dapat menampilkan simulasi interaktif dengan

¹⁷ <https://eprints.umm.ac.id/64917/3/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 28 september 2023.

menggabungkan teks, gambar, audio, video, dan animasi sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik dan menyenangkan.¹⁸

4. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MTs

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan, dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadis sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu dari beberapa pelajaran rumpun PAI yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis sebagai pendalaman dan perluasan bahan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadis.

5. Materi Memahami Hadits Tentang Keutamaan Infak

Infak menurut KBBI adalah pemberian (sumbangan) harta dan sebagainya (selain zakat wajib) untuk kebaikan. Sedangkan menurut istilah infak yaitu mengeluarkan atau memberikan sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan dalam ajaran agama Islam. Infak dan sedekah adalah salah satu bentuk amalan yang lahir dari keimanan. Dengan keimanannya pula orang beriman akan

¹⁸ Septi Yulisetiani, dkk, Merancang Bahan Ajar Digital Berwawasan Budaya Nusantara Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar, (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021), hal. 81.

mendermakan rezekinya dengan ikhlas karena Allah, tanpa berharap pujian dari oranglain.

Terdapat banyak ayat-ayat Al-Quran dan Hadis yang menerangkan infak dan sedekah. Namun dalam penelitian ini , peneliti akan membahas hadits riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang infak dan sedekah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sebuah kegiatan membandingkan penelitian yang sedang dikerjakan penulis dengan penelitian yang sudah dilakukan dari peneliti sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat persamaan dan perbedaan yang terdapat pada hasil penelitian penullis sebelumnya sehingga penulis dapat melihat apa saja kekurangan dan kelebihan yang ada pada hasil penelitian yang penulis laksanakan.

1. Penelitian oleh Ages Eresti (2021), yang berjudul “Pengembangan E-Modul IPA Terpadu Berbasis Project Based Learning Pada Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Siswa Kelas VIII SMPN 6 Kota Bengkulu. Penelitian ini dari Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat analisis kebutuhan terhadap media e-modul IPA sebagai pembelajaran IPA, untuk mengetahui bagaimana prototype pengembangan e-modul IPA, untuk mengetahui bagaimana hasil validasi ahli terhadap media e-modul IPA, untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap e-modul IPA, dan untuk mengetahui bagaimana kelayakan e-modul IPA sebagai media pembelajaran IPA materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan kelas VIII SMP. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP 6 Kota Bengkulu, adapun yang menjadi

sampel penelitian ini hanya kelas VIII A yang berjumlah 14 orang siswa. Dengan demikian hasil dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa e-modul IPA terpadu berbasis project based learning materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan kelas VIII SMP sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar disekolah.

2. Penelitian oleh Uswatun Hasanah (2022) yang berjudul “Pengembangan E-Modul Berbasis Flip PDF Professional Dilengkapi Teka-Teki Silang Pada Materi Sistem Gerak Untuk Siswa Kelas XI IPA Di MAN 2 Jember. Dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan validitas pengembangan E-modul, untuk mendeskripsikan respon siswa, dan untuk mendeskripsikan keefektifan e-modul berbasis Flip PDF Professional dilengkapi dengan teka-teki silang pada materi system gerak untuk siswa kelas XI IPA di MAN 2 Jember. Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D). dengan model pengembangan yang digunakan adalah model Plomp dengan tiga tahapan yaitu: 1) Analisis Pendahuluan (preliminary research), 2) pengembangan atau pembuatan prototype (development or prototyping phase), 3) penilaian (assessment phase). Instrument pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, tes, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa e-modul yang dikembangkan dapat dikategorikan efektif dan sangat valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Penelitian oleh Feni Mardika (2022), yang berjudul “Pengembangan E-Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Integratif Dengan IPA Pada Materi Macam-macam Sujud. Dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar. Metode pengembangan yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) dengan model pengembangan yaitu model ADDIE dengan lima tahap yaitu 1) *Analyze*, 2) *Design*, 3) *Develop*, 4) *Implement*, dan 5) *Evaluate* dengan lembar validasi dan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dari empat orang validator dan enam orang peserta didik kelas VIII SMP IT Qurrata A’yun Batusangkar.
4. Penelitian oleh Rima Pertiwi (2023), yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Berbantuan Aplikasi Anyflip Berbasis Kearifan Lokal Pada Mata Pelajaran IPS Kelas 4 MI”. Penelitian ini dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model Borg and Gall yang diadaptasi Sugiyono, dengan tujuh tahap yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi validasi desain, uji coba produk secara luas, serta hasil revisi uji coba produk secara luas.
5. Penelitian oleh Annisa Azizatul Jannah (2023), yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Konteks Islam Pada Materi Sitem Koordinat Kartesius Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri 3 Kebumen.

Penelitian ini dari Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar digital berbasis konteks Islam pada materi sistem koordinat kartesius untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Kebumen. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model Hannafin and Peck. Bahan ajar digital berbasis konteks Islam dinyatakan efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dengan diperoleh hasil rata-rata uji N-Gain pada kelas eksperimen sebesar 71% kriteria cukup efektif dan kelas control sebesar 31% kriteria tidak efektif.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Sedang Dilaksanakan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1)	Ages Eresti, Skripsi 2021.	Pengembangan E-Modul IPA Terpadu Berbasis Project Based Learning Pada Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Siswa Kelas VIII SMPN 6 Kota Bengkulu	a. Produk yang dihasilkan berupa E-Modul b. Subyek yang digunakan sama-sama kelas VIII	a. Penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan penelitian Research and Development (R&D) b. Modul yang dikembangkan oleh penelitian terdahulu yaitu IPA Terpadu

				<p>berbasis Project Based Learning sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu e modul berbasis flipbook maker</p> <p>c. Metode yang digunakan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan metode eksperimen sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian dan pengembangan</p>
2)	Uswatun Hasanah, Skripsi 2022.	<p>Pengembangan E-Modul Berbasis Flip PDF Professional Dilengkapi Teka-Teki Silang Pada Materi Sistem Gerak Untuk Siswa Kelas XI IPA Di MAN 2 Jember</p>	<p>a. Produk yang dihasilkan berupa E-Modul</p> <p>b. Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Dan Pengembangan atau Research and Development (R&D)</p>	<p>a. Model Pengembangan yang digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu model Plomp sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan model pengembangan ADDIE.</p> <p>b. Materi yang dikembangkan oleh penelitian terdahulu yaitu pada materi sistem gerak sedangkan materi yang akan peneliti lakukan yaitu materi memahami hadis tentang</p>

				keutamaan infak c. Subyek yang dituju peneliti sebelumnya yaitu siswa MAN sedangkan peneliti yang akan dilakukan subyeknya yaitu siswa MTs.
3)	Feni Mardika, Skripsi 2022.	Pengembangan E-Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Integratif Dengan IPA Pada Materi Macam-macam Sujud.	<p>a. Produk yang dihasilkan berupa E-Modul</p> <p>b. Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Dan Pengembangan atau Research and Development (R&D)</p> <p>c. Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE.</p> <p>d. Subyek yang dilakukan sama-sama kelas VIII</p>	a. Materi yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu macam-macam sujud sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu materi memahami hadits tentang keutamaan infak
4)	Rima Pertiwi, Skripsi 2023.	Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Berbantuan Aplikasi Anyflip Berbasis Kearifan Lokal Pada Mata Pelajaran IPS	<p>a. Produk yang dihasilkan berupa E-Modul</p> <p>b. Jenis penelitian yang digunakan adalah</p>	a. Model yang digunakan peneliti sebelumnya yaitu model pengembangan Borg and Gall yang diadaptasi dari Sugiyono sedangkan

		Kelas 4 MI	Research and Development (R&D)	<p>penelitian yang akan dilakukan menggunakan model pengembangan ADDIE.</p> <p>b. Subyek yang digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu siswa kelas 4 MI sedangkan penelitian yang akan dilakukan subyek penelitiannya yaitu siswa MTs kelas VIII</p> <p>c. Mata pelajaran yang digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu mata pelajaran IPS sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.</p>
5)	Annisa Azizatul Jannah, Skripsi 2023.	Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Konteks Islam Pada Materi Sitem Koordinat Kartesius Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri 3 Kebumen.	<p>a. Produk yang dihasilkan berupa E-modul atau bahan ajar digital.</p> <p>b. Jenis penelitian menggunakan Research and Development (R&D)</p> <p>c. Subyek penelitian yang digunakan yaitu sama-</p>	<p>a. Model pengembangan yang digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu model hannafin and peck sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan model pengembangan ADDIE.</p> <p>b. Materi yang digunakan oleh</p>

			sama kelas MTs	siswa VIII	penelitian sebelumnya yaitu system koordinat kartesius sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu materi memahami hadis tentang keutamaan infak
--	--	--	----------------------	---------------	---

Dari kelima penelitian yang telah disebutkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dengan penelitian sebelumnya memiliki kesamaan pada salah satu variabelnya yaitu pengembangan e-modul dan juga jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D).

Pada penelitian yang dilakukan penulis memposisikan sebagai penguat dari penelitian-penelitian terdahulu serta menarik untuk dikaji lebih lanjut agar semakin banyak literature yang membahas tentang Pengembangan e-modul materi memahami hadits tentang keutamaan infak berbasis flipbook maker.

B. Kajian Teori

1. Pengembangan bahan ajar

a. Pengertian pengembangan

Pengembangan secara bahasa artinya suatu kegiatan penyusunan, pelaksanaan, penilaian, dan penyempurnaan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI pengembangan secara istilah berasal dari kata “kembang” yang artinya bertambah sempurna (tentang pribadi, pikiran, pengetahuan, dan lain sebagainya).

Pengembangan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.¹⁹

Maka pengembangan pembelajaran lebih realistic, bukan sekadar idealism pendidikan yang sulit diterapkan dalam kehidupan. Pengembangan pembelajaran adalah usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik secara materi maupun metode dan substansinya. Secara materi, artinya dari aspek bahan ajar yang disesuaikan dengan perkembangan pengetahuan, sedangkan secara metodologis dan substansinya berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran, baik secara teoritis maupun praktis.²⁰

Penelitian pengembangan adalah suatu atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat di pertanggungjawabkan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menghasilkan produk baru melalui pengembangan.

¹⁹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 24.

²⁰ Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 125).

Berdasarkan pengertian pengembangan yang telah diuraikan yang dimaksud dengan pengembangan adalah suatu proses untuk menjadikan potensi yang ada menjadi sesuatu yang lebih baik dan berguna sedangkan penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan produk yang telah ada menjadi produk yang dapat dipertanggung jawabkan.

b. Tujuan Pengembangan

Secara umum, tujuan pengembangan dalam penelitian ini untuk mengembangkan suatu proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara individual maupun kelompok dengan menggunakan sumber belajar. Sumber belajar secara khusus dikembangkan dengan tujuan untuk:

- 1) Sesuai dengan gaya belajar peserta didik, peserta didik dapat memenuhi kebutuhan pembelajarannya.
- 2) Siswa diberi kesempatan untuk memilih sumber belajar sesuai dengan karakteristiknya masing-masing.
- 3) Membekali siswa dengan kemampuan untuk menggunakan berbagai sumber belajar.
- 4) Memotivasi siswa
- 5) Menciptakan proses belajar yang menyenangkan.

2. Bahan Ajar

a. Pengertian bahan ajar

Bagian penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran disekolah salah satunya yaitu bahan ajar. Dalam proses pembelajarannya, guru dan siswa akan sangat terbantu dengan adanya bahan ajar untuk mempermudah penyampaian materi ajar. Adapun pengertian bahan ajar adalah segala bentuk informasi, baik berupa teks sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran dikelas²¹. Hal senada bahwa bahan ajar merupakan berbagai macam bahan yang berbentuk tulisan maupun tidak yang diperlukan guru dalam proses belajar mengajarnya²². Masih sejalan bahwa bahan ajar merupakan kumpulan inti pembelajaran yang ditampilkan secara utuh dari suatu kompetensi yang harus dikuasai siswa sebagai output pembelajaran.

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan sekumpulan materi yang menampilkan suatu kompetensi yang disusun secara runtut dan terpadu berkesinambungan baik dalam hal tulisan ataupun tidak dan sangat diperlukan oleh guru dan siswa sebagai media dalam kegiatan pembelajaran sehingga terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien.

²¹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hal. 17.

²² Ali Mudlofar, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Guru dan Bahan Ajar Guru Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 28.

Dalam hal ini, agar suatu bahan ajar memiliki makna dalam membantu proses pembelajaran, maka guru harus memiliki daya kreativitas dan inovasi yang tinggi dalam menyusun dan mendesain bahan pembelajaran supaya siswa tertarik dalam bahan ajar tersebut yang disajikan dan juga mempermudah proses pemahaman siswa yang pada akhirnya akan memberikan efek pada hasil yang diperoleh siswa di sekolah.

b. Fungsi bahan ajar

Bahan ajar merupakan media yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam kegiatan pembelajarannya. Oleh karena itu bahan ajar memiliki fungsi yang dimiliki yaitu sebagai berikut:

1) Fungsi Keberadaan Bahan Ajar Bagi Guru

- a) Menghemat waktu
- b) Guru lebih fokus sebagai fasilitator
- c) Sumber penilaian belajar siswa
- d) Sebagai pedoman pembelajaran

2) Fungsi Keberadaan Bahan Ajar Bagi Peserta Didik

- a) Bisa belajar sesuai urutan yang dipilihnya
- b) Bisa belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing
- c) Bisa belajar dimana pun dan kapan pun
- d) Bisa belajar tanpa guru (belajar mandiri).

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa sebuah bahan ajar memenuhi fungsi dengan baik apabila memenuhi kepentingan peserta didik dan guru di dalam proses pembelajaran²³.

c. Jenis-jenis bahan ajar

Dalam pengelompokkannya bahan ajar dibagi menjadi 5 jenis kelompok besar, yaitu:

- 1) Bahan ajar yang tidak diproyeksikan seperti foto, diagram, display, model
- 2) Bahan ajar yang diproyeksikan, seperti slide, filmstrips, overhead, transparencies, dan proyeksi computer
- 3) Bahan ajar audio, seperti kaset dan compact disk
- 4) Bahan ajar video, seperti video dan film
- 5) Bahan ajar (media) computer, misalnya Computer Mediated Instruction (MCI), Computer Based Multimedia atau Hypermedia²⁴.

Sementara Ellington dan Race (1997) mengelompokkan jenis bahan ajar berdasarkan bentuknya. Jenis bahan ajar tersebut dikelompokkan menjadi 7 jenis, yaitu:

- 1) Bahan ajar cetak dan duplikatnya, seperti handsout, lembar kerja siswa, bahan belajar mandiri, bahan ajar kelompok
- 2) Bahan ajar display yang tidak di proyeksikan, seperti flipchart, poster, model, dan foto

²³ E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021), hal. 2-4.

²⁴ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Perss, 2014), hal. 40-41.

- 3) Bahan ajar display diam yang diproyeksikan, seperti slide, filmstrips, dan lain-lain
- 4) Bahan ajar audio, seperti audiodiscs, audio tapes, dan siaran radio
- 5) Bahan ajar yang audio yang dihubungkan dengan visual diam, seperti program slide suara, program filmstrips bersuara, tape model, dan tape realia
- 6) Bahan ajar video, seperti siaran televisi dan rekaman video tape
- 7) Bahan ajar computer, seperti Computer Assisted Instruction (CAI) dan Computer Based Tutorial (CBT)²⁵.

Sedangkan bahan ajar menurut sifatnya, yaitu:

- 1) Bahan ajar berbasis cetak
- 2) Bahan ajar berbasis teknologi
- 3) Materi yang terkait dalam bahan ajar berbasis proyek atau praktik, contoh: lembar observasi, lembar wawancara.

3. Modul dan E-Modul

a. Modul

Modul adalah suatu bahan ajar yang isi materinya disusun secara menarik dan sistematis untuk membantu siswa dalam belajar secara mandiri. Modul juga merupakan kumpulan materi antar mata pelajaran yang disusun secara terpadu dalam satu tema yang kontekstual guna membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

²⁵ Ellington H, & Race. 1997. *Producing Teaching Materials*, London: Kogan

Dalam penggunaan modul, peserta didik yang memiliki kemampuan dalam memahami dan menangkap suatu materi dengan baik maka dia akan cepat memahami materi pembelajaran tersebut begitupun sebaliknya jika peserta didik memiliki kelambatan dan kesulitan akan materi yang dipelajari maka bisa dipelajari secara berulang. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa modul merupakan suatu bahan ajar yang terdiri dari materi yang disusun kontekstual dengan menggunakan bahasa yang jelas guna membantu peserta didik dalam belajar dan memahami materi secara mandiri.

b. E-Modul

Perkembangan serta kemajuan secara bertahap berpindah dari pembelajaran yang awalnya konvensional ke pembelajaran berbasis computer atau online. Penggunaan multimedia untuk pembelajaran sangat erat kaitannya dengan istilah CAI (Computer Assist Intruction) dan CMI (Computer Manage Intruction). CAI Bisa dikatakan sebagai pengganti peran guru dalam proses pembelajarannya di kelas.

Bahan ajar yang berkualitas tinggi dapat mencakup media statis dan dinamis, seperti video dan animasi. Bahan ajar *e-learning* merupakan bahan ajar yang memberi kemanfaatan dalam pembelajaran. Kemmapuan dalam menyajikan materi pembelajaran yang dinamis merupakan salah satu kelebihan yang ada di dalam *e-learning* tersebut dan tidak ada dalam bahan ajar cetak.

Salah satu bahan ajar yang disusun secara sistematis dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan yaitu bahan ajar berupa *e-modul* yang dirinci menjadi unit-unit pembelajaran terkecil. Yang akan disajikan dalam bentuk elektronik dengan dilengkapi seperti animasi, video, suara, dan video, dengan itu menjadikan pengguna lebih interaktif lagi²⁶.

E-modul merupakan sebuah bentuk penyajian bahan ajar yang dirancang sedemikian rupa yang disusun secara sistematis dan dikemas dalam bentuk elektronik. Pengertian lain yang berkenaan dengan e-modul adalah tampilan informasi berbentuk buku yang dikemas secara elektronik dengan menggunakan CD, disket, flasdisk, hardisk sehingga dibaca dengan menggunakan computer atau alat baca elektronik lainnya²⁷.

Guru mempunyai tugas yang penting selain mengajar salah satunya adalah dengan melakukan pengembangan yang didalamnya mencakup perencanaan, perancangan, penyampaian pembelajaran dan evaluasi. Jika guru melakukan pengembangan bahan pembelajaran mandiri maka akan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dan guru bersifat pasif, yang artinya guru hanya memantau,

²⁶ Sugiatno, dkk, Innovation Of Vocational Technology Education. *Modul Virtual:Multimedia Flipbook Dasar Teknik Digital*, 2017. Hal 101-116.

²⁷ Kadek Aris Priyanti dkk, *Pengembangan E-Modul Berbantuan Simulasi Berorientasi Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Komunikasi Data (Studi Kasus: Siswa XI TKJ SMKN 3 Singaraja*, Jurnal KARMAPATI 6, No. 1 (2017), hal 3.

memberikan arahan dan membimbing kemajuan siswa melalui bahan pelajaran tersebut²⁸.

Sebuah modul merupakan pernyataan satuan pembelajaran dengan tujuan-tujuan, proses aktivitas belajar yang memungkinkan peserta didik untuk memperoleh kompetensi-kompetensi yang belum dikuasai dari hasil proses, dan mengevaluasi kompetensinya untuk mengukur keberhasilan belajar. Tujuannya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran di sekolah, baik waktu, dana, fasilitas, maupun tenaga guru mencapai tujuan secara optimal.

E-modul memiliki karakteristik atau ciri-ciri tersendiri dibandingkan dengan jenis bahan ajar lainnya, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Self Instructional*, dengan e-modul seorang peserta didik mampu membelajarkan diri sendiri, tidak bergantung pada pihak lain.
- 2) *Self Contained*, seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau subkompetensi tersaji di dalam satu modul yang utuh dengan memperhatikan sistematika yang jelas dan benar.
- 3) *Stand Alone*, modul tidak tergantung pada sumber atau media lain. Dengan menggunakan modul itu, pengguna atau peserta didik tidak perlu menggunakan media lain untuk mempelajarinya.
- 4) *Adaptive*, modul perlu memiliki daya adaptif terhadap suatu perkembangan, oleh karena itu isi modul tidak kaku, harus memberikan ruang-ruang untuk menambah, menyesuaikan,

²⁸ Punaji Setyosari, *Desain Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hal. 148.

mengganti, ataupun memperkaya dengan materi kegiatan pembelajaran lainnya sesuai perkembangannya.

- 5) *User Friendly*, modul hendaknya mudah digunakan oleh penggunanya.
- 6) Konsisten dalam menggunakan font, tata letak dan spasi²⁹.

Pada dasarnya pengembangan e-modul sesuai dengan tujuan, karakteristik, unsur tujuan dan tahapan modul cetak. Hanya saja ada beberapa yang perbedaan yang terletak pada kelebihan dan kekurangannya. Berikut kelebihan dan kekurangan dari e-modul.

1) Kelebihan E-modul

- a) Dalam materi pembelajaran, teks dapat dipadukan dengan animasi gerak seperti animasi ataupun video
- b) Penyebab salah satu media pembelajaran yang mengutamakan aspek kemandirian siswa adalah efektif dan efisiennya
- c) Kualitas belajar siswa dapat meningkat dengan adanya bahan ajar e-learning/e-modul
- d) Penyajiannya menggunakan elektronik
- e) Praktis dan fleksible tanpa terikat tempat dan waktu
- f) Penyimpanan hanya membutuhkan flasdisk, CD, ataupun ,memory card
- g) Biaya yang dibutuhkan lebih murah dibanding dengan modul cetak lainnya

²⁹ E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2021), hal 19-21.

h) Tidak lapuk dimakan oleh rayap

2) Kekurangan E-modul

- a) Membutuhkan waktu yang lama dan biaya pengembangan tinggi
- b) Umumnya kurang dapat menumbuhkan disiplin siswa yang tinggi
- c) Diperlukan ketekunan yang tinggi untuk terus memotivasi dan meluangkan waktu konsultasi bagi setiap siswa yang membutuhkan
- d) E-modul hanya bisa diakses melalui digital saja³⁰.

3) Perbedaan E-modul dan Modul

Seperti yang dipahami sebelumnya bahwa modul elektronik merupakan media cetak yang disajikan dalam bentuk elektronik atau digital. Beberapa keunggulan e-modul dapat menjadi perbedaan antara e-modul dengan modul cetak. Dibandingkan modul cetak, e-modul lebih bersifat interaktif dan memudahkan dalam navigasi, dapat memuat gambar animasi, audio, video, serta lebih praktis dan tahan lama begitupun sebaliknya. Untuk lebih memahami perbedaan antara e-modul dan modul cetak bisa dilihat pada table berikut ini:

³⁰ Direktorat Pembinaan SMA, Panduan Pengembangan, hal. 6.

Tabel 2.2
Perbedaan E-Modul dan Modul Cetak

No	E-Modul	Modul Cetak
1	Disusun dalam bentuk digital, ditampilkan melalui layar computer atau ponsel	Disusun dalam bentuk buku (cetak)
2	Tidak menghabiskan banyak sumber daya untuk memperbanyaknya	Dalam memperbanyak membutuhkan sumber daya dan biaya yang lumayan besar
3	Dapat dilengkapi dengan gambar, audio, animasi maupun video	Dapat dilengkapi dengan gambar
4	Dapat dilengkapi dengan kode keamanan sehingga peserta didik harus menyelesaikan satu pembahasan ke pembahasan berikutnya	Tidak dapat dilengkapi dengan kode keamanan sehingga peserta didik dapat membuka kunci jawaban sewaktu-waktu
6	Dalam penyimpanan menggunakan USB, memori, dan sebagainya	Dalam penyimpanan tidak bisa menggunakan USB, memori dan lain sebagainya
7	Praktis dibawa kemana-mana	Kurang praktis untuk di bawa kemana-mana
8	Memerlukan daya listrik untuk menggunakannya	Tidak memerlukan daya listrik dalam penggunaannya
9	Tahan lama karena disimpan dalam perangkat yang memungkinkan dapat dipindahkan ke perangkat lain.	Tidak tahan lama karena kertas bisa basah, kotor maupun rusak.

4) Komponen modul

Dalam pengembangan sebuah modul ada beberapa komponen penting yang harus di perhatikan. Modul tersusun dari tiga komponen utama, yaitu:

- a) Pendahuluan yang terdiri dari judul, kata pengantar, peta konsep, petunjuk penggunaan, daftar isi, SK dan KD
- b) Pembelajaran yang terdiri dari tujuan pembelajaran, uraian materi pembelajaran, rangkuman, tugas

- c) Evaluasi komponen ini terdiri dari lembar penilaian peserta didik yang mencakup penilaian pengetahuan, sikap, serta keterampilan peserta didik dalam mempelajari materi yang tersusun dalam sebuah modul.

Berdasarkan penjelasan terkait komponen dalam sebuah modul di atas, bahwa modul terdiri dari tiga komponen utama yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Tiga komponen tersebut dibagi menjadi beberapa sub komponen dalam sebuah modul yaitu sebagai berikut:

a) Pendahuluan

(1) Judul

Penggunaan judul disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh peserta didik dan juga judul harus dibuat semenarik mungkin.

(2) Kata Pengantar

Membantu peserta didik dalam mengenalkan modul pembelajaran

(3) Pendahuluan

Bertujuan untuk membantu peserta didik dalam menjelaskan manfaat dan tujuan modul pembelajaran

(4) Petunjuk Penggunaan

Sebagai pedoman informasi tentang petunjuk penggunaan untuk membantu peserta didik dalam belajar secara mandiri

(5) Daftar Isi

Bertujuan untuk membantu peserta didik untuk mengetahui halaman materi yang akan dipelajari oleh peserta didik

(6) Kompetensi Inti

Sebagai tujuan untuk membantu peserta didik dalam menyelesaikan atau menuntaskan materi dalam pembelajaran.

b) Isi

(1) Uraian Materi

Materi dalam modul disusun secara rinci, lengkap dan terkait serta uraian materi dilengkapi dengan informasi, contoh dan ilustrasi gambar agar dalam proses pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton.

(2) Tugas

Bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam materi pembelajaran

(3) Refleksi

Bertujuan untuk memberikan penguatan pemahaman kepada peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari

(4) Evaluasi

Bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta didik dalam memahami sebuah materi yang dipelajari

(5) Rangkuman

Kumpulan dari materi pembelajaran yang diringkas menjadi lebih sederhana tanpa menghilangkan inti sari dari materi pembelajaran.

c) Penutup

(1) Glosarium

Bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami makna kata asing yang sulit di mengerti

(2) Kunci Jawaban

Bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengukur kemampuan pemahaman materi melalui soal evaluasi dan tugas yang terdapat dalam modul pembelajaran

(3) Biografi Penulis

Berisi tentang identitas dan riwayat hidup penulis modul

(4) Daftar Pustaka

Bertujuan untuk memberitahu daftar dari sumber informasi yang digunakan dalam penyusunan modul.

5) Tujuan Modul

Tujuan utama dari modul adalah untuk meningkatkan efisien dan efektivitas pembelajaran, baik waktu, dana fasilitas, maupun tenaga guna mencapai tujuan secara optimal³¹. Sedangkan tujuan digunakan modul adalah sebagai berikut :

- a) Membuka kesempatan bagi pelajar untuk belajar menurut kecepatannya masing-masing.
- b) Memberikan kesempatan bagi pelajar untuk belajar menurut caranya masing-masing, oleh sebab mereka menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk memecahkan masalah tertentu berdasarkan latar belakang pengetahuan dan kebiasaan masingmasing.
- c) Memberi pilihan dari sejumlah besar topik dalam rangka suatu mata pelajaran, mata kuliah, bidang studi atau disiplin bila kita anggap bahwa pelajar tidak mempunyai pola minat yang sama atau motivasi yang sama untuk mencapai tujuan yang sama.
- d) Memberikan kesempatan bagi pelajar untuk mengenal kelebihan dan kekurangannya dan memperbaiki kelemahannya

³¹ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Rosda Karya, 2011).

melalui modul remedial, ulangan-ulangan atau variasi dalam cara belajar³².

4. Berbasis *flipbook maker*

Flipbook merupakan aplikasi pendukung media pembelajaran yang membantu dalam proses pembelajaran yang terpaku pada tulisan dan dapat dimasukkan ke dalam animasi gerak, video, dan audio, menjadikan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton dalam proses pembelajarannya. Rancangan *flipbook* dapat dirancang dengan menggunakan *flipbook maker* seperti *kvisoft flipbook*, *anyflip*, *flippingbook*, dan berbagai aplikasi *flipbook maker* lainnya. *Flipbook maker* merupakan jenis perangkat lunak professional yang mengubah file PDF menjadi bentuk buku, perangkat di halaman yang dapat ditambahkan fungsi pengeditan, memungkinkan penyisipan video, angka, audio, hyperlink, host, dan obyek multimedia. *Flipbook* dapat menampilkan simulasi interaktif dengan menggabungkan teks, gambar, audio, video, dan animasi sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik dan menyenangkan³³.

Penggunaan media pembelajaran tersebut diharapkan dapat memberikan pembaharuan dalam proses pembelajarannya di kelas. Penggunaan media *flipbook maker* ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dan juga dapat mempengaruhi prestasi serta hasil belajar peserta didik. Jadi e-modul dengan menggunakan *flipbook maker* ini dapat diakses

³² Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011). 205

³³ Septi Yulisetiani dkk, *Merancang Bahan Ajar Digital Berwawasan Budaya Nusantara Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022), hal. 81.

secara offline dan tidak harus mengeluarkan biaya karena berbentuk soft file.

Flipbook maker ini sebuah jenis *software* yang mempunyai fungsi untuk membuka setiap halaman menjadi layaknya sebuah buku. Jadi bisa disimpulkan bahwa dengan jenis *software* ini apabila kita membaca sebuah *e-book* tidak lagi monoton dan menjadi lebih menarik. Hal ini diperkuat oleh adanya penelitian yang menyatakan bahwa dengan adanya modul elektronik berbasis *flipbook* ini dapat memaksimalkan pembelajaran dalam kelas serta dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran melalui media pembelajaran yang disediakan oleh guru sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat³⁴.

5. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MTs

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah suatu proses yang bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al-Qur'an Hadis dengan benar serta mempelajarinya, memahami isi, meyakini kebenarannya, serta mengamalkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah yang diberikan kepada siswa untuk memahami Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber

³⁴ Hilda dkk, *Media Pembelajaran SD*, (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), hal. 84-86.

ajaran agama Islam dan mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari³⁵.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan, dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadis sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu dari beberapa pelajaran rumpun PAI yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis sebagai pendalaman dan perluasan bahan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis mempunyai tujuan dan fungsi, yaitu agar peserta didik bergairah untuk membaca Al-Qur'an dan Al-Hadis dengan baik dan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya³⁶.

³⁵ Departemen Agama, Standar Kompetensi (Jakarta: 2004), 4.

³⁶ Departemen Agama, Standar, 5.

Adapun susunan materi yang terdapat di dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi memahami hadis tentang keutamaan infak yaitu:

1. Materi Pokok : Kuatkan Iman Dengan Berbagi (Hadis Riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan Hadis Riwayat Bukhari dari Hakim Bin Hizam

2. Kompetensi Dasar :

3.3 Menganalisis Isi Kandungan Hadis Riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan Hadis Riwayat Bukhari dari Hakim Bin Hizam

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keutamaan orang yang berinfaq sesuai pemahaman Hadis Riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan Hadis Riwayat Bukhari dari Hakim Bin Hizam

3. Indikator :

3.3.1 Menerjemahkan Hadis Riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan Hadis Riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam

3.3.2 Menganalisis isi kandungan Hadis Riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan Hadis Riwayat Bukhari dari Hakim Bin Hizam

3.3.3 Menjelaskan keterkaitan Hadis Riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan Hadis Riwayat Bukhari dari Hakim Bin Hizam

4.3.3 Menganalisis keutamaan orang yang berinfak sesuai pemahaman Hadis Riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan Hadis Riwayat Bukhari dari Hakim Bin Hizam

6. Materi Memahami Hadis Tentang Keutamaan Infak

a. Hadis Riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah

1) Lafal dan terjemahan hadits riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ حَدَّثَنِي أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي مُرَرٍ عَنْ أَبِي الْحُبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا لِلَّهِمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا وَيَقُولُ الْآخَرُ لِلَّهِمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلَفًا

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Ismail berkata, telah menceritakan kepada saya saudaraku dari Sulaiman dari Mu'awiyah bin Abu Muzarrid dari Abu Al Hubab dari Abu Hurairah radliallahu'anhu bahwa Nabi Shalallahu'alaihiwasallam bersabda: "Tidak ada suatu hari pun ketika seorang hamba melewati paginya kecuali akan turun (datang) dua malaikat kepadanya lalu salah satunya berkata: "Ya Allah berikanlah kehancuran (kebinasaan) kepada orang yang menahan hartanya (bakhil)". (mutafaq'alaih)

2) Isi kandungan hadits riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah

Dalam hadits riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah, Rasulullah saw. menjelaskan bahwa sesungguhnya para malaikat berdoa agar Allah swt mengganti harta orang-orang yang berinfak. Allah swt akan mengganti dengan kebaikan di dunia dan pahala di akhirat. Hal ini sebagaimana firman Allah swt dalam Surah Saba ayat 39 sebagai berikut:

قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ ۖ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ ۖ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Artinya: Katakanlah, ”sungguh Tuhanku melapangkan rezeki dan membatasinya bagi siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya”. Dan apa saja yang kamu infakkan, maka Allah akan menggantinya, dan Dia-lah pemberi rezeki yang terbaik.” (QS. Saba/ 34:39)

Ayat tersebut menunjukkan bahwa sesungguhnya harta yang di infakkan tidaklah hilang dari genggamannya kita, tetapi sebaliknya Allah swt akan menggantikannya, bahkan yang lebih baik dari yang diinfakkan. Dan demikian pula Rasulullah saw menjelaskan bahwa para malaikat mendoakan agar Allah swt melaknat dengan menghancurkan atau membinasakan orang-orang bakhil atau kikir terhadap hartanya.

Orang-orang yang kikir diberi harta yang melimpah oleh Allah swt namun ia sangat pelit untuk berinfak. Mereka merasa

hartanya ia peroleh dari jerih apayahnya bekerja. Padahal berinfak adaah perintah Allah swt kepada setiap muslim untuk membuktikan rasa syukur dan pedulinya kepada sesame kaum muslimin yang daif (lemah). Selain itu infak yang dikeluarkan untuk kemaslahatan dalam Islam. Mengeluarkan infak juga merupakan bukti terimakasih dan cinta seorang hamba kepada Tuhannya.

Sebagai orang yang beriman, kita harus yakin bahwa doa para malaikat akan dikabulkan oleh Allah swt sudah banyak contoh

kejadian dalam kisah-kisah terdahulu bagaimana Allah swt.menghancurkan orang-orang yang bakhil terhadap hartanya. Dan begitu pun sebaliknya sebagaimana Allah swt.membalas kedermawanan orang-orang yang berinfak di jalan Allah swt.dalam Surah Al-Anbiya ayat 28 sebagai berikut:

يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يَشْفَعُونَ إِلَّا لِمَنِ ارْتَضَىٰ وَهُمْ مِنْ
خَشْيَتِهِ مُشْفِقُونَ

Artinya:”Dia (Allah) mengetahui segala sesuatu yang dihadapan mereka (malaikat) dan yang di belakang mereka, dan mereka tiada memberi syafaat melainkan kepada orang yang di ridhai Allah, dan mereka itu selalu berhati-hati karena takut kepada-Nya”. (QS. Al-Anbiya/21:28)

b. Hadis Riwayat Bukhari dari Hakim Bin Hizam

1) Lafal dan terjemahan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam

حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى
وَأَبْدَأُ بِمَنْ تَعَوَّلَ وَخَيْرُ الصَّدَاقَةِ عَنْ ظَهْرِ عُنُقِي وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَغْنِ
يُعِنَهُ اللَّهُ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami (Musa bin Ismail) telah menceritakan kepada kami (Wuhaib) telah menceritakan kepada kami (Hisyam) dari (Bapaknya) dari Hakim bin Hizam Radliallahu'anhu dari Nabi Shallallahu'alaihiwassalam berkata: “Tangan yang di atas lebih baik dari pada tangan yang di bawah, maka mulailah untuk orang-orang yang menjadi tanggunganmu dan sedekah yang paling baik adalah dari orang yang sudah cukup (untuk kebutuhan dirinya). Maka barangsiapa yang berusaha memelihara dirinya, Allah akan memeliharanya dan barangsiapa yang berusahamencukupkan dirinya maka Allah akan mencukupkannya”. (H.R Bukhari)

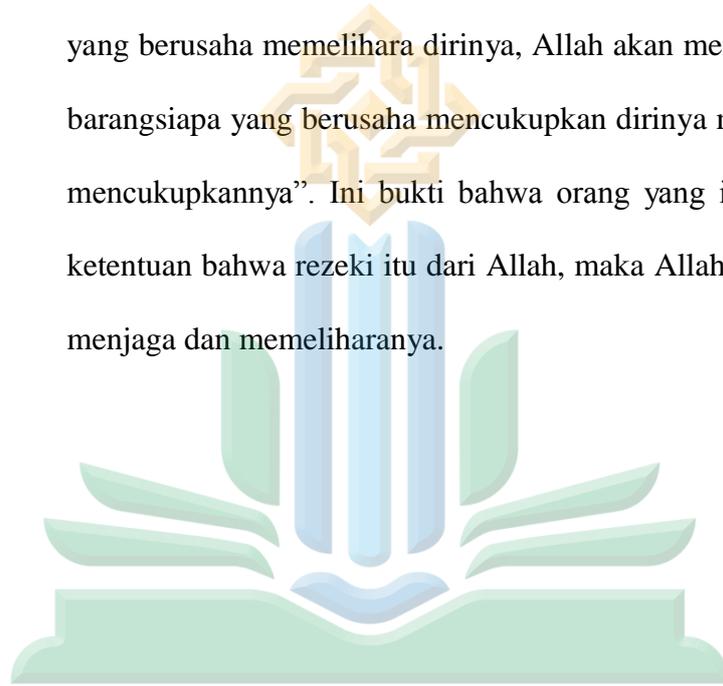
2) Isi kandungan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam

Dalam hadits riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam, Rasulullah Saw. menjelaskan bahwa “Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan di bawah”, maksudnya bahwa orang yang memberi lebih baik daripada yang menerima. Meminta-minta dilarang keras dalam syariat kecuali dalam keadaan sangat terpaksa. Rasulullah mengilustrasikan akibat meminta-minta bahwa: “Seseorang yang senantiasa meminta-minta kepada orang lain sehingga ia akan datang pada hari kiamat dalam keadaan tidak ada sepotong daging pun diwajahnya”. (HR. Bukhari-Muslim). Ini menggambarkan bahwa meminta-minta tanpa ada kepentingan yang sangat mendesak adalah suatu kehinaan yang berakibat dosa. Dalam hadits yang lain Rasul pun bersabda: “Barangsiapa meminta-minta (kepada oranglain) tanpa adanya kebutuhan, maka ia seolah-olah memakan bara api”. (HR. Ahmad).

Selain itu, dalam hadis riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah juga menjelaskan bahwa menafkahi keluarga yang menjadi tanggungan adalah harus menjadi prioritas utama dibandingkan memberi nafkah orang lain. Maka berinfak dimulai dengan mencukupi kebutuhan diri sendiri lalu orang yang menjadi tanggungan kita.

Selain itu juga hadis riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah ini juga menjelaskan bahwa sedekah atau infak terbaik

adalah keluarga terdekat dan orang-orang yang menjadi tanggungan. Selanjutnya dalam hadits ini juga mengabarkan bahwa Allah akan memelihara orang yang memelihara dirinya (iffah). Dan Allah akan mencukupkan orang yang mencukupkan kebutuhan dirinya (qana'ah). Ini terlihat dalam kalimat: “Maka barangsiapa yang berusaha memelihara dirinya, Allah akan memeliharanya dan barangsiapa yang berusaha mencukupkan dirinya maka Allah akan mencukupkannya”. Ini bukti bahwa orang yang ikhlas menerima ketentuan bahwa rezeki itu dari Allah, maka Allah akan senantiasa menjaga dan memeliharanya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat yang dapat menunjang proses pembelajaran dikelas. Dalam penelitian ini peneliti akan mengembangkan suatu produk bahan ajar menggunakan *flipbook* maker pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, khususnya pada materi memahami hadis tentang keutamaan infak. Oleh karena itu, peneliti menggunakan jenis penelitian Research and Development (R&D) pada penelitiannya.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan metode penelitian dan Pengembangan. Penelitian pengembangan didefinisikan sebagai kajian secara sistematis untuk merancang, mengembangkan dan mengevaluasi program-program, proses dan hasil-hasil pembelajaran yang harus memenuhi kriteria konsistensi dan keefektifan secara internal³⁷.

Adapun pengertian lainnya yaitu Research and Development yaitu metode penelitian secara sengaja, sistematis, untuk menemukan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, maupun menguji keefektifan produk, model, maupun metode/strategi/cara yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna.

³⁷ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka Research and Development (R&D) merupakan metode penelitian yang dilakukan secara sengaja dan sistematis untuk menyempurnakan produk yang telah ada maupun mengembangkan suatu produk baru melalui pengujian, sehingga produk tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

B. Model Pengembangan

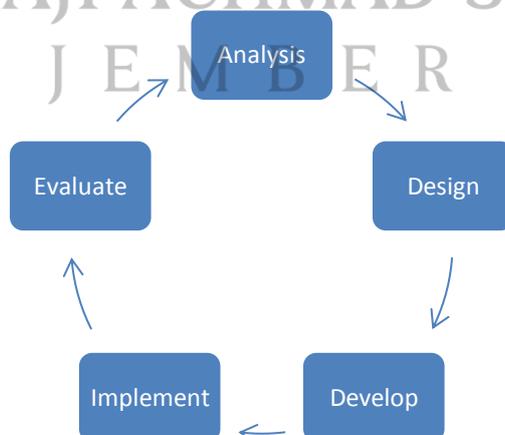
Pada penelitian pengembangan ini peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE untuk menghasilkan produk e-modul berbasis *flipbook* maker yang dirancang secara bertahap. Penelitian pengembangan e-modul ini dilakukan dengan langkah-langkah sesuai dengan langkah dalam model pengembangan ADDIE. Alasan peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE ini adalah dikarenakan model pengembangan ini memiliki keunggulan pada tahapan kerjanya yang sistematis. Setiap fase dilakukan evaluasi dan revisi dari tahapan yang dilalui, sehingga produk yang dihasilkan menjadi produk yang valid. Selain itu juga model ADDIE ini sangat sederhana namun implementasinya sistematis. Model ADDIE adalah model perancangan pembelajaran yang menyediakan sebuah proses yang terorganisasi dalam pengembangan media pembelajaran agar bisa digunakan baik untuk pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran secara daring/online.

Model ADDIE muncul pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Raiser dan Mollenda. Salah satu fungsinya ialah sebagai pedoman dalam membangun perangkat infrastruktur dalam program pembelajaran yang lebih efektif, dinamis dan mendukung dalam meningkatkan proses hasil belajar

yang baik. Adapun lima langkah yang dikemukakan dalam model ADDIE ini sesuai dengan akronimnya, yaitu 1) *analysis* yaitu menganalisis kebutuhan dalam proses pembelajaran untuk menentukan masalah dan solusi serta menentukan kompetensi peserta didik. 2) *Design* ialah menentukan kompetensi khusus, metode, bahan ajar, dan pembelajaran. 3) *Development* ialah memproduksi program dan bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran. 4) *Implementation* melaksanakan program pembelajaran dengan menerapkan desain atau spesifikasi program pembelajaran. 5) *Evaluation* melakukan evaluasi program pembelajaran dan evaluasi hasil belajar.

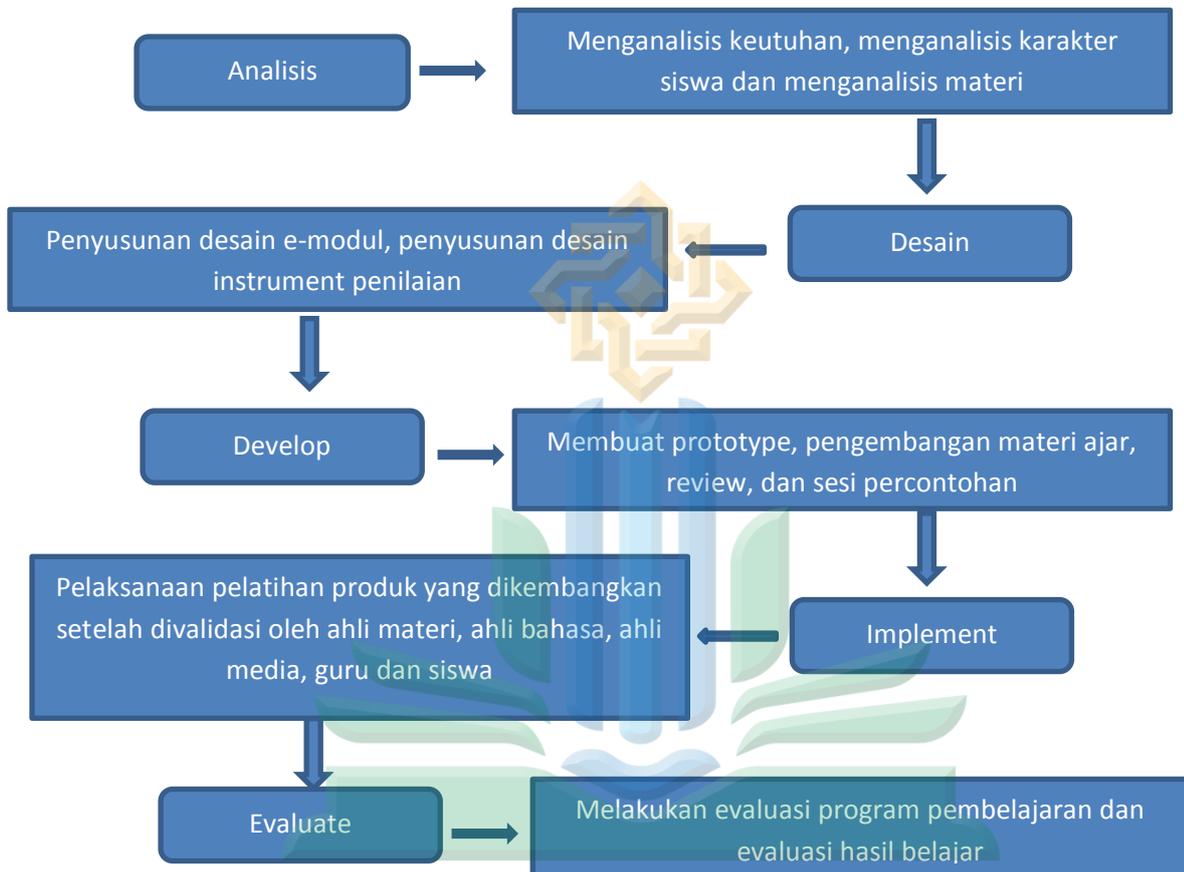
Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pengembangan ADDIE merupakan rangkaian sederhana untuk merancang pembelajaran di mana prosesnya dapat diterapkan dalam berbagai pengaturan karena strukturnya yang umum dilihat dari langkah-langkahnya yang selalu mengacu pada langkah sebelumnya sehingga dapat diperoleh produk yang menarik yang akan menciptakan pembelajaran yang efektif.

Gambar 3.1
Gambar Model Pengembangan ADDIE



C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Gambar 3.2
Gambar Prosedur Penelitian dan Pengembangan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Untuk mengembangkan suatu produk pembelajaran yang baik dalam arti mampu meningkatkan kualitas dalam pembelajaran, maka perlu adanya rancangan dan perancangan yang baik. Dalam menyusun rancangan pembelajaran, baik menyangkut materi (content), pedagogic, tampilan, dan aspek bahasa serta tujuan yang ingin di capai. Prosedur merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh pengembang. Rancangan pengembangan model ADDIE terdiri dari lima tahapan, yaitu:

1. *Analysis* (analisis)

Analysis (analisis) adalah tahapan awal dari model ADDIE dalam penelitian pengembangan. Dalam hal ini, persoalan dianalisis berdasarkan dengan kebutuhan siswa, karakteristik siswa, dan materi.

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pembelajaran akan bahan ajar berupa e-modul sehingga e-modul yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang ada di kelas. Analisis kebutuhan ini dilakukan untuk mendapat informasi mengenai ketersediaan bahan ajar dengan melakukan wawancara bersama guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII, tujuannya untuk mengetahui ketersediaan bahan ajar yang digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Rogojampi, didapatkan bahwa selama pembelajaran di kelas dilakukan dengan pemberian tugas-tugas, pembelajaran yang masih monoton karena masih menggunakan metode konvensional misalnya ceramah, Tanya jawab dan diskusi. Bahan ajar yang masih menggunakan bahan ajar cetak misalnya LKS sehingga dalam proses pembelajarannya kurang menarik dan membosankan oleh karena itu butuh inovasi-inovasi baru dalam proses belajarnya.

b. Analisis Karakteristik Siswa

Menganalisis katakarakteristik siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dengan melalui observasi di lapangan. Karakteristik yang dimaksud adalah menyangkut kemampuan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan perkembangan peserta didik secara psikologi dan emosional.

c. Analisis Materi

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 36 Ayat 2 menyebutkan bahwa kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip difersifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Artinya kurikulum yang digunakan harus sesuai dengan keadaan satuan pendidikan dan keadaan siswa.

2. *Design* (rancangan/desain)

a. Penyusunan Desain e-modul

Langkah-langkah perancangan e-modul berbasis *flipbook* maker yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan judul e-modul
- 2) Mengemukakan kompetensi dasar (KD)
- 3) Merancang e-modul yang terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian awal, isi, dan akhir.

b. Penyusunan Desain Instrumen Penilaian

Instrument digunakan sebagai alat ukur untuk evaluasi produk. Sebelum digunakan, validator ahli memvalidasi instrumen jika instrument tersebut valid, maka layak digunakan untuk menilai produk e-modul.

3. *Development* (pengembangan)

Dalam tahap pengembangan ini peneliti mengumpulkan bahan-bahan yang dapat mendukung dalam mengembangkan produk e-modul. Setelah itu peneliti memproduksi e-modul dan dilakukannya validasi kepada para ahli yaitu ahli materi, ahli media, ahli bahasa, serta respon guru.

4. *Implementation* (implementasi)

Pada tahapan ini setelah produk dilakukan validasi oleh ahli validasi selanjutnya mengimplementasikan produk yang dikembangkan pada kelompok eksperimen.

5. *Evaluation* (evaluasi)

Pada tahapan ini evaluasi dilakukan dengan berjalannya pengembangan, sehingga kekurangan-kekurangan selama proses pengembangan dapat teridentifikasi dan terselesaikan.

D. Uji Coba Produk

Pengujian produk merupakan tahapan dimana evaluasi kualitas produk yang telah dikembangkan. Pengujian produk ini dilakukan pada subyek kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Rogojampi Banyuwangi.

E. Desain Uji Coba

Validasi dan pengujian produk dilakukan dalam desain uji coba ini. Sebelum percobaan dilakukan, produk e-modul divalidasi oleh empat ahli, yaitu tiga dosen ahli bidang, satu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang ada di MTs, dan siswa sebagai pengguna produk atau uji lapangan. Validasi ini merupakan validasi produk yang akan digunakan. Validasi ini bertujuan untuk memperoleh data berupa penilaian maupun saran-saran dari validator ahli, sehingga diketahui valid tidaknya produk yang akan dikembangkan dan selanjutnya digunakan sebagai bahan dasar untuk melakukan revisi.

1. Subyek Uji Coba

Subyek uji coba pada penelitian ini dilakukan secara acak atau *simple random sampling* dengan diuji cobakan kepada:

- a. Siswa Kelas VIII MTs Rogojampi
- b. Validator Ahli, yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli media

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian pengembangan ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang menggambarkan secara rinci dan jelas atau bersifat deskriptif selama proses pengembangan produk.

Data kualitatif diambil dari penyebaran kuesioner pada responden,

sehingga harus dilakukan pengujian reliabilitas dan validitasnya³⁸.

Data deskriptif ini berisikan kritik dan saran dari validator yang ahli di bidang produk yang sedang dikembangkan

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh melalui pengukuran dan berupa angka. Data kuantitatif ini diperoleh dari hasil validasi produk oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa, komentar dan masukan dari guru serta angket respon siswa.³⁹

3. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah instrument wawancara, validasi ahli, angket, dan tes sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dapat dilakukan secara lisan, dalam pertemuan tatap muka secara individual maupun kelompok⁴⁰.

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara bebas terstruktur, yang mana dalam wawancara terjadi Tanya jawab bebas antara pewawancara dengan responden, tetapi pewawancara menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman dalam proses wawancara.

³⁸ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif – Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hal. 7.

³⁹ *Ibid*, hal. 7.

⁴⁰ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) hal. 216.

b. Lembar Validasi

Lembar validasi digunakan untuk memvalidasi e-modul yang telah dikembangkan. Validasi dilakukan untuk menentukan kevalidan produk e-modul tersebut. Dalam lembar validasi ini terdiri dari validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media.

c. Angket Respon

1) Angket Respon Guru

Setelah penelitian dilakukan, angket respon guru diberikan. Tujuannya adalah untuk mengetahui kepraktisan e-modul yang telah dikembangkan berdasarkan tanggapan guru mengenai aspek kemanfaatan dan kemudahan dalam penggunaannya. Angket guru dirancang menurut skala likert dengan lima pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

2) Angket Respon Siswa

Setelah penelitian dilakukan, angket respon siswa diberikan kepada siswa. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa praktis e-modul yang telah dikembangkan berdasarkan tanggapan siswa tentang manfaat bahan ajar e-modul dalam pembelajarannya. Angket respon siswa dirancang menggunakan skala likert sebagai alternatif jawaban yang terdiri dari lima jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

d. Tes

Tes merupakan serangkaian latihan atau pertanyaan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pre-test dan post-test yang dilakukan pada akhir penelitian. Tes akhir ini bertujuan untuk menilai kemajuan siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar e-modul berbasis *flipbook* maker tersebut.

4. Teknik Analisis Data

a. Analisis kevalidan

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Peneliti merevisi perangkat pembelajaran berdasarkan catatan dari validator. Validasi instrument penilaian ditentukan oleh nilai rata-rata skor yang diberikan validator. Interval yang digunakan adalah dengan menggunakan rating scale. Kategori penilaian yang diberikan oleh validator dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 3.1
Interval Skala Penilaian Validasi

No	Skor Penilaian	Kategori
1	4	Sangat baik
2	3	Baik
3	2	Kurang baik
4	1	Tidak baik

Sumber: Sugiyono (2017: 141)

Menurut Akbar (2013:158), rumus untuk analisis tingkat validasi secara deksriptif adalah sebagai berikut:

$$Va_1 = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$Va_2 = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$Va_3 = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Sehingga setelah nilai masing-masing uji validasi diketahui, peneliti dapat melakukan perhitungan validitas gabungan hasil dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$v = \frac{va_1 + va_2 + va_3}{3} = \dots \%$$

Keterangan:

V = Validasi Gabungan

Va₁ = Validasi dari Ahli 1

Va₂ = Validasi dari Ahli 2

Va₃ = Validasi dari Ahli 3

TSh = Total skor maksimal yang diharapkan

TSe = Total skor empiris (hasil validasi dari validator)

Setelah hasil rata-rata diketahui, maka untuk menentukan kriteria tingkat validitasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.2
Kriteria Validitas menurut Penilaian Validator

No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1	85,01% - 100% (A)	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
2	70,01% - 85% (B)	Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil
3	50,01% - 70% (C)	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4	01,00% - 50% (D)	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

Sumber: Akbar (2013:155)

Berdasarkan kriteria di atas, produk e-modul bisa dinyatakan valid jika memenuhi kriteria skor diatas 85% dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian dari validasi ahli materi, validasi ahli bahasa, validasi dari ahli media, guru mata pelajaran al-qur'an hadits dan siswa. Oleh karena itu, dilakukan revisi terhadap produk yang dikembangkan apabila masih belum memenuhi kriteria yang valid.

b. Analisis Data Kepraktisan

Analisis data kepraktisan diperoleh dari data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu berupa angket respon guru dan angket respon siswa. Adapun cara menganalisis setiap angket tersebut dengan menggunakan rumus modifikasi dari Akbar (2013: 155) sebagai beriku:

$$P = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Kepraktisan

TSe = Total skor empiris (skor yang diperoleh)

TSh = Total skor maksimal yang diharapkan

Tabel 3.3

Kriteria Tingkat Kepraktisan

No	Kriteria Kepraktisan	Tingkat Kepraktisan
1	85,01% - 100%	Sangat praktis, atau dapat digunakan tanpa revisi
2	70,01% - 85%	Cukup praktis, atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil
3	50,01% - 70%	Kurang praktis, disarankan tidak dpergunakan karena revisi besar
4	01,00 – 50%	Tidak praktis, atau tidak boleh digunakan

Sumber: Modifikasi Akbar (2013: 155)

c. Analisis Keefektifan

Analisis keefektifan ini peneliti menggunakan desain penelitian *eksperimen jenis equivalent time series design*. Dalam desain ini hanya kelompok eksperimen yang digunakan dan nilai *pre-test* dan *post-test* diukur untuk menilai keefektifan e-modul untuk meningkatkan hasil belajar. Adapun cara menganalisis keefektifan yaitu menggunakan Uji N-Gain.

2) Uji N-Gain

Uji N-Gain dipakai untuk mengukur perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post test*. Dengan menghitung perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test* atau *gain score* tersebut, maka dapat diketahui keefektifan penggunaan bahan ajar e-modul materi memahami hadits tentang keutamaan infak berbasis flipbook maker. Adapun uji N-Gain score dapat dihitung dengan menggunakan pada rumus

berikut:

$$N-Gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Keterangan: Skor ideal yaitu nilai maksimal (tertinggi) yang dapat diperoleh

Pengelompokkan hasil perolehan nilai N-Gain dapat ditentukan berdasarkan nilai N-Gain atau presentase (%) dari nilai N-Gain. Table di bawah ini menunjukkan kategori pengelompokkan hasil perolehan nilai N-Gain sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pembagian score N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber: Melzer dalam Syahfitri, 2008: 33

Sementara dalam pembagian kategori perolehan nilai N-Gain dalam bentuk persen (%) dapat mengacu pada gambar table di bawah ini:

Tabel 3.5
Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak efektif
40 – 50	Kurang efektif
55 – 75	Cukup efektif
> 75	Efektif

Sumber: Hake, R.R, 1999

Dari kategori atau ketentuan di atas boleh memilih salah satunya untuk menentukan perolehan nilai N-Gain score.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Kegiatan penelitian ini mengembangkan e-modul berbasis flipbook maker pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis materi memahami hadis tentang keutamaan infak bagi siswa kelas VIII madrasah tsanawiyah rogojampi banyuwangi, dengan menggunakan penelitian model ADDIE (Analysis, Design, Develop, Implement, and Evaluate). Model pengembangan ini meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Dimana evaluasi dilakukan secara sumatif dan formatif untuk memastikan kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan penggunaannya dalam kegiatan belajar mengajar. Berikut adalah proses pengembangan yang dilakukan hingga diperolehnya hasil yang diinginkan:

1. Tahap *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis merupakan tahapan awal peneliti dalam menganalisis dengan adanya pengembangan e-modul dan menganalisis kelayakan serta syarat-syarat pengembangan. Terdapat tiga hal yang harus diteliti pada tahap analisis yaitu analisis kebutuhan, analisis karakteristik siswa, dan analisis kurikulum. Berikut analisis yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan analisis yang dilakukan awal sebelum melakukan penelitian. Analisis kebutuhan dilakukan untuk

mengetahui kebutuhan pembelajaran akan bahan ajar berupa e-modul sehingga e-modul yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang ada di kelas. Analisis kebutuhan ini dilakukan untuk mendapat informasi mengenai ketersediaan bahan ajar dengan melakukan wawancara bersama guru mata pelajaran AlQur'an Hadis kelas VIII, tujuannya untuk mengetahui ketersediaan bahan ajar yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis didapatkan bahwa selama proses pembelajaran dikelas dilakukan dengan pemberian tugas-tugas sehingga minat siswa untuk mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadis masih rendah karena pembelajarannya yang kurang menarik dan membosankan⁴¹. Dengan dibuktikannya dialog antara siswa dengan peneliti, yang mana menyatakan bahwa siswa kurang tertarik dalam pembelajarannya dikarenakan tugas yang diberikan oleh guru, terkadang guru meninggalkan kelas pada saat pembelajaran berlangsung sehingga menyebabkan siswa malas untuk hanya sekedar membaca dan juga masih monoton dalam menggunakan metode pembelajarannya⁴². Dengan adanya hal tersebut, dalam menyelesaikannya peneliti perlu mengembangkan e-modul berbasis flipbook maker agar proses belajar

⁴¹ Wawancara kepada Bapak Fathurrazi Arifin, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada hari Selasa tanggal 21 November 2023.

⁴² Wawancara dengan siswi kelas VIII Enjelina Putri pada hari Rabu tanggal 22 November 2023.

lebih menarik dan menambah minat siswa dalam belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

b. Analisis karakteristik siswa

Menganalisis karakteristik siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa melalui observasi di lapangan. Karakteristik yang dimaksud adalah menyangkut kemampuan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa sesuai dengan perkembangan peserta didik secara psikologi dan emosional.

Analisis karakter siswa dilakukan untuk melihat sejauh mana kesiapan siswa terhadap proses pembelajarn. Memastikan produk yang telah dikembangkan apakah sudah sesuai dengan karakter siswa atau belum. Kemudian tidak hanya aspek pengetahuan saja yang menjadi permasalahan tetapi dalam sikap saling membantu juga masih rendah. Demikian pula, siswa yang mempunyai keterbatasan kemampuan rendah malas untuk menanyakan atau terlibat diskusi dengan siswa yang mempunyai kemampuan yang lebih. Yang terlibat selama proses pembelajaran berlangsung hanya sedikit siswa dan umumnya mereka termasuk siswa yang pintar. Sementara itu, untuk siswa yang lainnya cenderung lebih bermain ataupun bercanda dengan teman-temannya karena mereka menganggap bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis membosankan. Sehingga fakta yang didapat dari lapangan, bahwasannya mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dianggap membosankan. Dalam pembelajarannya, guru hanya menggunakan bahan ajar Al-

Qur;an Hadis dari kurikulum 2013 yang dikeluarkan oleh pemerintah. Dari permasalahan di atas, peneliti mengembangkan e-modul berbasis flipbook maker pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi memahami hadis tentang keutamaan infak bagi siswa kelas VIII madrasah tsanawiyah rogojampi.

c. Analisis Materi/Kurikulum

Analisis kurikulum digunakan dalam menyesuaikan karakter siswa di sekolah MTs Rogojampi sehingga tuntutan kurikulum yang berlaku sesuai dengan pengembangan yang dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap narasumber yaitu guru mata pelajaran AL-Qur;an Hadis bapak Fathurrazi Arifin, S.Ag, sekaligus waka kurikulum MTs Rogojampi di dapatkan informasi bahwa kurikulum yang ada di MTs Rogojampi adalah menggunakan kurikulum 2013 dengan KI dan KD yang telah dianjurkan oleh pemerintah.

Tujuan kurikulum di MTs Rogojampi mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek sikap spiritual, (2) aspek sikap social, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu “menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Kemudian rumusan sikap social yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”.

Kompetensi 3 inti (Pengetahuan) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

Kompetensi 4 inti (keterampilan) mencoba, mengolah, dan menyajidalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

Penggunaan kurikulum tersebut memiliki dampak yang besar terhadap pembelajaran. Guru Al-Qur'an Hadis menjelaskan bahwa terbatasnya fasilitas pembelajaran di sekolah, guru yang seharusnya menjadi pembimbing sering mengulangi penjelasan untuk membantu siswa memahami pembelajaran yan sedang berlangsung.

2. Tahap Design (Desain atau perancangan)

Tahap ini sering disebut sebagai tahap membuat rancangan desain produk. Proses merancang atau mendesain produk dilakukan melalui beberapatahapan, yaitu:

a. Aplikasi Pembuatan E-modul

Aplikasi yang dipilih oleh peneliti untuk membuat produk e-modul yaitu aplikasi canva. Canva adalah sebuah platform yang

digunakan untuk pembuatan desain grafis seperti mendesain cover, background, tulisan dan gambar-gambar yang terdapat pada e-modul. Dengan menggunakan aplikasi canva peneliti merasa dengan mudah membuat sebuah desain yang terdapat banyak fitur-fitur template di dalamnya. Aplikasi canva juga bisa di akses atau digunakan di berbagai alat seperti pc, laptop, maupun smartphone sehingga mudah dalam menggunakannya.

Selain menggunakan aplikasi canva, peneliti juga menggunakan web anyflip untuk membuat media pembelajaran yaitu e-modul. Anyflip mempunyai fungsi editing dan objek multimedia ke halaman yang bisa di bolak-balik layaknya buku asli. Dalam softwer ini jua terdapat editing yang digunakan sebagai penambah video, gambar, audio, hyperlink, dan objek multimedia ke dalam halaman yang dapat di bolak- balik sehinga tampilan e-modul lebih menarik dalam penyajiannya. E-modul memberikan dampak yang luar biasa pada teknologi dalam bidang pendidikan. Bagi seorang pendidik akan lebih mudah dengan adanya e-modul untuk mencari sumber refrensi tambahan dan bagi siswa akan lebih mudah dalam mempelajari pelajaran yang kurang dipahami disekolah dapat diputar kembali kapapun dan dimanapun berada.

b. Penyusunan E-modul

1) Menyiapkan Buku Sumber atau Buku Refrensi

Tahap pertama dalam menyusun e-modul yaitu menyiapkan referensi yang akan di gunakan sebagai pegangan dalam pembuatan e-modul tentang materi memahami hadis tentang keutamaan infak. Peneliti menggunakan buku referensi Al-Qur'an Hadis kelas VIII KMA 183 Tahun 2019 edisi revisi 2020 yang diterbitkan oleh kemendikbud dan dari sumber internet lainnya.

2) Menentukan Materi atau Judul E-modul

Tahap kedua dalam menyusun e-modul yaitu menentukan materi atau judul yang terdapat di cover e-modul yang akan dikembangkan. Berdasarkan analisis kebutuhan, judul yang sesuai adalah E-modul materi memahami hadis tentang keutamaan infak.

3) Menentukan Desain E-modul

Tahap ketika dalam menyusun e-modul yaitu menentukan desain e-modul , sesuai dengan langkah-langkah berikut:

a) Perumusan Kompetensi Dasar (KD)

Analisis kebutuhan telah dilakukan, kemudian peneliti juga merumuskan kompetensi dasar (KD) yang sesuai dengan isi materi memahami hadis tentang keutamaan infak.

b) Menentukan Tujuan Pembelajaran

Setelah melihat Kompetensi Dasar materi memahami hadis tentang keutamaan infak peneliti menentukan tujuan pembelajaran dari Kompetensi Dasar (KD).

Setelah melakukan analisis peserta didik, peneliti harus memiliki kreatif dan inovasi untuk merancang e-modul agar siswa tertarik dengan pembelajaran menggunakan bahan ajar e-modul.

Terdapat 3 bagian dalam merancang media dan kegiatan pembelajaran yang terdiri dari bagian awa, bagian inti, dan bagian akhir.

1) Bagian Awal

a) Cover atau Sampul E-modul

Bagian cover membuat judul sesuai dengan materi yang dikembangkan yaitu memahami hadis tentang keutamaan infak untuk kelas VIII MTs semester ganjil. Desain gambar sesuai dengan materi dan desain warna e-modul disesuaikan dengan yang lainnya.

b) Kata Pengantar

Kata pengantar berisikan ucapan syukur penulis kepada Allah SWT dalam menyelesaikan pembuatan produk e-modul dan berharap semoga dapat bermanfaat.

c) Daftar Isi

Daftar isi bagian dari halaman e-modul, yang bertujuan untuk memudahkan siswa maupun guru dalam mencari bagian materi yang ingin dituju.

d) Deskripsi Singkat

Deskripsi singkat pada e-modul bertujuan untuk menguraikan atau memberikan kesan kepada siswa terhadap materi yang akan dipelajari.

e) Relevansi

Berisikan tentang hubungan yang ada kaitannya dengan materi memahami hadis tentang keutamaan infak.

f) Peta Konsep

Bagian ini merupakan alur pembahasan materi yang ada di e-modul untuk menginformasikan kepada siswa maupun guru tentang gambaran alur pembahasan yang akan dipelajari.

g) Petunjuk

Bagian ini berisikan petunjuk pembelajaran yang terdapat pada e-modul untuk memudahkan siswa dalam memahami isi materi.

h) Pengantar Materi

Pada bagaian ini menjelaskan tentang konteks apa saja yang akan dimasukkan kedalam materi yang berkaitan tentang materi memahami hadis tentang keutamaan infak, kemudian juga

dipaparkan gambar-gambar yang berisi tentang tokoh-tokoh cendekiawan Islam dalam bidang ilmu hadis.

2) Bagian Inti

Pada bagian inti ada 3 bagian yaitu bagian pertama berisi tentang kompetensi dasar, bagian kedua berisikan tentang tujuan pembelajaran, dan bagian ketiga berisi tentang materi memahami hadis tentang keutamaan infak.

3) Bagian Akhir

Pada bagian akhir dari e-modul yang dikembangkan terdapat rangkuman yang menjelaskan inti dari keseluruhan materi dan daftar pustaka sebagai sumber atau referensi yang digunakan peneliti dalam penyusunan e-modul.

4) Penyusunan Desain Instrumen

Instrumen disusun bertujuan untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan produk yang dikembangkan. Pada tahap validasi, peneliti memvalidasi e-modul kepada validator ahli materi, validator ahli bahasa, dan validator ahli media dan memvalidasi soal uji keefektifan. Untuk uji keefektifan e-modul peneliti menggunakan pretest dan posttest. Sedangkan kepraktisan e-modul dilakukan uji coba dengan memberikan angket respon siswa dan guru.

Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing desain instrument dan soal uji keefektifan.

a) Uji Kevalidan E-modul Kepada Ahli Materi

Uji kevalidan e-modul kepada ahlimateri dilakukan untuk mengetahui apakah materi yang dibuat peneliti valid atau tidak dan apakah sudah memenuhi kebutuhan siswa.

Tabel berikut ini menjelaskan komponen penilaian pada e-modul yang akan diisi oleh ahli materi:

Tabel 4.1
Rincian Komponen Penilaian dan Banyak Pernyataan pada E-modul oleh Ahli Materi

Komponen	Banyak Pernyataan
Pendahuluan	3
Materi	4
Penyajian	3
Kesesuaian Isi	3
Konstruksi Soal	1
Jumlah	14

b) Uji Kevalidan E-modul Kepada Ahli Bahasa

Uji kevalidan e-modul kepada ahli bahasa digunakan untuk mengetahui valid tidaknya bahasa yang sesuai dengan kebutuhan siswa

Tabel berikut menjelaskan komponen penilaian pada E-modul yang akan diisi oleh ahli bahasa:

Tabel 4.2
Rincian Komponen Penilaian dan Banyak Pernyataan pada E-modul Oleh Ahli Bahasa

Komponen	Banyak Pernyataan
Lugas	2
Komunikatif dan intelektual	3
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	3
Jumlah	8

c) Uji Kevalidan E-modul kepada Ahli Desain

Uji kevalidan e-modul kepada ahli desain digunakan untuk mengetahui valid tidaknya desain pada e-modul yang dikembangkan, dan kreatifitas desain e-modul sudah sesuaikah dengan kebutuhan siswa

Tabel berikut ini menjelaskan komponen penilaian pada e-modul yang akan diisi oleh ahli desain

Tabel 4.3
Rincian Komponen Penilaian dan Banyak Pernyataan pada E-modul Oleh Ahli Media

Komponen	Banyak Pernyataan
Tampilan	8
Konsistensi	2
Penggunaan Huruf	3
Kriteria Fisik	2
Jumlah	15

d) Uji Kevalidan Angket Respon Siswa dan Guru

Uji kevalidan angket kepada ahli angket respon siswa

dan guru dilakukan untuk melihat valid tidaknya angket yang digunakan untuk menguji kepraktisan pada e-modul.

Tabel berikut ini menjelaskan komponen penilaian pada e-modul yang akan diisi oleh ahli angket respon siswa dan guru:

Tabel 4.4
Rincian Komponen Penilaian dan Banyak Pernyataan Pada E-modul Oleh Ahli Angket Respon Siswa dan Guru

Komponen	Banyak Pernyataan
Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas	1
Kalimat pernyataan mudah	1

dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda	
Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar	1
Kalimat menggunakan bahasa yang sopan dan tidak ada unsur mengintimidasi	1
Kesesuaian pernyataan dengan konteks yang ada pada e-modul	1
Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap data baik darisiswa maupun guru	1
Jumlah	6

3. Tahap Develop (Pengembangan)

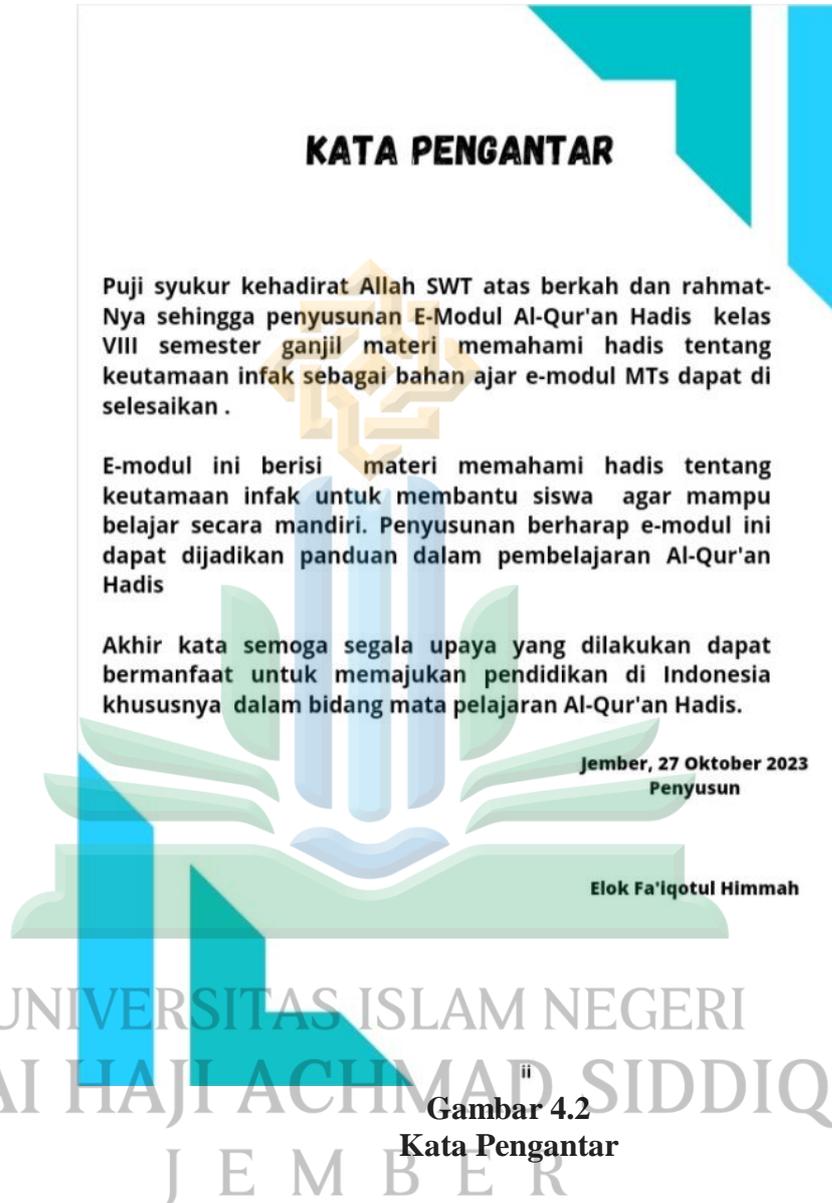
Pada tahap ini yaitu tahap ketiga untuk penelitian pengembangan model ADDIE berdasarkan bentuk produk sebagai berikut:

1. Bagian Awal atau Pendahuluan
 - a. Cover atau Sampul E-modul



Gambar 4.1
Cover atau Sampul E-modul

b. Kata Pengantar



ii
Gambar 4.2
Kata Pengantar

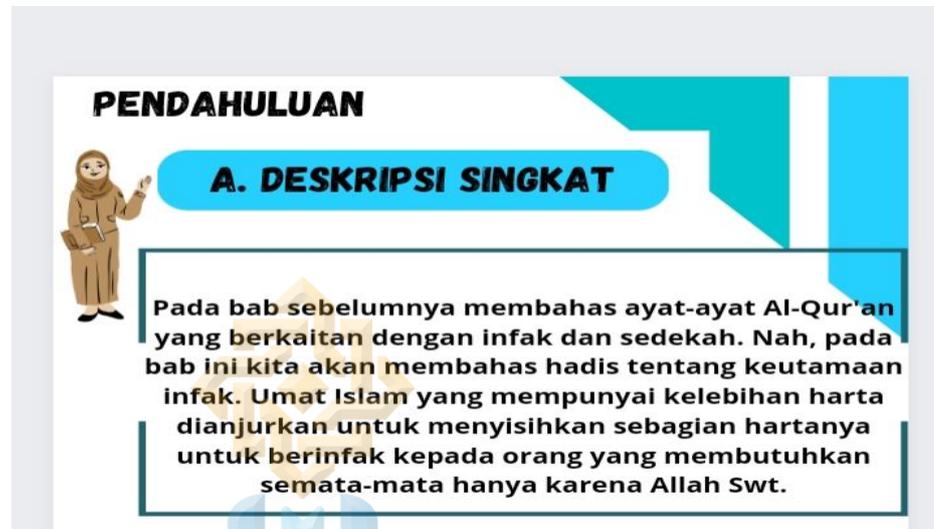
c. Daftar Isi

DAFTAR ISI	
Cover.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Pendahuluan.....	1
A. Deskripsi Singkat.....	1
B. Relevansi.....	1
C. Peta Konsep.....	2
D. Petunjuk Penggunaan.....	3
E. Kompetensi Inti.....	4
Pengantar Materi.....	5
Infak.....	5
Materi Kedua Hadis.....	6
Kegiatan Pembelajaran.....	7
A. Kompetensi Dasar.....	7
B. Tujuan Pembelajaran.....	7
C. Uraian Materi Memahami Hadis Tentang Keutamaan Infak.....	8
Penutup.....	22
A. Rangkuman.....	22
B. Glosarum.....	23
C. Kunci Jawaban.....	24
Biografi Penulis.....	26
Daftar Pustaka.....	27
Background	

Gambar 4.3
Daftar Isi

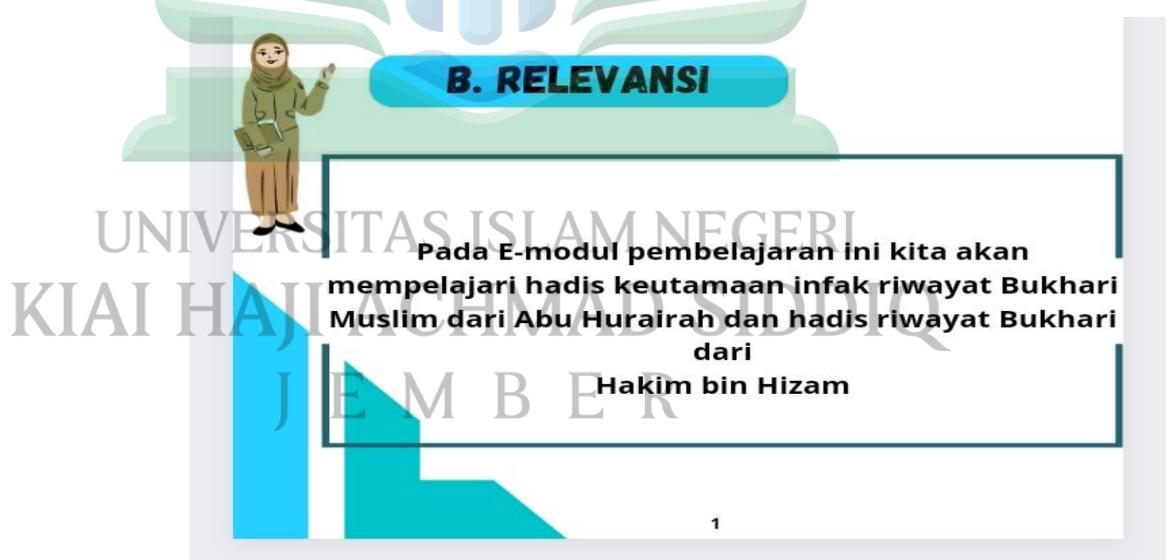
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Deskripsi Singkat



Gambar 4.4
Deskripsi Singkat

e. Relevansi



Gambar 4.5
Relevansi

f. Peta Konsep



Gambar 4.6
Peta Konsep

g. Petunjuk

D. PETUNJUK PENGGUNAAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ

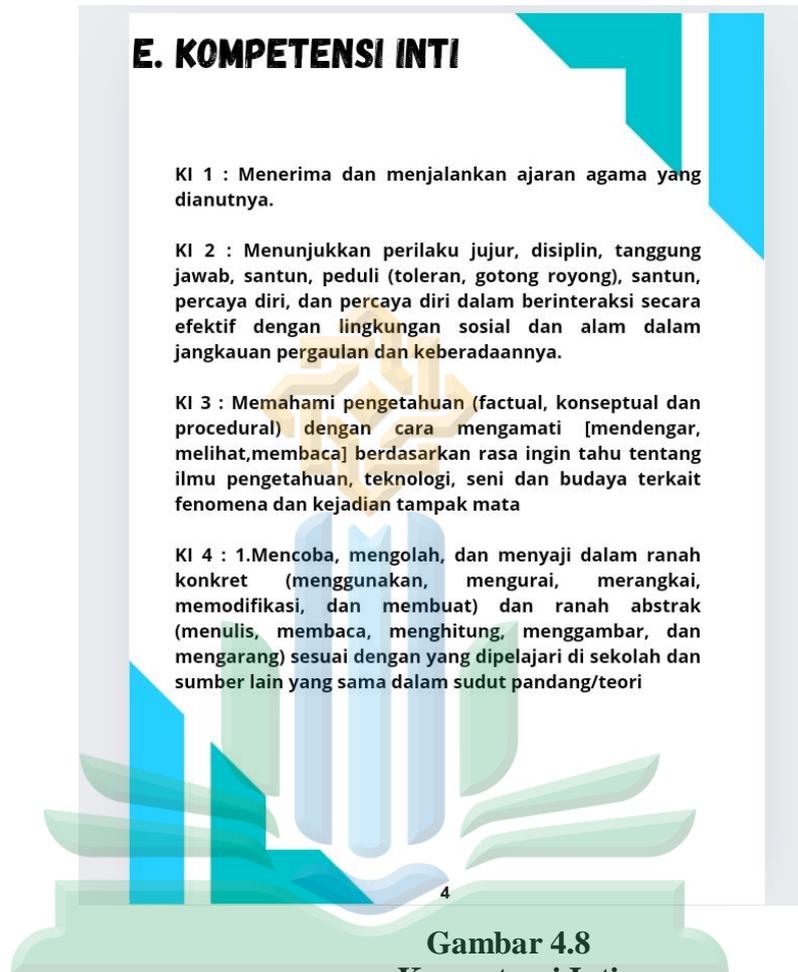
Agar mudah dan dapat memahami pelajaran ini dengan baik ada beberapa hal yang dapat dilakukan selama proses pembelajaran materi ini, ikutilah petunjuk berikut:

1. Bacalah do'a terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran
2. Bacalah e-modul sebelumnya dengan teliti dari pendahuluan, sehingga kalian akan memahami tujuan dari isi e-modul ini
3. Pahami isi E-modul ini baik dari segi pemahamanmu maupun diskusi dengan teman kalian
4. Kerjakan soal-soal yang ada di e-modul sebagai sarana untuk berlatih

3

Gambar 4.7
Petunjuk Penggunaan

h. Kompetensi Inti



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

i. Pengantar Materi

PENGANTAR MATERI



Infak

Apakah kalian tahu apa itu infak?

Infak yaitu memberikan sebagian harta yang kita miliki untuk kepentingan sosial dan keagamaan dalam waktu yang tidak terbatas.

Dalam QS. Al-Baqarah ayat 254 Allah Swt. berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خِلَّةَ وَلَا شَفَاعَةَ. وَالْكَافِرُونَ هُمُ الضَّالِمُونَ (٢٥٤)

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari rezeki yang telah kami berikan kepadanya sebelum datang hari ketika tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi persahabatan yang akrab dan tidak ada lagi syafa'at. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang zalim. (QS. Al-Baqarah ayat 254).

5

PENGANTAR MATERI



Pengantar Dari Kedua Materi Hadis

Pengantar Dari Kedua Materi Hadis

Dalam kedua hadis tersebut, terdapat perintah Allah Swt. untuk peduli terhadap sesama manusia dengan cara mengeluarkan sebagian harta yang kita miliki atau berinfak. Berinfak merupakan bentuk kepedulian sosial kita terhadap sesama dan juga berinfak bentuk ketaatan kita kepada Allah Swt.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. At Thalaq ayat 7

قُلْ تَعَالَى : لِيُنْفِقُ ذُو سَعَةٍ مِّنْ سَعَتِهِ. وَمَنْ قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُئْتِفْ بِمَا أَنَّهُ اللَّهُ. لَا يَكُلِفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَا آتَاهَا. سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا (٧)

Artinya : Hendaklah orang yang mempunyai keluasaan memberi nafkah menurut kemampuannya, dan orang yang terbatas rezekinya, hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak membebani seseorang melainkan (sesuai) dengan apa yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak akan memberikan kelapangan setelah kesulitan.

6

Gambar 4.9
Pengantar Materi

2. Bagian Inti atau Isi

Bagian inti ada 3 bagian yaitu bagian pertama tentang kompetensi dasar, bagian kedua berisikan tentang tujuan pembelajaran, dan bagian ketiga berisikan tentang materi memahami hadis tentang keutamaan infak

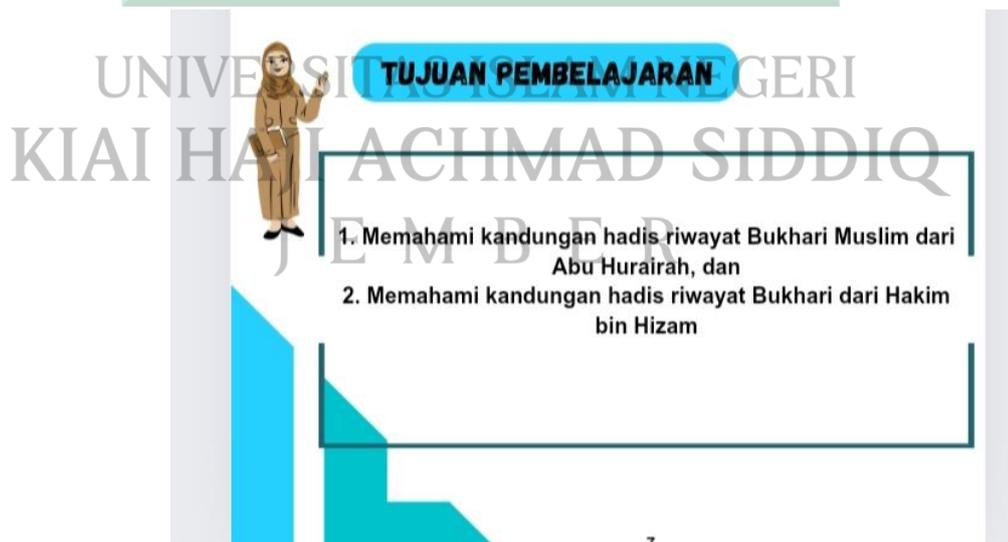


KEGIATAN PEMBELAJARAN

KOMPETENSI DASAR

1. Menganalisis isi kandungan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam
2. Menyajikan hasil analisis tentang keutamaan orang yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam

Gambar 4.10
Kegiatan Pembelajaran I



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Memahami kandungan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah, dan
2. Memahami kandungan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam

Gambar 4.11
Kegiatan Pembelajaran II

URAIAN MATERI

I. HADIS RIWAYAT BUKHARI MUSLIM DARI ABU HURAIRAH



حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ سَلِيمَانَ
عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي مُرَرٍّ عَنْ أَبِي الْخُبَابِ عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادَ فِيهِ إِلَّا
مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا لِلَّهِمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا
خَلْفًا وَيَقُولُ الْآخَرُ لِلَّهِمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلْفًا

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Isma'il berkata, telah menceritakan kepada saya saudaraku dari Sulaiman dari Mu'awiyah bin Abu muzarrid dari Abu Al Hubab dari Abu Hurairah r.a bahwa Nabi Saw bersabda: " Tidak ada suatu hari pun ketika seorang hamba melewati paginya kecuali akan turun (datang) dua malaikat kepadanya lalu salah satunya berkata, " Ya Allah berikanlah kehancuran (kebinasaan) kepada orang yang menahan hartanya (Bakhil)". (mutafaq 'alaih)

Gambar 4.12
Kegiatan Pembelajaran III

Ada yang tahu isi kandungan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah?

Dalam hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah, Rasulullah menjelaskan bahwa sesungguhnya para malaikat berdoa agar Allah Swt. mengganti harta orang-orang yang berinfak. Allah akan mengganti dengan kebaikan di dunia dan pahala di akhirat.

Sebagai orang yang beriman, yakintlah bahwa doa para malaikat pasti dikabulkan oleh Allah Swt. Sudah banyak contoh kejadian dalam kisah-kisah terdahulu bagaimana Allah Swt. menghancurkan orang-orang yang bakhil terhadap hartanya. Dan begitu pun sebaliknya bagaimana Allah Swt. membalas kedermawanan orang-orang yang berinfak di jalan Allah Swt.



Gambar 4.13
Kegiatan Pembelajaran IV

Untaian Kisah

ABU DAHDA AL-ANSHARI

Pada suatu waktu Abu Dahda bertanya kepada Rasulullah Saw. "Wahai Rasulullah, apakah Allah membutuhkan pinjaman dari kami?" Rasulullah Saw. menjawab, "Betul wahai Abu Dahda". Kemudian Abu Dahda pun berkata: "Tunjukkanlah tanganmu." Rasulullah Saw. pun menyodorkan tangannya. Lalu Abu Dahda mengatakan : "Aku telah memberi pinjaman berupa kebunku kepada Rabbku. Kebun tersebut memiliki 600 pohon kurma". Setelah kebun itu diserahkan kepada Rasulullah, Abu Dahda mengajak istri dan anak-anaknya keluar dari kebun itu, Rasulullah Saw. pun terkagum-kagum dengan Abu Dahda. Rasulullah Saw. mengatakan : "Begitu banyak tandan anggur dan harum-haruman untuk Abu Dahda di surga."

Demikian banyak harta yang diinfakkan Abu Dahda, tetapi karena keyakinannya bahwa Allah akan membalas dengan pahala yang berlipat-lipat di dunia dan akhirat, ia pun ikhlas melepaskan hartanya di jalan Allah.

10

Gambar 4.14
Kegiatan Pembelajaran V

2. HADIS RIWAYAT BUKHARI DARI HAKIM BIN HIZAM

UNIVERSITAS AL-FALAKH
KIAI HAJI ACHMAD SYAFI
JEMBER

وَحَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ حَدَّثَنَا هِشَمٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَإِنَّمَا يَمُنُّ تَقُولُ وَخَيْرُ الْمَدْقَةِ عَنْ ظَهْرِ عُنُقِي وَمَنْ يَسْتَقْفِفْ يُعْفِفْهُ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَفِفْ يُفِفْهُ اللَّهُ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami (Musa bin isma'il) telah menceritakan kepada kami (Wuhaib) telah menceritakan kepada kami (Hisyam) dari (Bapaknya) dari (Hakim bin Hiram r.a dari Nabi Saw. : " Tangan yang diatas lebih baik daripada tangan dibawah, maka mulailah untuk orang-orang yang menjadi tanggunganmu dan sedekah yang paling baik adalah dari orang yang sudah cukup (untuk kebutuhan diri sendiri). Maka barang siapa yang memelihara dirinya, Allah akan memeliharanya dan barang siapa yang berusaha mencukupkan dirinya maka Allah akan mencukupinya

11

Gambar 4.15
Kegiatan Pembelajaran VI

Nah, sekarang siapa yang Tahu isi kandungan hadis Bukhari dari Hakim bin Hizam?

Dalam hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam, Rasulullah Saw. menjelaskan bahwa tangan yang diatas lebih baik daripada tangan dibawah. maksudnya bahwa orang yang memberi lebih baik daripada orang yang meminta-minta. Meminta-minta dilarang keras dalam syari'at kecuali dalam keadaan sangat terpaksa. Rasulullah mengilustrasikan akibat meminta-minta bahwa: "Seseorang yang senantiasa meminta-minta kepada orang lain sehingga ia akan datang pada hari kiamat dalam keadaan tidak ada sepotong daging pun di wajahnya." (HR. Bukhari – Muslim).

12

Gambar 4.16
Kegiatan Pembelajaran VII

MANFAAT BERINFAK

Mengutip dari buku Panduan Muslim Sehari-Hari dari Lahir Sampai Mati karya KH M. Hamdan Rasyid dan Saiful Hadi El-Sutha, berikut ini adalah manfaat Infaq menurut Al-Qur'an dan hadits.

1. Mendapatkan Pahala yang Berlipat Ganda
2. Memperoleh Balasan Surga di Akhirat
3. Mendapatkan ketenangan hati dan kelapangan jiwa
4. Dapat mensucikan harta
5. Menjaga rezeki agar tetap berkah
6. Mendapat perlindungan dari Allah Swt. di hari kiamat
7. Dapat membantu sesama yang lebih membutuhkan
8. Allah mengganti harta yang diinfakkan
9. Mendekatkan diri kepada Allah Swt.
10. Membersihkan hati

13

Gambar 4.17
Kegiatan Pembelajaran VIII

Tahukah kalian ada tokoh cendekiawan Islam di bidang ilmu hadis?

Imam Muslim

Abu Dawud

Imam Bukhari

Ibnu Majah

At-Tirmidzi

14

Gambar 4.18
Kegiatan Pembelajaran IX



TEST FORMATIF

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau dengan jawaban yang tepat! Kerjakan secara mandiri dan yakinlah dengan kemampuan kalian!

- orang yang menginfakkan hartanya akan didoakan malaikat agar Allah Swt mengganti hartanya dengan?
 - Keburukan di dunia
 - Keburukan di akhirat
 - Ujian kehidupan
 - Kebaikan di dunia dan pahala di akhirat
- Pak rahmat gemar menyisihkan uangnya ke dalam kotak pembangunan masjid. Tindakan yang dilakukan Pak Rahmat tersebut di sebut?
 - Berzakat
 - Berinfak
 - Berhaji
 - Shalat
- Dibawah ini yang merupakan bentuk membelanjakan harta di jalan Allah Swt adalah....
 - Memberikan hadiah kepada teman
 - Menyumbangkan harta untuk pembangunan madrasah
 - Membeli peralatan rumah tangga
 - Memberikan berbagai jenis kendaraan untuk kesenangan pribadi
- Orang yang merasa berat hati menguarkan hartanya untuk kepentingan sosial dan agama disebut....
 - Hartawan
 - Cendekiawan
 - Dermawan
 - Bakhil

5. الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى

Arti kata yang digarisbawahi di atas adalah....

- Samping
- Depan
- Bawah
- Atas

6. Arti dari lafal يُغْنِيهِ اللَّهُ adalah....

- Allah akan memeliharanya
- Maka Allah akan mencukupkannya
- Maka barang siapa yang berusaha memelihara dirinya
- Dan barang siapa yang berusaha mencukupkan dirinya

7. Perhatikan potongan hadis berikut!

وَأَبْدَأُ بِمَنْ تَعُولُ

Arti dari lafal di atas adalah....

- Maka barangsiapa yang berusaha memelihara dirinya
- Tangan yang diatas lebih baik daripada tangan di bawah
- Dan sedekah yang paling baik adalah dari orang yang sudah cukup
- Maka mulailah untuk orang-orang yang menjadi tanggunganmu

8. الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى

Arti kata yang digarisbawahi di atas adalah....

- Bawah
- Depan
- Samping
- Atas

16

9. Jumlah harta yang dikeluarkan untuk infak adalah....

- 1 ekor kambing
- 3 kg kurma
- Sesuai kemampuan
- 2,5 kg beras

10. Dibawah ini yang merupakan manfaat berinfak adalah....

- Dianggap sebagai orang yang dermawan
- Dianggap sebagai orang kaya
- Memendekkan usia
- Menghilangkan sifat kikir

ESSAY

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Untuk menjawab soal no 1 dan 2 cermati hadis berikut ini!

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا لِلَّهِمَّ أَعْطِ مَنْفَقًا خَلْقًا وَيَقُولُ الْآخَرُ لِلَّهِمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلْمِذًا

1. Jelaskan isi kandungan dari hadis tersebut!

2. Tuliskan contoh perilaku agar terhindar dari doa yang bergaris bawah

Untuk menjawab soal no 3 dan 4 cermati hadis berikut!

حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَإِبْدَأُ بِمَنْ تَعُولُ وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غَنَى وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يَعْفُهُ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَعْنِ يَغْنِهِ اللَّهُ

17

3. Analisislah isi kandungan hadis tersebut!

4. Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menemui para pengemis, bagaimana pendapatmu tentang perilaku tersebut sesuai dengan hadis diatas!

5. Tulislah keutamaan orang berinfak berdasarkan kedua hadis diatas!



18

Gambar 4.19
Tes Formatif

REFLEKSI

Setelah kalian mempelajari hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam, lakukanlah refleksi, adakah iman kalian lebih kuat? Jika ternyata belum sesuai harapan berusaha lebih baik lagi. Petunjuk Pengisian: Berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya.

No	Refleksi	1	2	3	4
1	Saya berdo'a agar tidak menjadi orang kikir				
2	Saya mengeluarkan infak Jum'at				
3	Saya ikut serta bakti sosial				
4	Saya tersenyum kepada semua orang				
5	Saya membaca Alhamdulillah ketika dapat nikmat				
6	Saya menyumbang korban bencana alam				
7	Saya meminjamkan alat tulis kepada teman				
8	Saya merasa cukup dengan apa yang saya punya				
9	Saya tidak berlaku boros				
10	Saya membuang duri/sampah dari jalan				



19

Gambar 4.20
Refleksi

 **EVALUASI**

1. PENILAIAN SPIRITUAL

No	Nama Siswa	berdo'a sebelum dan sesudah belajar	memberi salam	mengucapkan Syukur	skor	Predikat
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

20



 **EVALUASI**

2. PENILAIAN DIRI

No	Pertanyaan	Sering (4)	Jarang (3)	Selalu (2)	Tidak Pernah (1)
1	Saya memiliki motivasi dalam diri saya selama proses pembelajaran				
2	Saya menunjukkan sikap konsisten dalam proses pembelajaran				
3	Saya menunjukkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas individu maupun kelompok				
4	Saya menunjukkan rasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan, bertanya, atau menyajikan hasil diskusi				
5	Saya menunjukkan sikap toleransi dan saling menghargai terhadap perbedaan pendapat / cara dalam menyelesaikan masalah				
6	Saya menunjukkan sikap dan perilaku menuruti, menghargai, dan melaksanakan kejujuran, kerja keras, disiplin, dan tanggung jawab				

3. PENILAIAN PENGETAHUAN

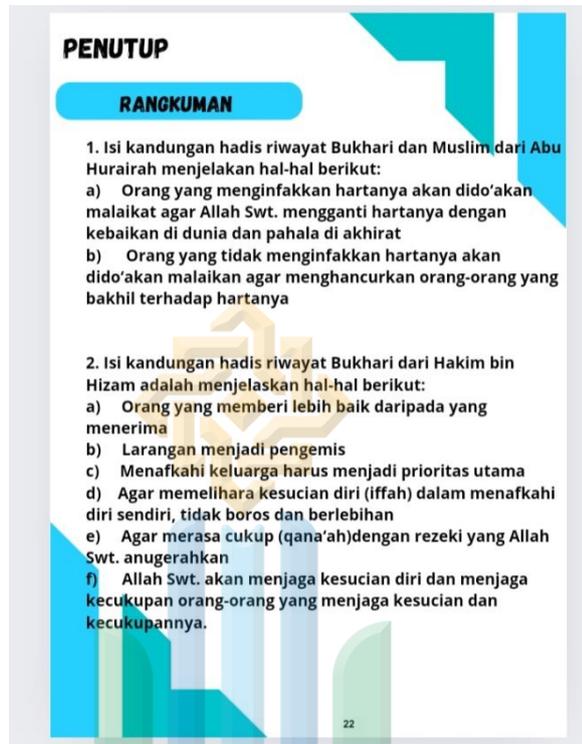
Latihan evaluasi
Jumlah soal ada 5
setiap soal yang benar bernilai 20, skor maksimal 100

21



Gambar 4.21
Evaluasi

3. Bagian Akhir atau Penutup



Gambar 4.22
Rangkuman



Gambar 4.23
Glosarium

 **KUNCI JAWABAN**

Test Formatif:

1. D	6. B
2. B	7. D
3. B	8. A
4. D	9. C
5. D	10. D

ESSAY

1. Dalam hadis riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah, Rasulullah Saw. menjelaskan bahwa sesungguhnya para malaikat berdoa agar Allah Swt. mengganti harta orang-orang yang berinfak. Allah Swt. akan mengganti dengan kebajikan di dunia dan pahala di akhirati

2. a. Memperbanyak berinfak kepada sesama yang membutuhkan
b. Orang yang senang menginfakkan hartanya di jalan Allah, maka Allah Swt. akan menggantikannya lebih baik dari yang diinfakkan
c. Para malaikat akan mendoakan agar Allah Swt. melaknat dan membinasakan orang-orang yang pelit atau bakhil terhadap hartanya
d. bentuk rasa syukur dan pedulinya terhadap sesama karena di dalam harta yang kita punya terdapat harta orang lain yang membutuhkan.

24

3. Dalam hadis riwayat Bukhari dari Hakim Bin Hiza, Rasulullah Saw. menjelaskan bahwa "Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan dibawah", maksudnya bahwa orang yang memberi lebih baik daripada yang menerima. meminta-minta dilarang keras dalam syari'at kecuali dalam keadaan sangat terpaksa.

4. Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dari Hakim Bin Hizam dijelaskan bahwa orang yang meminta-minta dilarang keras dalam syari'at Islam kecuali dalam keadaan sangat terpaksa. Rasulullah Saw. mengilustrasikan akibat orang meminta-minta bahwa "seseorang yang senantiasa meminta-minta kepada orang lain sehingga ia akan datang pada hari kiamat dalam keadaan tidak ada sepotong dagingpun di wajahnya". (HR. Bukhari-Muslim) ini menggambarkan bahwa meminta-minta tanpa ada kepentingan yang sangat mendasak adalah suatu kehinaan yang berakibat dosa.

5. a. Para malaikat akan mendoakan agar Allah Swt. melaknat dan membinasakan orang-orang yang pelit atau bakhil terhadap hartanya
b. Harta yang diinfakkan tidaklah hilang dari genggamannya kita, melainkan Allah Swt. akan menggantikannya yang lebih baik dari yang diinfakkan
c. Dilarang keras meminta-minta karena tangan yang di atas lebih baik daripada tangan dibawah
d. Infaq dapat membersihkan dan mensucikan jiwa
e. Infaq sebagai sarana untuk menghapus sebagian dosa-dosa yang telah lalu

25

Gambar 4.24
Kunci Jawaban



Gambar 4.25
Biografi Penulis



Gambar 4.26
Daftar Pustaka



Gambar 4.28
Background

4. *Implement* (Implementasi)

Tahap ini merupakan tahapan yang keempat dalam pengembangan model ADDIE. E-modul berbasis flipbook maker pada materi memahami hadis tentang keutamaan infak setelah dinyatakan layak untuk diterapkan oleh validasi ahli untuk siswa.

Pada tahap implementasi ini tujuannya adalah untuk melihat sejauh mana e-modul yang dikembangkan materi memahami hadis tentang keutamaan infak. Oleh karena itu peneliti memilih validator ahli untuk menilai. Setelah mendapatkan nilai dari masing-masing validator ahli, peneliti akan merevisi e-modul sesuai dengan kritik maupun saran yang diberikan oleh validator ahli.

a. Hasil Validasi Ahli Pada E-modul

1) Hasil Penilaian E-modul Oleh Ahli Materi

Berikut hasil penilaian oleh ahli materi yakni Dr. Drs. H. D.

Fajar Ahwa, M.Pd.I.

Tabel 4.5
Data Hasil Validasi Oleh Ahli Materi

No	Komponen	Pernyataan	Skor
1	Pendahuluan	Petunjuk menggunakan e-modul	4
		Keterkaitan petunjuk dengan isi materi	4
		Kejelasan penggambaran peta konsep materi yang akan dipelajari	4
2	Materi	Gambar pendukung materi yang sesuai dengan materi yang di bahas	4
		Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	4
		Materi memahami hadis tentang keutamaan infak sesuai	4
		Petunjuk pengerjaan soal jelas dan lengkap	4
3	Penyajian	Susunan materi dalam e-modul sistematis	3
		Pengantar pada tiap materi efektif	2
		Mendorong rasa ingin tahu peserta didik	3
4	Kesesuaian Isi	Kesesuaian kunci jawaban dengan isi soal	3
		Kesesuaian isi soal dengan indicator soal	3
		Soal mewakili seluruh materi yang disampaikan	3
5	Kontruksi Soal	Rumusan soal menggunakan kalimat Tanya atau perintah yang jelas	4
Jumlah			49

2) Hasil Penilaian E-modul Oleh Ahli Bahasa

Berikut ini tabel hasil penilaian dari ahli bahasa yakni

Shidiq Ardianta, M.Pd.

Tabel 4.6
Data Hasil Validasi Oleh Ahli Bahasa

No	Komponen	Pernyataan	Skor
1	Lugas	Ketepatan struktur kalimat	4
		Keefektifan kalimat	4
2	Komunikatif dan Interaktif	Kemudahan penyajian materi untuk dipahami siswa	4
		Kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa	4
		Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional siswa	4
3	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	Ketepatan tata bahasa	4
		Ketepatan ejaan	3
		Penggunaan symbol	4
Jumlah			31

3) Hasil Penilaian E-modul oleh Ahli Media

Berikut ini tabel hasil penilaian dari ahli Media yakni H. M.

Syamsudini, M.Ag.

Tabel 4.7
Data Hasil Validasi Oleh Ahli Media

No	Komponen	Pernyataan	Skor
1	Tampilan	Susunan / tata letak tampan awal e-modul menarik	4
		Tampilan background e- modul menarik	3
		Kesesuaian gambar dengan isi e-modul	4
		Tampilan cover e-modul menarik	4
		Perpaduan warna pada e-modul serasi	4
		Kejelasan tampilan huruf pada e-modul	4
		Kemenarikan tampilan layout e-modul	4
2	Konsistensi	Konsistensi isi e-modul dengan daftar isi	4
		Konsistensi penggunaan huruf tiap halaman	4
3	Penggunaan Huruf	Jenis huruf (font) yang digunakan menarikdan jelas	4

		Penggunaan variasi huruf (font) tidak berlebihan	4
		Penggunaan spasi antar baris sesuai	4
4	Kriteria Fisik	Jenjang judul utama dari sub judul jelas	4
		Kreativitas desain	4
Jumlah			55

4) Hasil Validasi Ahli Pembelajaran (Kepraktisan)

Berikut ini tabel hasil penilaian dari ahli angket respon guru yaitu Fathurrazi Arifin, S.Ag.

Tabel 4.8
Data Hasil Validasi Oleh Ahli Angket Respon Guru

No	Pernyataan	Skor
1	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas	4
2	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda	4
3	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar	4
4	Kalimat menggunakan bahasa yang sopan dan tidak ada unsur mengintimidasi	4
5	Kesesuaian pernyataan dengan konteks yang ada pada e-modul	3
6	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap data baik dari siswa maupun guru	4
Jumlah		23

Tabel 4.9
Data Angket Respon Siswa Kelompok Kecil

No	Nama	Nomor Angket										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Abdiel Yudhistira R.	5	2	5	1	5	4	5	5	5	5	42
2	Enjelika Putri	4	3	4	1	5	5	5	5	5	3	40
3	Hany Adistia	5	3	4	1	5	4	5	5	5	3	40
4	Moh. Aldiansyah A.	4	3	5	2	4	5	4	5	5	5	42
5	Qurotul Ayun	5	3	4	1	5	4	5	5	5	3	40
6	Wahyu Eka Putra L.	5	1	5	1	5	4	5	5	4	5	40

Tabel 4.10
Data Angket Respon Siswa Kelompok Besar

No	Nama	Nomor Angket										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Abdiel Yudhistira R.	5	2	5	1	5	4	5	5	5	5	42
2	Ahmad Iqbal F.	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	40
3	Ahmad Syarifudin	4	3	5	2	4	5	4	5	5	5	42
4	Alifia Zahro	5	2	4	1	4	4	4	4	5	4	37
5	Aminatus Sholeha	5	3	4	2	4	4	5	4	5	5	41
6	Anggraini Puspitasari	5	3	5	2	5	4	5	4	4	5	42
7	Anggun Sasmita	5	2	4	1	4	4	4	4	5	4	37
8	Dwi Aldiano	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	40
9	Enjelika Putri	5	2	4	1	4	4	4	4	5	4	37
10	Hany Adistia	4	3	5	2	5	4	4	4	4	4	39
11	Hazel Beinu Al-Hazza	5	3	3	2	4	4	4	4	4	4	37
12	Indah Lestari	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	33
13	Intan Aulia Putri	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
14	Moh. Aditya Pratama	4	5	4	3	5	4	4	3	4	5	41
15	Moh. Rayhan	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	40
16	Moh. Rizki	5	5	4	1	4	5	4	5	5	5	43
17	Nurin Putri Aulia A.A.	2	2	2	2	4	5	3	3	4	5	32
18	Firman Utina	5	5	4	1	4	3	3	4	4	3	36
19	Verlita Eka	4	3	4	2	4	5	4	3	4	5	38
20	Vindi Okta Saputri	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	28
21	Wahyu Eka Putra L.	5	1	5	1	5	4	5	5	4	5	40
22	Kayla Nur Fitria	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	33

5) Hasil Validasi Keefektifan

Berikut ini tabel hasil penilaian dari uji keefektifan yang diperoleh dari nilai *Pre-test* dan *Post-test*, berikut sebagai:

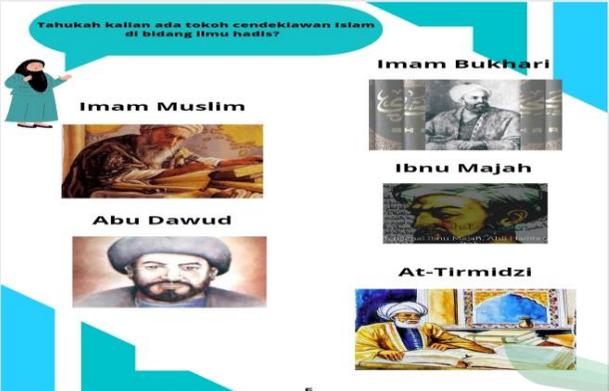
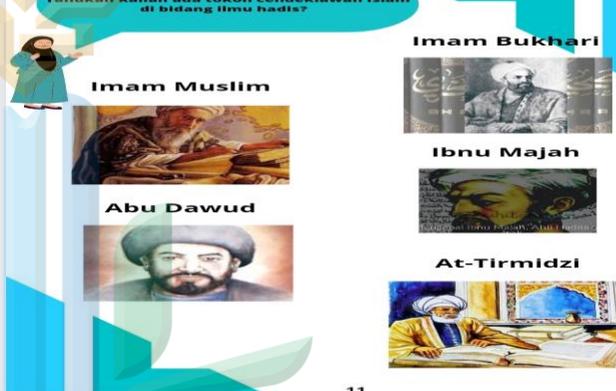
Tabel 4.11
Nilai Pelaksanaan Pre-Test dan Post-test

No	Nama	Pre-test	Post-test
1	AYR	80	95
2	AIF	60	85
3	AS	40	80
4	AZ	80	95
5	AS	90	100
6	AP	50	85
7	AS	90	100
8	DAF	30	75
9	EP	80	95
10	HA	80	95
11	HBA	30	75
12	IL	70	85
13	IAP	40	90
14	MAP	50	85
15	MR	60	80
16	MR	20	75
17	NPAAA	35	100
18	FU	20	75
19	VE	30	80
20	VOS	90	100
21	QA	50	90
22	KNF	30	95
Jumlah		1205	1935

5. Tahap *Evaluate* (Evaluasi)

Evaluation atau penilaian merupakan tahapan akhir dalam penelitian pengembangan dengan model ADDIE. Evaluasi formatif dapat dilakukan pada tahap sebelumnya, karena pentingnya revisi. Pada tahap evaluasi ini berisikan kritik dan saran dari para validator untuk produk e-modul sebelum dan sesudah direvisi sebagai berikut:

Tabel 4.11
Perbedaan Sebelum dan Sesudah Direvisi Oleh Ahli Materi

Sebelum Direvisi	Sesudah Direvisi
<p>Tahukah kalian ada tokoh cendekiawan Islam di bidang ilmu hadis?</p>  <p>5</p>	<p>Tahukah kalian ada tokoh cendekiawan Islam di bidang ilmu hadis?</p>  <p>11</p>
<p>Sebelumnya tidak ada kata pengantar untuk materi kedua hadis</p>	<p>PENGANTAR MATERI</p> <p>Pengantar Dari Kedua Materi Hadis</p> <p>Dalam kedua hadis tersebut, terdapat perintah Allah Swt. untuk peduli terhadap sesama manusia dengan cara mengeluarkan sebagian harta yang kita miliki atau berinfak. Berinfak merupakan bentuk kepedulian sosial kita terhadap sesama dan juga berinfak bentuk ketaatan kita kepada Allah Swt.</p> <p>Sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. At Thalaq ayat 7</p> <p>قُلْ تَعَالَىٰ : لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِّنْ سَعِيهِ. وَمَن قَدَّرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ. لَا يَكُلِفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَا آتَاهَا. سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا (٧)</p> <p>Artinya: Hendaklah orang yang mempunyai keluasaan memberi nafkah menurut kemampuannya, dan orang yang terbatas rezekinya, hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak membebani seseorang melainkan (sesuai) dengan apa yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak akan memberikan ketapakan setelah kesulitan.</p> <p>5</p>

Untuk kritik dan saran yang diberikan oleh Ahli materi yaitu: 1) lebih bagus jika tokoh cendekiawan Islam di bidang ilmu hadis di taruh setelah halaman 10. Karena sebelumnya pada tokoh cendekiawan Islam dibidang ilmu hadis sebelum direvisi ada di halaman 5 setelah direvisi ada di halaman 11. 2) Belum ada pengantar dari kedua materi hadis tersebut. Sehingga saran yang telah diberikan oleh ahli materi dijadikan acuan untuk merevisi produk sesuai saran.

Tabel 4.12
Perbedaan Sebelum dan Sesudah Direvisi Oleh Ahli Bahasa

Sebelum	Sesudah
<p>PENGANTAR MATERI</p>  <p>Infak</p> <p>Apakah kalian tahu apa itu infak?</p> <p>Infak yaitu memberikan sebagian harta yang kita miliki untuk kepentingan sosial dan keagamaan dalam waktu yang tidak terbatas.</p> <p>Dalam QS. Al-Baqarah ayat 254 Allah Swt berfirman:</p> <p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةَ وَلَا شَفَاعَةَ. وَالْكَافِرُونَ هُمُ الضَّالِمُونَ (٢٥٤)</p> <p>Artinya: Hai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari rezeki yang telah kami berikan kepadanya sebelum datang hari ketika tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi persahabatan yang akrab dan tidak ada lagi syafa'at. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang zalim. (QS. Al-Baqarah ayat 254).</p>	<p>PENGANTAR MATERI</p>  <p>Infak</p> <p>Apakah kalian tahu apa itu infak?</p> <p>Infak yaitu memberikan sebagian harta yang kita miliki untuk kepentingan sosial dan keagamaan dalam waktu yang tidak terbatas.</p> <p>Dalam QS. Al-Baqarah ayat 254 Allah Swt. berfirman:</p> <p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةَ وَلَا شَفَاعَةَ. وَالْكَافِرُونَ هُمُ الضَّالِمُونَ (٢٥٤)</p> <p>Artinya: Hai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari rezeki yang telah kami berikan kepadanya sebelum datang hari ketika tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi persahabatan yang akrab dan tidak ada lagi syafa'at. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang zalim. (QS. Al-Baqarah ayat 254).</p>

Untuk saran yang diberikan oleh ahli bahasa yaitu dalam penulisan Swt yang benar adalah Swt. (terdapat titik) bukan Swt (tanpa titik). Untuk yang lainnya secara umum sudah memenuhi kaidah. Sehingga saran yang diberikan dijadikan acuan untuk merevisi produk e-modul.

Tabel 4.13
Perbedaan Sebelum dan Setelah Direvisi oleh Ahli Desain

Sebelum	Setelah
Sebelumnya tidak ada background	

Untuk saran yang diberikan oleh ahli desain yaitu perlu diberikan background karena sebelumnya tidak ada background sehingga saran yang diberikan oleh ahli desain dijadikan acuan untuk merevisi produk e-modul.

B. Analisis Data

1. Analisis Kevalidan E-modul

Hasil validasi e-modul diperoleh berdasarkan presentase rata-rata dari 3 dosen ahli, yaitu dosen ahli materi, dosen ahli bahasa, dan dosen ahli media. Berikut hasil dari setiap validator ahli, yaitu:

a. Ahli Materi

Tabel 4.14
Hasil Validasi Kevalidan E-modul oleh Ahli Materi

No	Komponen	Pernyataan	Skor		Presentase
			TSe	TSh	
1	Pendahuluan	Petunjuk menggunakan e-modul	4	4	100%
		Keterkaitan petunjuk dengan isi materi	4	4	100%
		Kejelasan penggambaran peta konsep materi yang akan dipelajari	4	4	100%
2	Materi	Gambar pendukung materi yang sesuai dengan materi yang di bahas	4	4	100%
		Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	4	4	100%
		Materi memahami hadis tentang keutamaan infak sesuai	4	4	100%
		Petunjuk pengerjaan soal jelas dan lengkap	4	4	100%
3	Penyajian	Susunan materi dalam e-modul sistematis	3	4	75%
		Pengantar pada tiap materi efektif	2	4	50%
		Mendorong rasa ingin tahu peserta didik	3	4	75%
4	Kesesuaian Isi	Kesesuaian kunci jawaban dengan isi soal	3	4	75%
		Kesesuaian isi soal dengan indicator soal	3	4	75%
		Soal mewakili	3	4	75%

		seluruh materi yang disampaikan			
5	Kontruksi Soal	Rumusan soal menggunakan kalimat Tanya atau perintah yang jelas	4	4	100%
Jumlah			49	56	

Berdasarkan hasil penilaian validasi oleh ahli materi pada tabel di atas diperoleh presentase 87,5%. Cara menghitung tingkat kevalidan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Va_1 = \frac{TSe}{TSh} \times 100$$

Dengan keterangan:

Va_1 : Validasi dari Ahli 1

TSe : Total Skor Empiris (Hasil validasi dari validator)

TSh : Total skor maksimal yang diharapkan

$$Va_1 = \frac{49}{56} \times 100$$

$$Va_1 = 87,5\%$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Skor 49 diperoleh dari jumlah keseluruhan presentase ahli materi dari angket per *item*. Sedangkan skor 56 diperoleh dari jumlah skor maksimal yang diharapkan sseluruh item yang terdapat pada tabel di atas. Dari skor tersebut diperoleh nilai dengan presentase 87,5% dengan kategori sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi.

b. Ahli Bahasa

Tabel 4.15
Hasil Validasi Kevalidan E-modul oleh Ahli Bahasa

No	Komponen	Pernyataan	Skor		Presentase
			TSe	TSh	
1	Lugas	Ketepatan struktur kalimat	4	4	100%
		Keefektifan kalimat	4	4	100%
2	Komunikatif dan Interaktif	Kemudahan penyajian materi untuk dipahami siswa	4	4	100%
		Kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa	4	4	100%
		Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional siswa	4	4	100%
3	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	Ketepatan tata bahasa	4	4	100%
		Ketepatan ejaan	3	4	75%
		Penggunaan symbol	4	4	100%
Jumlah			31	32	

Berdasarkan hasil penilaian oleh validasi ahli bahasa pada tabel di peroleh presentase 96,8%. Cara menghitung tingkat kevalidan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Va_2 = \frac{TSe}{TSh} \times 100$$

Dengan Keterangan:

Va_2 : Validasi dari Ahli 2

TSe : Total skor Empiris (hasil validasi dari validator)

TSh : Total skor maksimal yang diharapkan

$$Va_2 = \frac{31}{32} \times 100$$

$$Va_2 = 96,8\%$$

Skor 31 diperoleh dari jumlah keseluruhan presentase ahli bahasa dari angket per *item*. Sedangkan skor 32 diperoleh dari jumlah skor maksimal yang diharapkan sseluruh item yang terdapat pada tabel di atas. Dari skor tersebut diperoleh nilai dengan presentase 96,8% dengan kategori sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi.

c. Ahli Media

Tabel 4.16
Hasil Validasi Kevalidan E-modul oleh Ahli Media

No	Komponen	Pernyataan	Skor		Presentase
			TSe	TSh	
1	Tampilan	Susunan / tata letak tampilan awal e-modul menarik	4	4	100%
		Tampilan background e- modul menarik	3	4	75%
		Kesesuaian gambar dengan isi e-modul	4	4	100%
		Tampilan cover e-modul menarik	4	4	100%
		Perpaduan warna pada e-modul serasi	4	4	100%
		Kejelasan tampilan huruf pada e-modul	4	4	100%
		Kemenarikan tampilan layout e-modul	4	4	100%
2	Konsistensi	Konsistensi isi e-modul dengan daftar isi	4	4	100%
		Konsistensi penggunaan huruf tiap halaman	4	4	100%
3	Penggunaan Huruf	Jenis huruf (font) yang digunakan menarik dan jelas	4	4	100%
		Penggunaan variasi	4	4	100%

		huruf (font) tidak berlebihan			
		Penggunaan spasi antar baris sesuai	4	4	100%
4	Kriteria Fisik	Jenjang judul utama dari sub judul jelas	4	4	100%
		Kreativitas desain	4	4	100%
Jumlah			55	56	

Berdasarkan hasil penilaian oleh validasi ahli media pada tabel ini di atas diperoleh presentase 98,2%. Cara menghitung tingkat kevalidan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Va_3 = \frac{TSe}{TSh} \times 100$$

Dengan Keterangan:

Va_3 : Validator Dari Ahli 3

TSe : Total skor empiris (hasil validasi dari validator)

TSh : Total skor maksimum yang diharapkan

$$Va_3 = \frac{55}{56} \times 100$$

$$Va_3 = 98,2\%$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Skor 55 diperoleh dari jumlah keseluruhan presentase ahli materi dari angket per *item*. Sedangkan skor 56 diperoleh dari jumlah skor maksimal yang diharapkan seluruh item yang terdapat pada tabel di atas. Dari skor tersebut diperoleh nilai dengan presentase 98,2% dengan kategori sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi.

Tabel 4.17
Data Penilaian Keseluruhan Dari Setiap Validator

No	Validator	Presentase	Kategori
1	Ahli Materi	87,5%	Sangat Valid
2	Ahli Bahasa	96,8%	Sangat Valid
3	Ahli Media	98,2%	Sangat Valid
Rata-rata keseluruhan		94%	Sangat Valid

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa e-modul yang dikembangkan oleh peneliti mendapat kriteria sangat valid dan layak digunakan sebagai sumber belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII semester ganjil. Hal tersebut berdasarkan pada fakta bahwa nilai rata-rata keseluruhan dari 3 validator ahli yaitu ahli materi memperoleh nilai 87,5%, ahli bahasa memperoleh nilai 96,8%, dan ahli media memperoleh nilai 98,2% dengan nilai rata-rata 94%, yang menunjukkan bahwa e-modul ini sangat valid. Selanjutnya analisis kritik dan saran terhadap kevalidan e-modul dapat dijadikan bahan acuan untuk merevisi produk sehingga produk yang akan digunakan dalam pembelajaran bisa lebih baik lagi.

2. Analisis Kepraktisan E-modul

Analisis kepraktisan dilakukan dengan cara memberikan angket respon siswa dan guru. Berikut nilai presentase rata-rata keseluruhan dari angket respon siswa dari kelompok kecil, angket respon siswa dari kelompok besar, dan angket respon guru sebagai berikut:

a. Kelompok Kecil

Tabel 4.18
Presentase Respon Siswa Kelompok Kecil

No	Nama	Nomor Angket										Jumlah	Presentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Abdiel Yudhistira R.	5	2	5	1	5	4	5	5	5	5	42	84%
2	Enjelika Putri	4	3	4	1	5	5	5	5	5	3	40	80%
3	Hany Adistia	5	3	4	1	5	4	5	5	5	3	40	80%
4	Moh. Aldiansyah A.	4	3	5	2	4	5	4	5	5	5	42	84%
5	Qurotul Ayun	5	3	4	1	5	4	5	5	5	3	40	80%
6	Wahyu Eka Putra L.	5	1	5	1	5	4	5	5	4	5	40	80%
Presentase Rata-rata												81,33%	

Berdasarkan hasil presentase dari tabel di atas maka didapat nilai rata-rata 81,33%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil angket respon siswa dari kelompok kecil memenuhi kriteria cukup praktis terhadap e-modul yang dikembangkan. Sehingga e-modul siap untuk diuji cobakan kepada kelompok besar.

b. Kelompok Besar

Tabel 4.19
Data Angket Respon Siswa Kelompok Besar

No	Nama	Nomor Angket										Jumlah	Presentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Abdiel Yudhistira R.	5	2	5	1	5	4	5	5	5	5	42	84%
2	Ahmad Iqbal F.	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	40	80%
3	Ahmad Syarifudin	4	3	5	2	4	5	4	5	5	5	42	84%
4	Alifia Zahro	5	2	4	1	4	4	4	4	5	4	37	74%
5	Aminatus	5	3	4	2	4	4	5	4	5	5	41	82%

	Sholeha												
6	Anggraini Puspitasari	5	3	5	2	5	4	5	4	4	5	42	84%
7	Anggun Sasmita	5	2	4	1	4	4	4	4	5	4	37	74%
8	Dwi Aldiano	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	40	80%
9	Enjelika Putri	5	2	4	1	4	4	4	4	5	4	37	74%
10	Hany Adistia	4	3	5	2	5	4	4	4	4	4	39	78%
11	Hazel Beinu Al-Hazza	5	3	3	2	4	4	4	4	4	4	37	74%
12	Indah Lestari	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	33	66%
13	Intan Aulia Putri	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38	76%
14	Moh. Aditya Pratama	4	5	4	3	5	4	4	3	4	5	41	82%
15	Moh. Rayhan	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	40	80%
16	Moh. Rizki	5	5	4	1	4	5	4	5	5	5	43	86%
17	Nurin Putri Aulia A.A.	2	2	2	2	4	5	3	3	4	5	32	64%
18	Firman Utina	5	5	4	1	4	3	3	4	4	3	36	72%
19	Verlita Eka	4	3	4	2	4	5	4	3	4	5	38	76%
20	Vindi Okta Saputri	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	28	56%
21	Wahyu Eka Putra L.	5	1	5	1	5	4	5	5	4	5	40	80%
22	Kayla Nur Fitria	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	33	66%
Presentase Rata-rata												76%	

Berdasarkan hasil presentase dari tabel diatas didapat nilai rata-rata 76%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan angket respon siswa dari kelompok besar memenuhi kriteria cukup praktis terhadap e-modul yang dikembangkan. Sehingga e-modul siap untuk diuji cobakan kepada kelompok besar.

c. Angket Respon Guru

Selain menggunakan angket respon siswa, juga dibutuhkan angket respon guru terhadap e-modul yang dikembangkan oleh peneliti. Angket respon guru dilihat dari kelayakan isi, penyajian materi, dan bahasa yang digunakan. Berikut ini merupakan rekapitulasi dari angket respon guru yaitu:

Tabel 4.20
Data Hasil Rekapitulasi Angket Respon Guru

No	Pernyataan	Skor		Presentase
		TSe	TSh	
1	Tampilan halaman cover menarik	4	5	80%
2	Setiap judul e-modul ditampilkan dengan jelas sehingga dapat menggambarkan isi e-modul	5	5	100%
3	Penempatan tata letak (judul, subjudul, teks, gambar, dan nomor halaman) e-modul konsisten sesuai dengan pola tertentu	5	5	100%
4	Keberadaan gambar dalam e-modul dapat menyampaikan isi e-modul	4	5	80%
5	Perpaduan antara gambar-gambar dan tulisan dalam e-modul menarik perhatian	4	5	80%
6	E-modul menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	5	5	100%
7	E-modul menggunakan struktur kalimat yang jelas	5	5	100%
8	E-modul menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda	5	5	100%
9	E-modul menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa	5	5	100%
10	Petunjuk kegiatan dalam e-modul jelas sehingga mempermudah siswa melakukan kegiatan yang ada dalam e-modul	4	5	80%
11	Materi yang disajikan dalam e-modul mencakup semua materi yang terkandung dalam kompetensi dasar	5	5	100%

12	Materi yang disajikan dalam e-modul membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah disyaratkan dalam indicator pencapaian kompetensi dasar	5	5	100%
13	Materi yang disajikan dalam e-modul sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	5	5	100%
14	E-modul memfasilitasi siswa untuk membangun pemahaman berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya	5	5	100%
15	Konsep yang disajikan dalam e-modul tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan konsep yang berlaku dalam materi	4	5	80%
16	Gambar dan ilustrasi dalam e-modul disajikan berdasarkan masalah sehari-hari dan efisiensi untuk meningkatkan pemahaman siswa	5	5	100%
17	E-modul membantu siswa untuk menemukan konsep materi	5	5	100%
18	Masalah yang diberikan mudah dipahami.	5	5	100%
Jumlah		85	90	

Berdasarkan rekapitulasi respon angket guru terhadap e-modul menunjukkan kriteria yang sangat praktis dengan jumlah presentase 94,44%. Cara menghitung tingkat kevalidan dihitung menggunakan

rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{TSe}{TSh} \times 100$$

Dengan Keterangan:

P : Presentase Kepraktisan

TSe : Total skor empiris (hasil validasi dari validator)

TSh : Total skor maksimum yang diharapkan

$$P = \frac{85}{90} \times 100$$

$$P = 94,44\%$$

Skor 85 diperoleh dari jumlah keseluruhan presentase ahli materi dari angket per *item*. Sedangkan skor 90 diperoleh dari jumlah skor maksimal yang diharapkan seluruh item yang terdapat pada tabel di atas. Dari skor tersebut diperoleh nilai dengan presentase 94,44% dengan kategori sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi.

Tabel 4.21
Data Penilaian Keseluruhan Dari Setiap Angket Respon

No	Responden	Presentase	Kategori
1	Kelompok kecil	81,33%	Cukup Praktis
2	Kelompok besar	76%	Cukup Praktis
3	Guru	94,44%	Sangat Praktis
Rata-rata keseluruhan		84%	Cukup Praktis

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa e-modul yang dikembangkan oleh peneliti mendapat kriteria cukup praktis dan layak digunakan sebagai sumber belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII semester ganjil. Hal tersebut berdasarkan pada fakta bahwa nilai rata-rata keseluruhan dari 3 angket respon yaitu angket respon kelompok kecil memperoleh nilai 81,33%, kelompok besar memperoleh nilai 76%, dan angket respon guru memperoleh nilai 94,44% dengan nilai rata-rata 84%, yang menunjukkan bahwa e-modul ini cukup praktis. Selanjutnya analisis kritik dan saran terhadap kevalidan e-modul dapat dijadikan bahan acuan untuk merevisi produk sehingga produk yang akan digunakan dalam pembelajaran bisa lebih baik lagi.

3. Analisis Keefektifan E-modul

Keefektifan e-modul yang dikembangkan oleh peneliti dapat dilihat dari hasil uji N-Gain. N-Gain score bertujuan untuk mengetahui

keefektifitas penggunaan suatu metode atau treatment. Berdasarkan hasil uji N-Gain diperoleh hasil atau score 0.755 atau dalam presentase mendapatkan score 75.5%. oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan e-modul berbasis flipbook maker pada materi memahami hadis tentang keutamaan infak memenuhi kriteria keefektifan. Sedangkan analisis pada hasil pre-test dan post-test, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan e-modul berbasis flipbook maker dinyatakan efektif dan layak digunakan sebagai tambahan referensi dalam proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII semester ganjil.

Berdasarkan hasil dari ketiga analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa e-modul berbasis flipbook maker pada materi memahami hadis tentang keutamaan infak dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang valid, praktis, dan efektif.

Tabel 4.22

Nilai Pelaksanaan Pre-Test dan Post-test

No	Nama	Pre-test	Post-test
1	AYR	80	95
2	AIF	60	85
3	AS	40	80
4	AZ	80	95
5	AS	90	100
6	AP	50	85
7	AS	90	100
8	DAF	30	75
9	EP	80	95
10	HA	80	95
11	HBA	30	75
12	IL	70	85
13	IAP	40	90
14	MAP	50	85

15	MR	60	80
16	MR	20	75
17	NPAAA	35	100
18	FU	20	75
19	VE	30	80
20	VOS	90	100
21	QA	50	90
22	KNF	30	95
Jumlah		1205	1935
Rata-rata		54,77	87,95

Berdasarkan hasil dari table diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *post-test* lebih tinggi daripada nilai *pre-test*. Agar dapat melihat ada tidaknya pengaruh setelah pembelajaran menggunakan *e-modul* maka peneliti perlu melakukan uji *N-Gain*.

1) Uji N-Gain

Dilakukan uji *N-Gain* guna mengetahui adanya pengaruh penggunaan *e-modul*. Pada uji *N-Gain* ini menggunakan nilai sebelum dan sesudah menggunakan *e-modul* yaitu nilai *pre-test* dan *post-test*. Adapun nilai *N-Gain* dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.23
Hasil Uji N-Gain

No	Nama	Post – Test	Pre- Test	Post- Pre	Skor Ideal (100-pre)	N-Gain Score	N-Gain Score (%)
1	AYR	95	80	15	20	0.75	75
2	AIF	85	60	25	40	0.625	62.5
3	AS	80	40	40	60	0.67	67
4	AZ	95	80	15	20	0.75	75
5	AS	100	90	10	10	1	100
6	AP	85	50	35	50	0.7	70
7	AS	100	90	10	10	1	100
8	DAF	75	30	45	70	0.6428	64.28
9	EP	95	80	15	20	0.75	75
10	HA	95	80	15	20	0.75	75

11	HBA	75	30	40	70	0.6428	64.28
12	IL	85	70	15	30	0.5	50
13	IAP	90	40	50	60	0.83	83
14	MAP	85	50	35	50	0.7	70
15	MR	80	60	20	40	0.5	50
16	MR	75	20	55	80	0.6875	68.75
17	NPAAA	100	35	65	65	1	100
18	FU	75	20	55	80	0.6875	68.75
19	VE	80	30	50	70	0.7142	71.42
20	VOS	100	90	10	10	1	100
21	QA	90	50	40	50	0.8	80
22	KNF	95	30	65	70	0.9285	92.85
Jumlah		1.935	1.205	730	995	16.6283	1.662,83
Rata-rata		87.95	54.77	33.18	45.22	0.755	75,583

Berdasarkan uji N-Gain diatas, dapat diketahui bahwa skor rata-rata N-Gain dari pre-test dan post-test siswa adalah sebesar 0.755. hal ini menunjukkan bahwa nilai N-Gain berada diantara $g > 0.7$ dengan kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-modul berbasis flipbook maker pada materi memahami hadis tentang keutamaan infak efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga e-modul tersebut salah satu bahan ajar yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang efektif.

C. Revisi Produk

Setelah diketahui hasil analisis data yang diadaptkan, bahwasannya produk e-modul berbasis flipbook maker pada materi memahami hadis tentang keutamaan infak yang dikembangkan peneliti tidak perlu direvisi lagi. Karena data yang diperoleh dari hasil analisis kevalidan dari ahli materi 87,5%, ahli bahasa 96,8%, dan ahli media 98,2% menunjukkan nilai rata-rata 94% dengan kriteria sangat valid tanpa revisi. Meskipun demikian, pengembang tetap melakukan revisi untuk meningkatkan kevalidan produk. Revisi yang

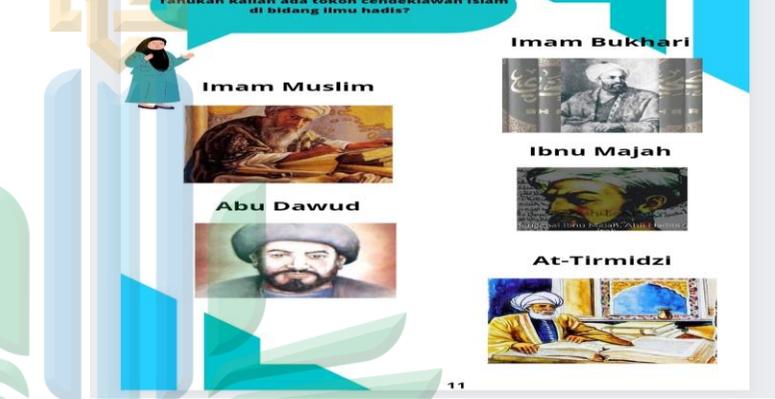
dilakukan dari ahli materi adalah: 1) mengubah halaman yang terdapat di tokoh cendekiawan islam di bidang ilmu hadis yang sebelumnya berada di halaman 5 setelah direvisi ada di halaman 11 sesuai saran dari ahli materi lebih bagus tokoh cendekiawan islam di bidang ilmu hadis diletakkan setelah halaman 10 dan, 2) dalam produk e-modul belum dicantumkan pengantar antar kedua materi hadis, sehingga sesuai saran dari ahli materi pengembang mencantumkan pengantar materi untuk kedua materi hadis yang ada di halaman 5. Revisi selanjutnya yaitu dari ahli bahasa yaitu 1) untuk penulisan Swt yang benar yaitu Swt. (terdapat titik) bukan Swt (tanpa titik) sehingga sesuai saran dari ahli bahasa pengembang merevisi penulisan tersebut. Sedangkan revisi yang dilakukan dari ahli media yaitu 1) perlu menambahkan background di dalam produknya karena sebelumnya tidak ada backgroundnya sehingga sesuai saran dari ahli media pengembang menambahkan background di dalam produknya. Untuk hasil analisis kepraktisan oleh angket respon siswa dan guru, angket respon siswa kelompok kecil memperoleh nilai 81,33% dengan kategori cukup praktis, angket respon siswa kelompok besar memperoleh nilai 76% dengan kategori cukup praktis, dan angket respon guru memperoleh nilai 94,44% dengan kategori sangat praktis, sehingga menunjukkan hasil dengan nilai rata-rata keseluruhan 84% dengan kategori cukup praktis. Sedangkan data yang diperoleh dari hasil analisis keefektifan mendapat nilai presentase ketuntasan hasil belajar sebesar 75.5% dengan kriteria cukup efektif. Oleh karena itu, dengan adanya hasil analisis tersebut maka produk e-modul berbasis flipbook maker pada materi memahami hadis

tentang keutamaan infak yang dikembangkan dapat memenuhi kriteria keefektifan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.24
Hasil Revisi Oleh Ahli Materi

Sebelum	Sesudah
 <p>Sebelumnya ada di halaman 5</p>	 <p>Setelah direvisi ada di halaman 11</p>
<p>Sebelumnya tidak ada kata pengantar untuk materi kedua hadis</p>	 <p>Setelah direvisi ada pengantar materi untuk kedua materi hadis</p>

Tabel 4.25
 Hasil Revisi Oleh Ahli Bahasa

Sebelum	Sesudah
<p style="text-align: center;">PENGANTAR MATERI</p> <div style="text-align: center;">  <h2 style="background-color: #00A6C6; color: white; padding: 5px; display: inline-block;">Infak</h2> </div> <p>Apakah kalian tahu apa itu infak?</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Infak yaitu memberikan sebagian harta yang kita miliki untuk kepentingan sosial dan keagamaan dalam waktu yang tidak terbatas.</p> <p>Dalam QS. Al-Baqarah ayat 254 Allah Swt berfirman:</p> <p style="text-align: center;">يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّن قَبْلِ أَن يَأْتِيَكُم يَوْمٌ لَّا بَيْعٌ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفَاعَةٌ. وَالْكَافِرُونَ هُمُ الضَّالِمُونَ (٢٥٤)</p> <p>Artinya: Hai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari rezeki yang telah kami berikan kepadanya sebelum datang hari ketika tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi persahabatan yang akrab dan tidak ada lagi syafa'at. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang zalim. (QS. Al-Baqarah ayat 254).</p> </div>	<p style="text-align: center;">PENGANTAR MATERI</p> <div style="text-align: center;">  <h2 style="background-color: #00A6C6; color: white; padding: 5px; display: inline-block;">Infak</h2> </div> <p>Apakah kalian tahu apa itu infak?</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Infak yaitu memberikan sebagian harta yang kita miliki untuk kepentingan sosial dan keagamaan dalam waktu yang tidak terbatas.</p> <p>Dalam QS. Al-Baqarah ayat 254 Allah Swt. berfirman:</p> <p style="text-align: center;">يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّن قَبْلِ أَن يَأْتِيَكُم يَوْمٌ لَّا بَيْعٌ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفَاعَةٌ. وَالْكَافِرُونَ هُمُ الضَّالِمُونَ (٢٥٤)</p> <p>Artinya: Hai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari rezeki yang telah kami berikan kepadanya sebelum datang hari ketika tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi persahabatan yang akrab dan tidak ada lagi syafa'at. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang zalim. (QS. Al-Baqarah ayat 254).</p> </div>
<p>Sebelum direvisi penulisan Swt-nya tanpa titik (Swt)</p>	<p>Setelah direvisi penulisan Swt-nya ada titik (Swt.)</p>

Tabel 4.26
Hasil Revisi dari Ahli Media

Sebelum	Sesudah
<p>Sebelumnya tidak ada background</p>	 <p>Setelah direvisi ada backgroundnya.</p>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan kajian yang dapat diambil dari e-modul berbasis flipbook maker pada materi memahami hadis tentang keutamaan infak kelas VIII dikaji dalam 3 aspek yaitu aspek materi, aspek bahasa, dan aspek media adalah sebagai berikut:

1. Materi

Materi pembelajaran atau bahan ajar merupakan segala bentuk bahan atau materi yang disusun secara sistematis yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar⁴³. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Oleh karena itu materi pembelajaran dipilih seoptimal mungkin untuk membantu siswa dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Dalam penelitian ini materi yang dikembangkan berupa e-modul pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi memahami hadis tentang keutamaan infak. Al-Qur'an Hadis adalah dua sumber utama umat Islam dalam menjalankan ibdahnya. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) pada madrasah

⁴³ Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: PT CV Pustaka Setia, 2011).

tsanawiyah yang memberikan pendidikan kepada siswa supaya dapat memahami isi dari Al-Qur'an dan Hadis dan penerapan nilai-nilai kehidupannya karena memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswanya⁴⁴. Oleh karena itu tujuan dikembangkan materi pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis bab memahami hadis tentang keutamaan infak yaitu untuk membantu pemahaman penguasaan ilmu secara teoritis dan lebih luas untuk membentuk sikap, kepribadian, dan sekaligus mengamalkan Al-Qur'an Hadis dalam kehidupan sehari-hari terutama berinfaq kepada sesama.

Adapun prinsip-prinsip pengembangan materi yang dijadikan dasar dalam menentukan materi pembelajaran yaitu meliputi:

1. Relevansi atau kesesuaian, artinya materi pembelajaran hendaknya relevan dengan pencapaian standar kompetensi dan pencapaian kompetensi dasar.
2. Konsistensi atau keajegan, artinya jika kompetensi dasar yang harus dikuasai ada empat macam, maka materi yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam.
3. *Adequacy* atau kecukupan, artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar yang diajarkan⁴⁵.

⁴⁴ Khoirul Umam, *Peranan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Pemahaman Serta Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Malang 1* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2008).

⁴⁵ Tuti Iriani dan M. Agphin Ramadhan, *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan* (Jakarta: Kencana, 2019) 88-90

2. Media

Media pembelajaran adalah suatu prantara atau pengantar dari pengirim ke penerima. Dengan kata lain media pembelajaran adalah suatu wadah atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan demi tercapainya suatu tujuan⁴⁶.

Media yang digunakan dalam menjelaskan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi memahami hadis tentang keutamaan infak adalah menggunakan E-modul. Dengan menggunakan e-modul pembelajaran lebih menarik, karena dapat dilengkapi dengan fasilitas multimedia (gambar, animasi, audio dan video), serta lebih interaktif karena siswa dapat melakukan evaluasi diri terhadap suatu kompetensi sekaligus dapat melakukan tindak lanjut setelah mengetahui hasil evaluasi secara mandiri.

Dalam pembuatan e-modul, aplikasi yang dipilih untuk membuat produk e-modul yaitu aplikasi canva sebuah platform yang digunakan untuk pembuatan desain grafis seperti mendesain cover, background, tulisan dan gambar-gambar yang terdapat di e-modul. Selain menggunakan aplikasi canva, juga menggunakan jenis software berupa web anyflip untuk membuat media pembelajaran berupa e-modul. Dengan menggunakan media ini diharapkan dapat memberikan pembaharuan dalam proses pembelajaran dikarenakan e-modul menggunakan flipbook maker ini dapat diakses secara offline dan tidak harus mengeluarkan biaya karena berbentuk soft file.

⁴⁶ Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2020) 4

Untuk itu dengan menggunakan e-modul berbasis flipbook maker pada materi memahami hadis tentang keutamaan infak siswa merasa senang dan siswa juga tertarik untuk membacanya karena tampilan e-modul yang dibuat semenarik mungkin seperti ketepatan pemilihan warna, huruf, dan ilustrasi. Penggunaan pada warna dan gambar e-modul menarik perhatian siswa untuk membaca dan tidak membosankan. gambar-gambar yang mendukung dan memperjelas isi materi sangat dibutuhkan dalam pembuatan e-modul karena untuk menambah daya tarik siswa serta mengurangi rasa bosan siswa dalam mempelajarinya⁴⁷

3. Bahasa

Bahasa merupakan pesan yang disampaikan dalam bentuk ekspresi sebagai alat komunikasi pada situasi tertentu dalam berbagai aktivitas. Kemampuan dalam berbahasa ini diimplementasikan dengan kemampuan yang beretorika, baik beretorika dalam menulis maupun berbicara. Retorika dalam hal ini sebagai kemampuan dalam mengolah bahasa secara efektif dan efisien berupa *ethos* (karakter atau niat baik), *pathos* (membawa emosional pendengar atau pembaca), dan *logos* (bukti logis) sehingga mempengaruhi pembaca atau pendengar dengan pesan yang disampaikan melalui media tulis ataupun lisan⁴⁸.

Bahasa sebagai alat komunikasi juga bermakna sebagai deretan bunyi yang bersistem, berbentuk lambing, bersifar arbitrer, bermakna,

⁴⁷ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. (Yogyakarta: Diva Press, 2011)

⁴⁸ M. Devitt dan R. Hanley. *The Blackwell Guide to the Philosophy of Language*. (USA: Blackwell Publishing, Ltd, 2006).

konvensional, unik, universal, produktif, bervariasi, dinamis, manusiawi, dan alat interaksi sosial yang menggantikan individual dalam menyatakan sesuatu atau berekspresi kepada lawan tutur dalam suatu kelompok sosial sebagai alat untuk komunikasi dan identitas penuturnya⁴⁹.

Dalam produk e-modul ini bahasa yang digunakan bahasa yang lugas, sesuai dengan kaidah bahasa serta komunikatif dan interaktif artinya bahasa yang mudah dipahami, mudah dicerna, mudah dimengerti serta tidak bertele-tele sehingga memudahkan pembaca dalam mencerna suatu bacaan terutama dalam bahan ajar e-modul berbasis flipbook maker dalam materi memahami hadis tentang keutamaan infak.

B. Saran Pemanfaatan, Desiminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Saran pemanfaatan produk pengembangan e-modul berbasis flipbook maker diantaranya sebagai berikut:

1. Diharapkan guru dapat mengembangkan bahan ajar tersebut dengan memanfaatkan karakter dan kemampuan siswanya. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami materi yang diperolehnya sehingga bisa mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
2. Diharapkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran
3. Masih banyak memiliki kekurangan dalam E-modul berbasis flipbook maker ini, baik dari segi tampilan maupun isi, namun masih perlu

⁴⁹ N. Noermanzah, *Struktur Kalimat Tunggal Bahasa Sindang di Kota Lubuklinggau dan Pengaruhnya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. I(1), 2. Do:10.21009/aksis.010101.

dikembangkan lebih lanjut agar dapat memberikan pemahaman yang lebih lengkap dan mendalam.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan di MTs Rogojampi tentang pengembangan e-modul berbasis *Flipbook Maker* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kevalidan E-modul Berbasis Flipbook Maker Pada Materi Memahami Hadis Tentang Keutamaan Infak Kelas VIII MTs

Kriteria kevalidan e-modul berbasis flipbook maker pada materi memahami hadis tentang keutamaan infak bagi kelas VIII MTs Rogojampi telah terpenuhi, dengan hasil perolehan nilai dari semua validator ahli yaitu validator ahli materi, validator ahli bahasa, dan validator ahli media. Adapun rincian dari masing-masing validator ahli yaitu validator ahli materi memperoleh skor 87,5%, validator ahli bahasa memperoleh skor 96,8%, dan validator ahli media memperoleh skor 98,2%. Maka rata-rata keseluruhan dari ketiga validator ahli sebesar 94% dengan kriteria "sangat valid". Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar e-modul berbasis flipbook maker pada materi memahami hadis tentang keutamaan infak bagi siswa kelas VIII layak diuji cobakan.

2. Kepraktisan E-modul Berbasis Flipbook Maker Pada Materi Memahami Hadis Tentang Keutamaan Infak Kelas VIII MTs

Kriteria kepraktisan e-modul berbasis flipbook maker pada materi memahami hadis tentang keutamaan infak bagi kelas VIII MTs Rogojampi

telah terpenuhi, dengan hasil perolehan nilai dari semua angket respon yaitu angket respon kelompok kecil, angket respon kelompok besar, dan angket respon guru. Adapun rincian dari masing-masing angket respon yaitu angket respon kelompok kecil memperoleh skor 81,33%, angket respon kelompok besar memperoleh skor 76%, dan angket respon guru memperoleh skor 94,44%. Maka rata-rata keseluruhan dari ketiga angket respon sebesar 84% dengan kriteria “cukup praktis”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar e-modul berbasis flipbook maker pada materi memahami hadis tentang keutamaan infak bagi siswa kelas VIII dapat digunakan .

3. Keefektifan E-modul Berbasis Flipbook Maker Pada Materi Memahami Hadis Tentang Keutamaan Infak Kelas VIII MTs

Kriteria keefektifan pada penelitian ini terpenuhi karena bahan ajar e-modul berbasis flipbook maker pada materi memahami hadis tentang keutamaan infak bagi siswa kelas VIII MTs Rogojampi yang dikembangkan mendapat skor N-Gain sebesar 0.755 atau dalam presentase mendapatkan score 75.5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan e-modul berbasis flipbook maker pada materi memahami hadis tentang keutamaan infak memenuhi kriteria keefektifan atau dapat dikatakan “cukup efektif”.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). *Instrument Perangkat Pembelajaran*. Bandung
- Aminatun, Alviah, (2023). Pengembangan E-modul Terintegrasi Keislaman Berbasis Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Materi Perbandingan Kelas VII MTs. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Aminudin,H, dan Syuhada, Harjan. 2021. *Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Jakarta*: Bumi Aksara.
- Anam,Syaiful, Nashihin Husna dkk, (2023). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D)*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Astari, Ayu Chandra,2023. Pengembangan Modul Elektronik Interaktif Berbasis PDF (MODESIP) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SDN Oro-Oro Ombo 02 Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)* Vol. 2. No. 3, Mei, hlm. 1417-1441 e-ISSN: 2829-3681. <https://jurnal.widyahumaniora.org/>
- Daryanto, 2013. *Menyusun Modul: Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*, Yogyakarta: Gava Media.
- Hernawan, A. H., Permasih, H., & Dewi, L. (2012). Pengembangan bahan ajar. *Direktorat UPI, Bandung*, 4(11), 1-13.
- Kosasih, E. (2021). Pengembangan bahan ajar.
- Kosilah, K., & Septian, S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1139-1148.
- Kurniawan, Citra dan Dedi Kuswandi, 2021. Pengembangan E-Modul Sebagai Media Literasi Digital Pada Pembelajaran Abad 21. Lamongan: Academia Publication.
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis pengembangan bahan ajar. *Nusantara*, 2(2), 180-187.
- Maqbul, M., Hamid, A., Solehuddin, M., & Wahyudi, W. E. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Al-Quran Hadits Berbasis E-Modul Melalui Sastra Puisi Pada Materi Bacaan Gharib. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(2), 123-134.
- MEDIA DIGITAL untuk Pembelajaran. (2023). (n.p.): Cahya Ghani Recovery.

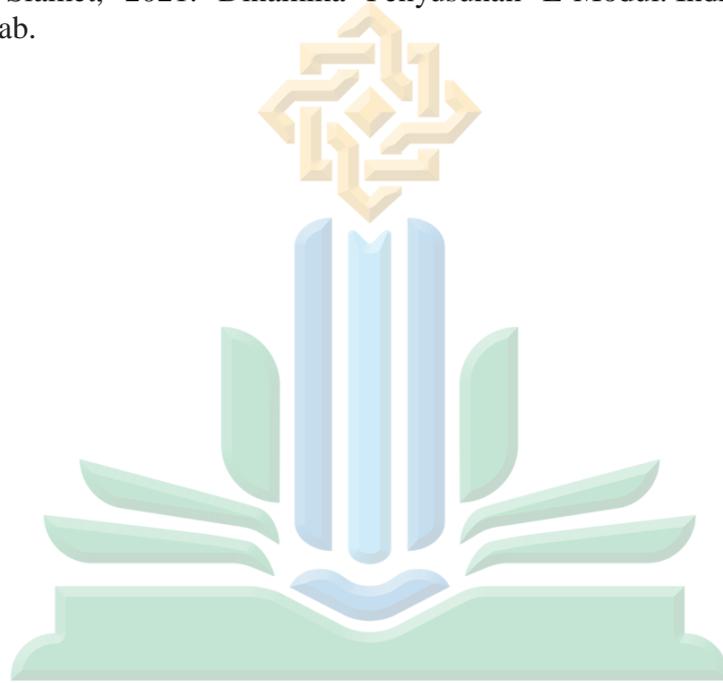
- Mustafid, A. S., Marhumah, M., & Zarkasi, Z. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits Menggunakan Pendekatan Tahapan Perkembangan Anak untuk Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1).
- Nasruddin, Dina Merris Maya Sari dkk, 2022. Pengembangan Bahan Ajar. Padang: Get press.
- Normanzah, 2019. Bahasa Sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>
- Prihwanto, Puji. Qur'an Hadits untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VIIIA. Modul Bahan Ajar KMA 183 Tahun 2019 Edisi Revisi 2020.
- Putri, Weri Diana, Kasman Rukun dan Nurhasansyah. Efektifitas Multimedia Interaktif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* p-ISSN: 1858-4543 e-ISSN: 2615-6090, Volume 3 Nomor 3 Oktober 2019. Universitas Negeri Padang.
- Rayanto, Y.H., Sugianti. 2020. Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori dan Praktek. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.
- Robert Maribe Branch, 2009. *Instructional Design: The ADDIE Approach*
- Sadjati, I. M. (2012). Pengembangan bahan ajar.
- Septi, Yulisetiani dkk. (2022). Merancang Bahan Ajar Digital Berwawasan Budaya Nusantara Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- SEPTINA, H. (2022). pengembangan bahan ajar modul berbasis pendekatan saintifik pada mata pelajaran al-qur'an hadist materi "toleransi dalam kehidupan" kelas vii mts nurul iman sekincaulampung barat.
- Sinar, (2018). *Metode Active Learning - Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian dan pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi, (2020). *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta : Deepublish.

Sumarni, Sri. 2019. Model Penelitian dan Pengembangan (R&D) Lima Tahap (Mantap). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Susilawati, Siti Azizah dkk. 2021. Pengantar Pengembangan Bahan dan Media Ajar. : Muhammadiyah University Press.

Tim Penyusun, (2021). Pedoman Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Jember: UIN Khas Jember Pers.

Triyono, Slamet, 2021. Dinamika Penyusunan E-Modul. Indramayu: Penerbit Adab.



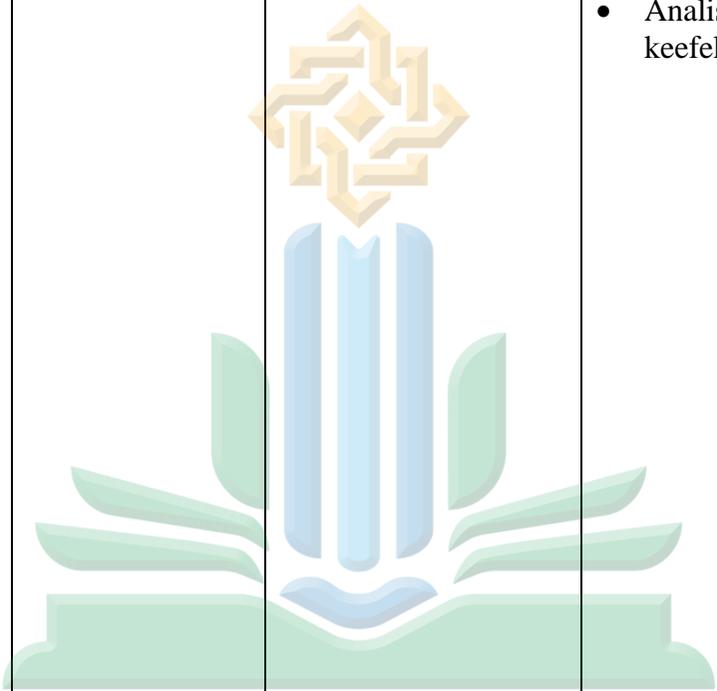
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

Matriks Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Maker Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Materi Hadis Tentang Keutamaan Infak Bagi Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Rogojampi

Judul	Variabel	Indicator	Sumber data	Metodologi	Rumusan Masalah
Pengembangan E-modul Berbasis Flipbook Maker Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Materi Memahami Hadis Tentang Keutamaan Infak Bagi Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Rogojampi	a. E-modul b. Flipbook Maker c. Hadis Tentang Keutamaan Infak	a. Kevalidan E-Modul yang diperoleh dari hasil validasi ahli b. Kepraktisan E-Modul yang diperoleh dari angket responden guru dan peserta didik c. Keefektifan yang diperoleh dari hasil belajar siswa	a. Validator <ul style="list-style-type: none"> Dosen ahli materi, dosen ahli bahasa, dan dosen ahli media Satu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs b. Responden guru dan peserta didik c. Test berupa post test	a. Model Penelitian dan Pengembangan: ADDIE b. Pendekatan Penelitian: Research and Development c. Teknik Pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> Validasi Angket Test kemampuan d. Teknik analisis data <ul style="list-style-type: none"> Analisis kevalidan 	1. Bagaimana kevalidan e-modul materi memahami hadits tentang keutamaan infak berbasis <i>flipbook</i> maker untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-ur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Rogojampi? 2. Bagaimana kepraktisan e-modul materi memahami hadits tentang keutamaan infak

			 <p data-bbox="651 1046 1585 1198">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<ul data-bbox="1357 236 1554 379" style="list-style-type: none"> • Analisis kepraktisan • Analisis keefektifan 	<p data-bbox="1693 236 1973 560">berbasis <i>flipbook</i> maker untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Rogojampi?</p> <p data-bbox="1637 568 1973 1078">3. Bagaimana keefektifan e-modul materi memahami hadits tentang keutamaan infak berbasis <i>flipbook</i> maker untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Rogojampi?</p>
--	--	--	--	--	--

Lampiran 2 (Pernyataan Keaslian Tulisan)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elok Fa'iqotul Himmah
Nim : T20191201
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya nya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan atau plagiasi karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 20 Mei 2024



Elok Fa'iqotul Himmah
NIM. T20191201

Lampiran 3 (Surat Ijin Penelitian)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4620/In.20/3.a/PP.009/11/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs. Rogojampi
Jl. KH. Zainuddin No. 46

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191201
Nama : ELOK FAIQOTUL HIMMAH
Semester : Semester sembilan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Maker Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Materi Memahami Hadis Tentang Keutamaan Infak Bagi Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Rogojampi" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Bapak Imam Mohtar, S.Si

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 November 2023

Dekan,

dan Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



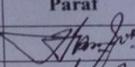
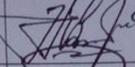
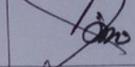
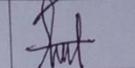
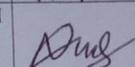
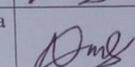
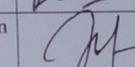
MASHUDI

Lampiran 4 (Surat Selesai Penelitian)



Lampiran 5 (Jurnal Penelitian)

JURNAL PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1.	Senin, 28 Agustus 2023	Observasi Awal	
2.	Kamis, 21 September 2021	Wawancara kepada Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis	
3.	Kamis, 16 November 2023	Menyerahkan surat ijin penelitian	
4.	Senin, 20 November 2023	Uji Coba Kelompok Kecil (Siswa kelas VIII B dan C)	
5.	Senin, 27 November 2023	Uji coba kelompok besar (Siswa kelas VIII A)	
6.	Sabtu, 2 Desember 2023	Pretest dan Posttest kelas eksperimen (Siswa kelas VIII A)	
7.	Rabu, 20 Desember 2023	Meminta surat keterangan telah melakukan penelitian di MTs Rogojampi	

Rogojampi, 20 Desember 2023

Kepala MTs Rogojampi



Imam Mohtar, S.Si

Nip:-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6 (Lembar Validator Ahli Materi)

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

A. Informasi Umum

Komponen : E-modul
 Peneliti : Elok Fa'iqotul Himmah
 Validator : Dr. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I.
 Judul : Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Maker Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Materi Memahami Hadis Tentang Keutamaan Infak Bagi Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Rogojampi.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat dari Bapak/Ibu tentang kevalidan e-modul

C. Petunjuk Penilaian

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap e-modul dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
- Cara memberikan penilaian adalah dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator. Dengan rentang skala penilaian adalah 1,2,3, dan 4 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan
- Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:

1: berarti tidak valid

2: kurang valid

3: cukup valid

4: sangat valid

No	Aspek Valid	Aspek Yang Dinilai	Skala penilaian			
			1	2	3	4
1.	Pendahuluan	Petunjuk penggunaan e-modul Komentar/Saran: Sudah cukup jelas.				V

		Keterkaitan petunjuk dengan isi materi Komentar/Saran: Sudah ada keterkaitan.				V
		Kejelasan penggambaran peta konsep materi yang akan dipelajari Komentar/Saran: Sudah Jelas.				V
2.	Materi	Gambar Pendukung materi yang sesuai dengan materi yang dibahas Komentar/Saran: Sudah sesuai.				V
		Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar Komentar/Saran: Sudah sesuai				V
		Materi memahami hadis tentang keutamaan infak sesuai Komentar/Saran: Sudah sesuai				V

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

		Petunjuk pengerjaan soal jelas dan lengkap Komentar/Saran: Sudah jelas.				V
3.	Penyajian	Susunan materi dalam e-modul sistematis Komentar/Saran: Lebih bagus jika tokoh cendekiawan Islam di bidang ilmu hadits di taruh setelah halaman 10.			V	
		Pengantar pada tiap materi efektif Komentar/Saran: Sepertinya pengantar dari dua materi hadits belum ada.		V		
		Mendorong rasa ingin tahu peserta didik Komentar/Saran: Perlu penambahan variasi gambar sebagai daya tarik peserta didik.			V	
4.		Kesesuaian Isi Kesesuaian kunci jawaban dengan isi soal. Komentar/ Saran: Sudah sesuai.				V

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

	Kesesuaian isi soal dengan indikator soal. Komentar/Saran: Sedikit banyak Sudah sesuai,			V	
	Soal mewakili seluruh materi yang disampaikan. Komentar/Saran: Sedikit banyak sudah mewakili.			V	
5	Kontruksi soal				
	Rumusan soal menggunakan kalimat Tanya atau perintah yang jelas. Komentar/Saran: Tanya atau perintah sudah jelas.				V

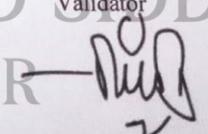
Kesimpulan:

Program ini dinyatakan:

- layak digunakan tanpa revisi
 layak digunakan dengan revisi sesuai saran
 tidak layak digunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 09 November 2023
 Validator


 Dr. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I.
 NIP:196502211991031003

Lampiran 7 (Lembar Validator Ahli Bahasa)

INSTRUMEN VALIDASI AHLI BAHASA

A. Informasi Umum

Komponen : E-modul
 Peneliti : Elok Fa'iqotul Himmah
 Validator : Shidiq Ardianta, M.Pd.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat dari Bapak/Ibu tentang kevalidan e-modul

C. Petunjuk Penilaian

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap e-modul dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
- Cara memberikan penilaian adalah dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator. Dengan rentang skala penilaian adalah 1,2,3, dan 4 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan
- Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1: berarti tidak valid
 - 2: kurang valid
 - 3: cukup valid
 - 4: sangat valid

No	Aspek Valid	Aspek Yang Dinilai	Skala penilaian			
			1	2	3	4
1.	Lugas	Ketepatan struktur kalimat				✓
		Keefektifan kalimat				✓
2.	Komunikatif dan interaktif	Kemudahan penyajian materi untuk dipahami siswa				✓
		Kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa				
		Kesesuaian dengan tingkat perkembangan				✓

		emosional siswa				
3. kesesuaian dengan kaidah bahasa		Ketepatan tata bahasa				✓
		Ketepatan ejaan			✓	
		Penggunaan symbol				✓

D. Komentar dan saran:

Swb. bukan Swt

Kesimpulan:

Program ini dinyatakan:

- layak digunakan tanpa revisi
- layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- tidak layak digunakan

Jember, 14 November 2023

Validator

Shidiq Ardianta, M.Pd.

NIP. 198808232019031009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 (Lembar Validator Ahli Media)

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

A. Informasi Umum

Komponen : E-modul
 Peneliti : Elok Fa'iqotul Himmah
 Validator : H. M. Syamsudin, M. Ag.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat dari Bapak/Ibu tentang kevalidan e-modul

C. Petunjuk Penilaian

- a. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap e-modul dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
- b. Cara memberikan penilaian adalah dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator. Dengan rentang skala penilaian adalah 1,2,3, dan 4 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan
- c. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1: berarti tidak valid
 - 2: kurang valid
 - 3: cukup valid
 - 4: sangat valid

No	Aspek Valid	Aspek Yang Dinilai	Skala penilaian			
			1	2	3	4
1.	Tampilan	Susunan / tata letak tampilan awal e-modul menarik				✓
		Komentar/ Saran:				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

		<p>Tampilan <i>background e-modul</i> menarik.</p> <p>Komentar/Saran: <i>Perlu diberi background</i></p>				✓
		<p>Kesesuaian gambar dengan isi <i>e-modul</i></p> <p>Komentar/Saran:</p>				✓
		<p>Tampilan cover <i>e-modul</i> menarik.</p> <p>Komentar/Saran:</p>				✓
		<p>Perpaduan warna pada <i>e-modul</i> serasi</p> <p>Komentar/Saran:</p>				✓
		<p>Kejelasan tampilan huruf pada <i>e-modul</i></p>				✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

		Komentar/Saran:				
		Kemenarikan tampilan <i>Layout e-modul</i> Komentar/Saran:				✓
2.	Konsistensi	Konsistensi isi <i>e-modul</i> dengan daftar isi. Komentar/Saran:				✓
		Konsistensi penggunaan huruf tiap halaman. Komentar/Saran:				✓
3.	Penggunaan Huruf	Jenis huruf (font) yang digunakan menarik dan jelas. Komentar/Saran:				✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

					
		Penggunaan variasi huruf (<i>font</i>) tidak berlebihan. Komentar/Saran:				✓
		Penggunaan spasi antar baris sesuai. Komentar/Saran:				✓
4.	Kriteria fisik	Jenjang judul utama dari sub judul jelas. Komentar/Saran:				✓
		Kreativitas desain. Komentar/Saran:				✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

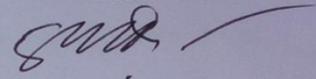
Kesimpulan:

Program ini dinyatakan:

- layak digunakan tanpa revisi
- layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- tidak layak digunakan

Jember, 13 November.....2023

Validator



H. M. Syamsudin, M. Ag.
Np: 19740904 200312 1004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9 (Lembar Validasi Ahli Angket Respon Guru)

VALIDASI INSTRUMEN ANGKET RESPON GURU DAN SISWA

A. Informasi Umum

Komponen : E-modul
Peneliti : Elok Fa'iqotul Himmah
Validator : Fakhurrahman Arifin, S.Ag.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat dari Bapak/Ibu tentang kevalidan e-modul

C. Petunjuk Penilaian

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap e-modul dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
- Cara memberikan penilaian adalah dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator. Dengan rentang skala penilaian adalah 1,2,3, dan 4 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/sesuai dengan aspek yang disebutkan
- Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - berarti tidak valid
 - kurang valid
 - cukup valid
 - sangat valid

No	Aspek Yang Divalidasi	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas				✓
2.	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
3.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
4.	Kalimat menggunakan bahasa yang sopan dan tidak ada unsur mengintimidasi				✓
5.	Kesesuaian pernyataan dengan konteks				

	yang ada pada e-modul				✓
6.	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap data baik dari siswa maupun guru				✓

Komentar/Saran:

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Program ini dinyatakan:

- layak digunakan tanpa revisi
- layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- tidak layak digunakan

Jember, 20 November 2023

Validator

Pathurrahman S.A.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lembar 10 (Lembar Angket Respon Kelompok Kecil)

ANGKET RESPON SISWA

E-MODUL BERBASIS FLIPBOOK MAKER

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis

Nama : Wahyu EKA PUTRA LESMAMA

Hari/Tanggal : Senin - 20-November-2023

Saya memohon kepada siswa kelas VIII MTs untuk memberikan tanggapan/respon terhadap produk bahan ajar yang berbasis flipbook maker pada materi memahami hadis tentang keutamaan infak kelas VIII MTs.

Petunjuk:

1. Angket ini terdapat beberapa pernyataan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan e-modul yang dikembangkan.
2. Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu untuk setiap pernyataan yang diberikan.

Keterangan Pilihan Jawaban:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

RR : Ragu-ragu

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1.	E-modul menggunakan bahasa yang mudah dipahami					✓
2.	E-modul menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda	✓				
3.	Petunjuk kegiatan dalam e-modul jelas, sehingga mempermudah saya dalam membaca e-modul					✓
4.	Pada penyajian e-modul ini membosankan	✓				

5.	Variasi kegiatan, tugas, soal latihan, dan lain-lain membantu saya untuk mengembangkan kemampuan dalam memahami materi						✓
6.	Ketika belajar saya selalu memeriksa kembali hasil pekerjaan yang saya peroleh					✓	
7.	Saya dapat memperoleh pengetahuan dengan mengikuti serangkaian kegiatan dalam e-modul						✓
8.	Saya dapat memahami materi dalam e-modul						✓
9.	Isi e-modul ini sangat bermanfaat bagi saya					✓	
10.	Saya senang mempelajari al-qur'an hadis						✓



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 11 (Lembar Angket Respon Siswa Kelompok Besar)

ANGKET RESPON SISWA
E-MODUL BERBASIS FLIPBOOK MAKER

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
 Nama : *Mohammad Rizki*
 Hari/Tanggal : *2 Desember 2023*

Saya memohon kepada siswa kelas VIII MTs untuk memberikan tanggapan/respon terhadap produk bahan ajar yang berbasis flipbook maker pada materi memahami hadis tentang keutamaan infak kelas VIII MTs.

Petunjuk:

1. Angket ini terdapat beberapa pernyataan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan e-modul yang dikembangkan.
2. Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu untuk setiap pernyataan yang diberikan.

Keterangan Pilihan Jawaban:

STS : Sangat Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 RR : Ragu-ragu
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1.	E-modul menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓	✓
2.	E-modul menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda					✓
3.	Petunjuk kegiatan dalam e-modul jelas, sehingga mempermudah saya dalam membaca e-modul				✓	
4.	Pada penyajian e-modul ini membosankan					✓
5.	Variasi kegiatan, tugas, soal latihan, dan lain-lain membantu saya untuk mengembangkan kemampuan dalam memahami materi					✓
6.	Ketika belajar saya selalu memeriksa kembali hasil pekerjaan yang saya peroleh					✓
7.	Saya dapat memperoleh pengetahuan dengan mengikuti serangkaian kegiatan dalam e-modul				✓	
8.	Saya dapat memahami materi dalam e-modul					✓
9.	Isi e-modul ini sangat bermanfaat bagi saya					✓
10.	Saya senang mempelajari al-qur'an hadis					✓

Lampiran 12 (Lembar Angket Respon Guru Al-Qur'an Hadis)

ANGKET RESPON GURU AL-QUR'AN HADIS
E-MODUL BERBASIS FLIPBOOK MAKER

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis

Nama : *Fakhrurabi Anfu, S.Ag.*

Hari/Tanggal : *Senin, 20 November 2023*

Saya memohon kepada Bapak/Ibu guru untuk memberikan tanggapan/respon terhadap produk bahan ajar yang berbasis flipbook maker pada materi memahami hadis tentang keutamaan infak kelas VIII MTs.

Petunjuk:

1. Angket ini terdapat beberapa pernyataan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan e-modul yang dikembangkan.
2. Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu untuk setiap pernyataan yang diberikan.

Keterangan Pilihan Jawaban:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

RR : Ragu-ragu

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Tampilan halaman cover menarik				<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Setiap judul e-modul ditampilkan dengan jelas sehingga dapat menggambarkan isi e-modul					<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Penempatan tata letak (judul, subjudul, teks,					<input checked="" type="checkbox"/>

	gambar, dan nomor halaman) e-modul konsisten sesuai dengan pola tertentu						
4.	Keberadaan gambar dalam e-modul dapat menyampaikan isi materi					✓	
5.	Perpaduan antara gambar-gambar dan tulisan dalam e-modul menarik perhatian					✓	
6.	E-modul menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa						✓
7.	E-modul menggunakan struktur kalimat yang jelas						✓
8.	E-modul menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda						✓
9.	E-modul menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa						✓
10.	Petunjuk kegiatan dalam e-modul jelas sehingga mempermudah siswa melakukan kegiatan yang ada dalam e-modul					✓	
11.	Materi yang disajikan dalam e-modul mencakup semua materi yang terkandung dalam kompetensi dasar						✓
12.	Materi yang disajikan dalam e-modul membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah disyaratkan dalam indikator pencapaian kompetensi dasar						✓
13.	Materi yang disajikan dalam e-modul sesuai dengan tingkat kemampuan siswa						✓
14.	E-modul memfasilitasi siswa untuk membangun pemahaman berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya						✓
15.	Konsep yang disajikan dalam e-modul tidak						

Lampiran 13 (Soal Pre-test dan Post-test)

50

Nama : Anggrani Puspitasari
No Absen : 06

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat ! Kerjakan secara mandiri dan yakinlah dengan kemampuan kalian!

A. ESSAY

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah dengan benar!
Untuk menjawab soal no 1 dan 2 cermati hadits berikut ini !
عن أبي هريرة قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ما من يوم يصبح العباد فيه إلا ملكان ينزلان، فيقول أحدهما: اللهم اعط منفقا خلفا ويقول الآخر اللهم اعط ممسكا تلفا

1. Jelaskan isi kandungan dari hadits tersebut!
2. Tuliskan contoh perilaku agar terhindar dari doa yang bergaris bawah!

Untuk menjawab soal no 3 dan 4 cermati hadits berikut ini!
عن أبي هريرة - رضي الله عنه: عن النبي - صلى الله عليه وسلم - قال: «اليد العليا خير من اليد السفلى وأبداً بمن تقول، وخير الصنعة ما كان عن ظهر غنى، ومن يستغفرت يعطه الله، ومن يستغنى يُغنيه الله». رواه البخاري

3. Analisislah isi kandungan hadits tersebut!
4. Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menemui para pengemis, bagaimana pendapatmu tentang perilaku tersebut sesuai dengan hadis di atas!
5. Tulislah keutamaan orang berinfak berdasarkan kedua hadis di atas!

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

① Dalam Hadist riwayat Bukhari muslim dari abu dhararah, Rasulullah menjeraskan bahwa sesungguhnya Para malaikat berdoa agar Allah swt. mengganti harta orang-orang yg berinfak. Allah akan mengganti dengan kebaikan di dunia dan pahala di akhirat

② hendaknya kita memperbanyak berinfak

③ tangan yg ditatas lebih baik dari pada tangan yg dibawah

Nama : ANGGRAINI PUSPITA SARI
No Absen : 06

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat ! Kerjakan secara mandiri dan yakinlah dengan kemampuan kalian!

A. ESSAY

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah dengan benar!

Untuk menjawab soal no 1 dan 2 cermati hadits berikut ini !

عن أبي هريرة قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ما من يوم يصبح العباد فيه إمكاني يزلان، فيقول أحدهما: اللهم اعط منفقا خلفا ويقول الآخر اللهم اعط ممسكا تلقا

1. Jelaskan isi kandungan dari hadits tersebut!
2. Tuliskan contoh perilaku agar terhindar dari doa yang bergaris bawah!

Untuk menjawab soal no 3 dan 4 cermati hadits berikut ini!

عن أبي هريرة - رضي الله عنه: عن النبي - صلى الله عليه وسلم - قال: «اليد العليا خير من اليد السفلى وأبدا بمن تقول، وخير الصدقة ما كان عن ظهر غنى، ومن يستغفب يُعطه الله، ومن يستغن يُغنه الله». رواه البخاري

3. Analisislah isi kandungan hadits tersebut!
4. Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menemui para pengemis, bagaimana pendapatmu tentang perilaku tersebut sesuai dengan hadis di atas!
5. Tulislah keutamaan orang berinfak berdasarkan kedua hadis di atas!

① dalam hadis riwayat bukhari muslim dari abu hurairah, rasulullah menjelaskan bahwa sesungguhnya para malaikat berdoa agar Allah swt. mengganti harta orang-orang yg berinfak. Allah akan mengganti dengan kebaikan didunia dan pahala diakhirat

② semoga orang kikir segera mendapatkan kehancuran

③ Tangan yg diatas lebih baik dari pada tangan yg di bawah. dan mulailah dari orang yg menjadi tanggunganmu. dan sebaik-sebaik sedekah adalah yg dikeluarkan dari orang yg tidak membutuhkannya. barang siapa menjaga kehormatan dirinya maka Allah akan menjaganya dan barang siapa yg merasa cukup maka Allah memberikan kecukupan kepadanya

Lampiran 14 (Silabus Pembelajaran)

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs Rogojampi
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Kelas / Semester : VIII (Delapan) / 1
Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mengamalkan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Ilmu Tajwid 1.2 Menghayati bahwa infak dapat untuk menyucikan jiwa dan menambah keberkahan 1.3 Menghayati keutamaan berinfak sebagai manifestasi keimanan seseorang		Perwujudan sikap religius dalam pembelajaran tentang <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi • Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telahannya 	Sebelum pembelajaran dimulai, diawali dengan kegiatan berdoa. Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi tentang <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telahannya	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian. Penilaian diri: <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan 		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

				pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan. Penilaian Sejawat: <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan Jurnal-catatan Anecdotal : <ul style="list-style-type: none"> Rekam jejak anak dalam kegiatan 		
2.1 Menjalankan sikap teliti dalam bertindak dan berperilaku 2.2 Menjalankan sikap peduli kepada sesama 2.3 Menjalankan sikap peduli kepada sesama	Perwujudan sikap sportif dan disiplin dalam pembelajaran tentang <ul style="list-style-type: none"> Teks deskripsi Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telahannya. (Terintegrasi pada KI 3 dan KI 4)	Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi, tentang <ul style="list-style-type: none"> Teks deskripsi Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telahannya.	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian. Penilaian diri: <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara 			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

				<p>memilih menurut pemahaman dan keyakinan.</p> <p>Penilaian Sejawat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan <p>Jurnal-catatan Anecdotal :</p> <ul style="list-style-type: none"> Rekam jejak anak dalam kegiatan sehari-hari 	
<p>3.1 Memahami ketentuan hukum bacaan mad 'iwadl, mad layyin dan mad 'aridl lissukun</p> <p>4.1 Mempraktikkan hukum bacaan mad 'iwadl, mad layyin dan mad 'aridl lissukun dalam Al-Qur'an surah pendek pilihan</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan pengertian mad 'iwad, mad layyin dan mad 'arid lissukun</p> <p>3.1.2 Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan mad 'iwad, mad layyin dan mad 'arid lissukun</p> <p>3.1.3 Mendeskripsikan cara membaca mad 'iwad, mad layyin dan mad 'arid lissukun</p> <p>3.1.4 Menyimpulkan cara membaca mad 'iwad, mad layyin dan mad 'arid lissukun</p> <p>4.1.1 Mengidentifikasi hukum bacaan mad 'iwad, mad layyin dan mad 'arid lissukun dalam al-Qur'an surah</p>	<p>KUBACA AL-QUR'AN DENGAN TEPAT (Mad 'Iwad, Mad Layyin, dan Mad 'Arid Lissukun)</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencermati bacaan teks tentang <i>Hukum Bacaan Mad 'Iwad, Mad Layyin, Dan Mad 'Arid Lissukun</i> Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) Bagaimana <i>Hukum Bacaan Mad 'Iwad, Mad Layyin, Dan Mad 'Arid Lissukun</i> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mendiskusikan 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh 	<p>4 x TM</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru mapel Al-Qur'an Hadist Kls VIII Kemenag Buku Pegangan siswa mapel SKI Kls VIII Kemenag Kitab Al-Quran dan terjemahanya 	

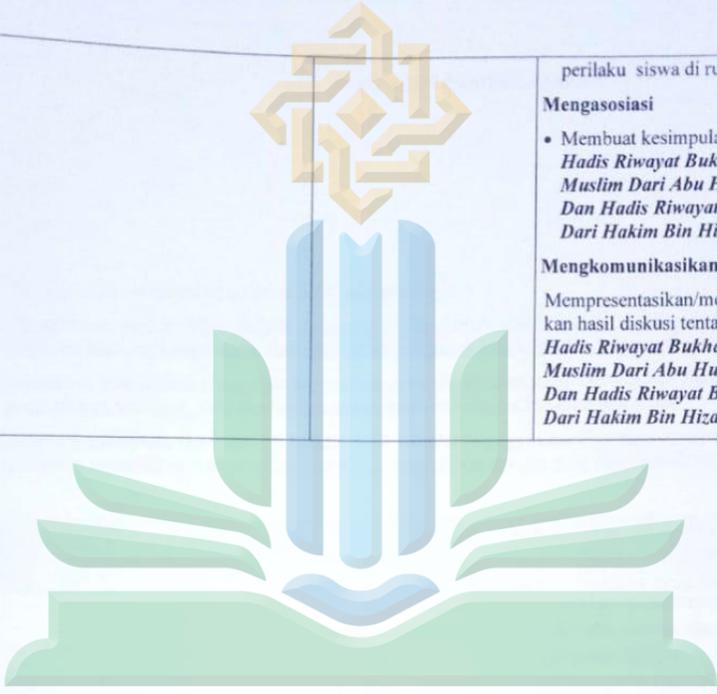
	<p>pendek pilihan</p> <p>4.1.2 Mempraktikkan hukum bacaan mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun dalam al-Qur'an surah pendek pilihan</p>	<p><i>Hukum Bacaan Mad 'Iwaḍ, Mad Layyin, Dan Mad 'Ariḍ Lissukun</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan tentang <i>Hukum Bacaan Mad 'Iwaḍ, Mad Layyin, Dan Mad 'Ariḍ Lissukun</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang <i>Hukum Bacaan Mad 'Iwaḍ, Mad Layyin, Dan Mad 'Ariḍ Lissukun</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Keaktifan dalam diskusi Kejelasan dan kerapian presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Lisan 		<ul style="list-style-type: none"> Buku ensiklopedi atau buku referensi lain Multimedia interaktif dan Internet
<p>3.2. Menganalisis isi kandungan Q.S. Al-Fajr (89): 15-18, Q.S. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah SWT.</p> <p>4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Fajr (89): 15-18, Q.S. al-Baqarah (2): 254 dan 261.</p> <p>4.2.2 Menyimpulkan</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan pengertian infak</p> <p>3.2.2 Menerjemahkan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.</p> <p>3.2.3 Menganalisis isi kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.</p> <p>3.2.4 Menyimpulkan keterkaitan QS. Al-</p>	<p>KUBERBAGI INFAK DAN SEDEKAH (QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261)</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencermati bacaan teks tentang <i>Isi Kandungan Qs. Al-Fajr (89): 15-18, Qs. Al-Baqarah (2): 254 Dan 261</i> Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> memberi stimulus agar 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi 	<p>4 x TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru mapel Al-Qur'an Hadist Kls VIII Kemenag Buku Pegangan siswa mapel SKI Kls VIII

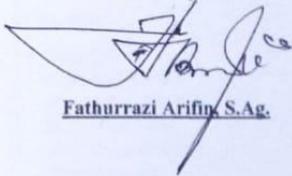
<p>keterkaitan kandungan Q.S. Al-Fajr (89): 15-18 dan Q.S. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah dan menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan</p>	<p>Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.</p> <p>4.2.1.1 Menghafal QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya</p> <p>4.2.1.2 Mendemonstrasikan hafalan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya</p> <p>4.2.1.3 Membuat proyek video hafalan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya</p> <p>4.2.1.4 Mempresentasikan proyek video hafalan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya</p> <p>4.2.2.1 Membuat laporan tertulis kesimpulan keterkaitan kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah</p>	<p>peserta didik bertanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja <i>Isi Kandungan Qs. Al-Fajr (89): 15-18, Qs. Al-Baqarah (2): 254 Dan 261?</i> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan <i>Isi Kandungan Qs. Al-Fajr (89): 15-18, Qs. Al-Baqarah (2): 254 Dan 261</i> • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. <p>Mengasosiasi</p> <p>Membuat kesimpulan tentang <i>Isi Kandungan Qs. Al-Fajr (89): 15-18, Qs. Al-Baqarah (2): 254 Dan 261</i></p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan/menya mpaikan hasil diskusi tentang <i>Isi Kandungan Qs. Al-Fajr (89): 15-18, Qs. Al-Baqarah (2): 254 Dan 261</i> 	<p>yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh • Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Lisan 	<p>Kemenag</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kitab Al-Quran dan terjemahanya • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet 	
<p>3.3 Menganalisis isi kandungan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu</p>	<p>3.3.1 Menerjemah hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim</p>	<p>KUATKAN IMAN DENGAN BERBAGI (Hadis Riwayat Bukhari Muslim dari Abu</p>	<p>Mengamati</p> <p>Mencermati bacaan teks tentang <i>Hadis Riwayat Bukhari</i></p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai 	<p>4 x TM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru mapel Al-Qur'an

<p>Hurairah:</p> <p>عن أبي هريرة، قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ما من نعمة يرضع العباد فيه إلا ملكان ينزلان فيقول أحدهما اللهم أعط ثقتنا خلفا، ويقول الآخر اللهم أعط ثقتنا لك (متفق عليه)</p> <p>dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam;</p> <p>عن حكيم بن حزام رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: أتيت العنقا خير من اليد السقلى وإنما بمن نكول وخير الصدقة عن ظهر غنى ومن يستغفب بعلمه الله ومن يستغفب بعلمه الله (رواه البخاري)</p> <p>tentang infak di jalan Allah SWT.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keutamaan orang yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam</p>	<p>bin Hizam</p> <p>3.3.2 Menganalisis isi kandungan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang infak di jalan Allah Swt</p> <p>3.3.3 Menjelaskan keterkaitan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang infak di jalan Allah Swt</p> <p>4.3.1 Membuat teks pidato tentang keutamaan orang yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan teks pidato tentang keutamaan orang yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam</p> <p>4.3.3 Menganalisis keutamaan orang yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam</p>	<p>Hurairah dan Bukhari dari Hakim bin Hizam)</p>	<p><i>Muslim Dari Abu Hurairah Dan Hadis Riwayat Bukhari Dari Hakim Bin Hizam</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) Mengapa kita harus mencotah <i>Hadis Riwayat Bukhari Muslim Dari Abu Hurairah Dan Hadis Riwayat Bukhari Dari Hakim Bin Hizam</i> Apa saja <i>Hadis Riwayat Bukhari Muslim Dari Abu Hurairah Dan Hadis Riwayat Bukhari Dari Hakim Bin Hizam?</i> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh <i>Hadis Riwayat Bukhari Muslim Dari Abu Hurairah Dan Hadis Riwayat Bukhari Dari Hakim Bin Hizam</i> Mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati 	<p>materi ajar</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh Keaktifan dalam diskusi Kejelasan dan kerapian presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tulis <p>Lisan</p>	<p>Hadist Kls VIII Kemenag</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Pegangan siswa mapel Al-Qur'an Hadist Kls VIII Kemenag Kitab Al-Quran dan terjamahanya Buku ensiklopedi atau buku referensi lain Multimedia interaktif dan Internet
---	---	--	---	---	--

		perilaku siswa di rumah. Mengasosiasi • Membuat kesimpulan tentang <i>Hadis Riwayat Bukhari Muslim Dari Abu Hurairah Dan Hadis Riwayat Bukhari Dari Hakim Bin Hizam</i> Mengkomunikasikan Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang <i>Hadis Riwayat Bukhari Muslim Dari Abu Hurairah Dan Hadis Riwayat Bukhari Dari Hakim Bin Hizam</i>			
--	--	--	--	--	--

Wengetahu
 Kepala Madrasah
 MTs
 Imam Mohitar, S.Si.
 NIP: 511001101198001001



Rojampi, 17 Juli 2022
 Guru Mata Pelajaran

 Fathurrazi Arifin, S.Ag.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 15 (Biodata Penulis)

BIODATA PENULIS



Nama : Elok Fa'iqotul Himmah
Nim : T20191201
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 12 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Alamat : Dsn. Kebondalem Ds. Kedaleman RT. 002 RW. 001
Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi
Email : elokfaiqotulhimmah12@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- 1) SDN 1 Kedaleman 2007-2013
- 2) MTs Rogojampi 2013-2016
- 3) MAN 1 Jember 2016-2019
- 4) UIN KHAS Jember 2019-2024